

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
TARI MELINTING UNTUK SMA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih**  
09209241012

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
TARI MELINTING UNTUK SMA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih**  
09209241012

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk SMA*” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 23 Oktober 2013

Pembimbing I

Drs. Sumaryadi, M.Pd.  
NIP 19550710 198609 1 001

Yogyakarta, 23 Oktober 2013

Pembimbing II

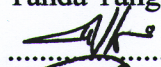



Drs. Wien Pudji Priyanto. DP, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk SMA ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endang Sutyati, M.Hum.	Ketua Penguji		31-10-13
Drs. Wien Pudji. P. DP. M.Pd.	Sekretaris Penguji		30/10/2013
Dra. Trie Wahyuni, M.Pd.	Penguji I		30/10/2013
Drs. Sumaryadi, M.Pd.	Penguji II		30/10/2013

Yogyakarta, 31 Oktober 2013  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : ALINE RIZKY OKTAVIARI SATRIANINGSIH  
NIM : 09209241012  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Karya Ilmiah : Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Tari  
Melinting untuk SMA

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2013

Yang menyatakan,



Aline Rizky Oktaviari. S.  
NIM. 09209241012

## MOTTO

*Be Your Self, kawan.*

## SEMANGAT !!!

*Buatlah seseorang yang kamu sayang tersenyum,  
meski kamu sendiri sedang tidak bisa tersenyum.*

*Kehidupan manusia di dunia ini, layaknya sebuah jalan.*

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah dengan rasa syukur terimakasih kepada Allah SWT atas rahmat-Nya, penulis persembahkan karya ini untuk orang-orang tersayang:*

*☞ Mom the power of my life, Endang Karana Pertiwi, atas kasih sayang, semangat, moriil dan materiil selama ini. Karya ini untuk semua peluh keringat dan perjuangan mama.*

*☞ Bapak Bambang Triono, atas doa dan semangat untuk penulis.*

*☞ Keluarga besar Eyang Hadi Suratman, atas motivasi dan kekeluargaan yang hangat.*

*☞ Keluarga besar Eyang Rajimintono, atas kenangan semasa kecil yang manis tak akan terulang, tidak bersama bukan berarti melupakan.*

*☞ Mas Dadi Ariansyah sudah menjadi mas yang baik selama ini.*

*☞ Yusuf Widiyanto atas senyum, motivasi, dan perhatian yang diberikan untuk penulis.*

*☞ Angkatan PENTII'09 yang telah memberikan kenangan dan pengalaman yang tidak akan terulang, semoga tali silaturahmi tetap terjaga.*

*☞ Seni Budaya HIPMALA dan Warga AMILA Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas pengalaman, kekeluargaan, dan persahabatan yang akan aku rindukan.*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi ini dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk SMA”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam penelitian tugas akhir skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tugas akhir ini dengan baik. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan dalam proses perizinan penelitian .
2. Bapak Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing II, yang telah membantu kelancaran dan membimbing dalam proses penelitian ini.
3. Bapak Drs. Sumaryadi, M.Pd., Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir penelitian ini.
4. Ibu Dra. Titik Nurhayati, ahli materi pada penelitian ini.
5. Bapak Drs. Kuncoro Wulan Dewojati, M.Sn, ahli media pada penelitian ini.

6. Ibu Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta, yang telah memberikan ijin melaksanakan observasi penelitian.
7. Ibu Rika Hanako, S.Pd., guru mata pelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah membantu proses observasi, konsultasi materi, dan uji coba lapangan.
8. Seluruh siswa kelas X C tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah menjadi subjek penelitian ini.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan tegur sapa dan kritik saran dari pembaca. Amin.

Yogyakarta, Oktober 2013  
Penulis,

Aline Rizky Oktaviari. S  
NIM 09209241012

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
F. Spesifikasi Produk.....	6
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teoritik.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
2. Multimedia Interaktif.....	10
3. Video Interaktif.....	11
4. Karakteristik Siswa SMA.....	11
5. Pembelajaran Tari Nusantara.....	14
a. Pengertian Pembelajaran.....	14



b. Seni Tari.....	15
c. Pembelajaran Seni Tari.....	16
d. Materi Pembelajaran Seni Tari Tingkat SMA.....	17
e. Tari Melinting sebagai Tari Nusantara.....	18
6. Penelitian yang Relevan.....	19
B. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Langkah-langkah Penelitian.....	23
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Kriteria Kelayakan Media.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Analisis Potensi dan Masalah.....	36
1. Analisis Studi Pustaka.....	36
2. Analisis Studi Lapangan.....	37
B. Desain Awal Produk.....	38
1. Pembuatan <i>Flowchart</i> .....	39
2. Pembuatan <i>Storyboard</i> .....	39
3. Pengumpulan Materi Pendukung.....	39
4. Pembuatan Media Pembelajaran.....	44
C. Hasil Validasi Desain dan Revisi.....	44
D. Produk Jadi.....	62
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	82
C. Keterbatasan Pengembangan.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Langkah-langkah Metode <i>Research and Development</i> .....	24
Gambar 2. Kostum Penari Putra.....	41
Gambar 3. Kostum Penari Putri .....	41
Gambar 4. Pose Putra Ragam <i>Sukhung Sekapan</i> .....	41
Gambar 5. Pose Putri Ragam <i>Sukhung Sekapan</i> .....	41
Gambar 6. <i>Siger Melinting</i> Bercadar .....	42
Gambar 7. <i>Kulittang</i> .....	42
Gambar 8. Logo UNY .....	43
Gambar 9. Pola Lantai sebelum Direvisi .....	48
Gambar 10. Pola Lantai setelah Direvisi .....	48
Gambar 11. Label DVD Media Pembelajaran .....	78
Gambar 12. <i>Cover</i> DVD Media Pembelajaran.....	78

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Instrumen untuk Ahli Media .....	30
Tabel 2. Instrumen untuk Ahli Materi.....	31
Tabel 3. Instrumen untuk Pengguna (Siswa) .....	32
Tabel 4. Kriteria Nilai dengan Skala <i>Likert</i> .....	35
Tabel 5. Hasil Evaluasi Ahli Materi terhadap Aspek Kebenaran Konsep ..	46
Tabel 6. Hasil Evaluasi Ahli Materi terhadap Aspek Materi .....	46
Tabel 7. Hasil Evaluasi Ahli Materi terhadap Aspek Pembelajaran .....	47
Tabel 8. Hasil Evaluasi Ahli Media terhadap Aspek Tampilan .....	49
Tabel 9. Hasil Evaluasi Ahli Media terhadap Aspek Pemrograman.....	50
Tabel 10. Tampilan Revisi Desain Tahap Pertama .....	51
Tabel 11. Hasil Evaluasi Ahli Media Tahap Kedua terhadap Aspek Tampilan .....	55
Tabel 12. Hasil Evaluasi Ahli Media Tahap Kedua terhadap Aspek Pemrograman .....	56
Tabel 13. Hasil Uji Coba Lapangan Utama terhadap Aspek Tampilan .....	57
Tabel 14. Hasil Uji Coba Lapangan Utama terhadap Aspek Materi .....	58
Tabel 15. Hasil Uji Coba Lapangan Utama terhadap Aspek Pembelajaran	59
Tabel 16. Komentar dan Saran Umum Uji Coba Lapangan Utama .....	59
Tabel 17. Tampilan Produk Media Pembelajaran Interaktif Tari Melinting	63

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat-surat penelitian .....	86
Lampiran 2. <i>Flowchart</i> dan <i>Storyboard</i> .....	87
Lampiran 3. Instrumen .....	88
Lampiran 4. Transkrip Media.....	89
Lampiran 5. Validitas Ahli.....	90
Lampiran 6. Hasil Uji Coba .....	91

# **PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF TARI MELINTING UNTUK SMA**

Oleh  
Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih  
NIM 09209241012

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengembangkan produk media pembelajaran yang berupa video pembelajaran interaktif tari Melinting untuk SMA ; (2) mengetahui kelayakan produk media pembelajaran interaktif tari Melinting.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan yang biasa disebut dengan *research and development*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 7 kelas, sedangkan sampel dipilih secara *random sampling*, kelas XC dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *Likert* bernilai 1-4 dengan kriteria sangat tidak layak, tidak layak, layak, dan sangat layak. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket untuk mengukur kelayakan produk oleh ahli media, ahli materi, dan siswa calon pengguna. Aspek yang dinilai meliputi aspek kebenaran konsep, materi, pembelajaran, tampilan, dan pemrograman.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi media pembelajaran oleh ahli media, ahli materi, dan uji coba kelayakan siswa calon pengguna diperoleh hasil: (1) hasil validasi ahli materi terhadap aspek kebenaran konsep adalah 100, aspek materi adalah 77,5, dan aspek pembelajaran adalah 78. Nilai rata-rata dari ketiga aspek adalah 85 ; (2) hasil validasi ahli media tahap pertama terhadap aspek tampilan adalah 85 dan aspek pemrograman adalah 80. Nilai rata-rata dari kedua aspek validasi tahap pertama adalah 82,5. Sedangkan hasil validasi ahli media tahap kedua terhadap aspek tampilan adalah 95 dan aspek pemrograman adalah 100. Nilai rata-rata dari kedua aspek validasi tahap kedua adalah 97,5 ; (3) hasil rata-rata uji coba kelayakan oleh siswa calon pengguna terhadap aspek tampilan adalah 81,00, terhadap aspek materi adalah 83,50, dan aspek pemrograman adalah 82,83. Nilai rata-rata dari ketiga aspek uji coba kelayakan adalah 83,33.

Kata kunci : *media pembelajaran, tari Melinting, research and development.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebudayaan menjadi warisan manusia yang dilestarikan melalui berbagai cara. Kebudayaan adalah sebagai keseluruhan pengetahuan, kepercayaan dan nilai yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial. Kebudayaan berisi, antara lain perangkat model pengetahuan atau sistem makna yang terjalin secara menyeluruh dalam simbol-simbol yang ditransmisikan secara historis. Model pengetahuan atau sistem makna tersebut digunakan secara selektif oleh warga masyarakat pendukungnya untuk berkomunikasi, melestarikan dan menghubungkan pengetahuan, serta merupakan pedoman bersikap dan bertindak dalam menghadapi lingkungan, guna memenuhi berbagai kebutuhannya menurut C. Geertz (Bahari, 2008: 30). Kebudayaan secara tidak langsung menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan masyarakat, salah satunya termasuk dalam materi pendidikan yang berkembang disekolah dan dipelajari oleh siswa.

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Th. 2003, pasal 1). Dengan hal tersebut, maka pendidikan sangat dibutuhkan demi kemajuan sumber daya

manusia (SDM) yang ada di Indonesia. Dalam kegiatan pembelajaran, kini ada cara berbeda dalam menyampaikan materi pembelajaran guna memajukan kualitas pendidikan yakni dengan media. Sesuai perkembangan zaman, hampir setiap kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaannya menggunakan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Secara langsung, teknologi menunjang adanya media-media yang digunakan dalam dunia pendidikan. Sebagai salah satu bagian dari pendidikan, banyak cara yang digunakan agar sebuah pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik, mudah dipahami dan dapat dipelajari setiap waktu.

Mata pelajaran seni tari menurut Badan Satuan Nasional Pendidikan (BSNP, 2006: 197) sebagai salah satu mata pelajaran seni budaya yang terdapat pada pendidikan sekolah memiliki tujuan dalam pelaksanaannya yaitu (a) agar peserta didik mempunyai kemampuan memahami konsep dan pentingnya seni budaya, (b) peserta didik mampu menampilkan sikap apresiatif terhadap seni budaya, (c) peserta didik mampu menampilkan kreativitas melalui seni budaya, (d) peserta didik mampu menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global (Asmoro, 2012: 3). Dalam proses pembelajaran telah banyak mata pelajaran yang menggunakan media pembelajaran sebagai sarana menyampaikan materi kepada siswa. Melalui media pembelajaran, guru tidak akan kesulitan untuk terus mengulang atau memberikan contoh tentang materi yang disampaikan dan siswa akan lebih tertarik dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Mata pelajaran seni tari juga menjadi salah satu mata pelajaran yang sering menggunakan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajarannya. Dengan menggunakan media

pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi dan memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan guru.

Seperti yang disampaikan oleh Paivio (dalam Arsyad, 2011) bahwa belajar menggunakan indra pandang dengan melibatkan indra lainnya akan memberikan keuntungan yang lebih optimal dalam proses pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran berbasis audio-visual yaitu video menjadi pilihan yang sesuai untuk mempelajari materi pada pelajaran seni tari. Media yang dikembangkan harus disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan sekolah khususnya dalam pembelajaran tari. Media pembelajaran ini dapat menarik minat dan perhatian siswa, sehingga siswa lebih teliti dalam menyimak materi yang disampaikan melalui media pembelajaran tersebut. Media ini juga disesuaikan dengan kemampuan kognitif para siswa yang tentunya berbeda, sehingga tiap siswa dapat menggunakan media ini sesuai kebutuhan masing-masing yaitu siswa dapat mengulang kembali setiap ragamnya dengan melihat dari video tersebut dan melakukan imitasi/meniru.

Sesuai dengan standar kompetensi yang ada dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI bahwa dalam pembelajarannya terdapat materi apresiasi dan ekspresi tari nusantara, maka standar kompetensi pada pelajaran seni tari yaitu siswa mampu mengidentifikasi suatu tari nusantara yang mempunyai pesan atau isi cerita, aspek penampilan tari, dan siswa juga mampu untuk mengekspresikan tari nusantara dengan memperagakan ragam gerak tari nusantara. Tari Melinting yang berasal dari provinsi Lampung termasuk dalam salah satu tari nusantara yang dapat dipelajari di SMA. Dengan perkembangan zaman, media pembelajaran ini dapat mempermudah pembelajaran tari Melinting. Tari Melinting itu sendiri berasal



dari kabupaten Lampung Timur provinsi Lampung. Saat ini banyak variasi dari kreasi tari Melinting tersebut seperti dari Taman Budaya Lampung dan sanggar tari lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran di SMA, tari Melinting dapat digunakan sebagai materi pelajaran tari nusantara karena berasal dari luar provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tari Melinting sesuai dengan materi kompetensi yang ada di kurikulum SMA yaitu tari berpasangan/kelompok. Tari Melinting ditarikan oleh penari putra dan penari putri sehingga siswa putra dan putri dapat tetap mempelajarinya secara berpasangan dan kelompok. Tari Melinting memiliki beberapa ragam gerak yang rumit untuk dipelajari siswa SMA. Tari Melinting ini pada awalnya adalah tari upacara yang kemudian berubah fungsi menjadi tari penyambutan. Ragam gerak tari Melinting memiliki keunikan yang terletak pada gerakan kaki penari putri. Properti yang digunakan dalam tari Melinting adalah kipas yang diberi nama Kipas Berimbung. Geraknya yang anggun dan lincah menggambarkan keanggunan para putra dan putri kerajaan yang telah dikembangkan agar terlihat lebih menarik. Dengan mempelajari tari Melinting, siswa dapat menambah wawasan tentang tari nusantara.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas peneliti bermaksud mengembangkan media pembelajaran berupa video pembelajaran interaktif Tari Melinting untuk SMA.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas, permasalahan-permasalahan yang muncul antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran tari nusantara pada umumnya guru masih menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, dan pemberian tugas.
2. Dibutuhkan media pembelajaran yang mampu memberikan penjelasan mengenai materi apresiasi tari dan ekspresi tari, khususnya tari nusantara.
3. Belum adanya media pembelajaran tari Melinting yang dapat dioperasikan secara mandiri oleh siswa sehingga mampu membuat siswa lebih aktif belajar baik dalam penggunaan secara klasikal maupun individual.

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran berbasis audio-visual berupa video interaktif yang menyajikan materi tari Melinting meliputi sejarah, foto tata rias, foto kostum, foto asesoris, foto properti, foto ragam gerak, foto pementasan dan foto alat musik yang berkaitan dengan materi pembelajaran tari nusantara di SMA yang layak dan tervalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan siswa calon pengguna.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk media pembelajaran yang berupa pengembangan video pembelajaran interaktif tari Melinting untuk SMA yang tervalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan siswa calon pengguna.

### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian pengembangan media pembelajaran tari Melinting adalah:

1. Secara teoritis, media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran seni tari dan teori-teori kegunaannya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu dan bermanfaat bagi :
  - a. Guru mata pelajaran seni tari, media pembelajaran interaktif tari Melinting ini menjadi alternatif yang membantu dalam menyampaikan materi tari baik apresiasi maupun ekspresi, khususnya tari nusantara.
  - b. Siswa tingkat SMA, media pembelajaran interaktif tari Melinting ini dapat digunakan untuk pembelajaran secara individual.
  - c. Sekolah yang menjadikan seni tari sebagai mata pelajaran seni budaya dapat memiliki salah satu alternatif yang membantu dalam menyampaikan materi apresiasi tari di SMA, khususnya tari nusantara.

#### **F. Spesifikasi Produk**

Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran yang berbentuk video pembelajaran interaktif tari Melinting untuk SMA. Produk yang dirancang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Media video interaktif tari Melinting untuk pembelajaran tari nusantara dikembangkan untuk pembelajaran tari bagi siswa SMA.
2. Media video tari Melinting dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran berbasis audio-visual dan komputer merupakan perancangan media yang didalamnya terdapat *storyboard* dan peran komputer dalam proses pembelajaran yang berupa penggabungan teks, gambar, animasi, suara, dan video yang dapat membantu menjelaskan materi lebih rinci dan menarik.

3. Media pembelajaran video interaktif tari Melinting untuk SMA ini dikemas dalam bentuk DVD.
4. Media tersebut dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, materi pelajaran yang telah disesuaikan dengan kurikulum, dan evaluasi siswa. Materi yang akan ditampilkan terdiri dari sejarah tari Melinting dan foto yang digunakan sebagai materi apresiasi untuk siswa. Sedangkan, materi ekspresi yang ditampilkan dalam media ini berupa video ragam gerak, video adegan, dan video pementasan.

#### **G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan media video pembelajaran interaktif tari Melinting dapat dilakukan dengan asumsi sebagai berikut:

1. SMA tersebut melakukan pembelajaran seni tari.
2. SMA tersebut memiliki sarana prasana yang lengkap dan guru telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru SMA tersebut dapat mengoperasikan komputer dan perangkat teknologi yang mendukung kegiatan belajar mengajar.
4. Seluruh siswa dapat mengoperasikan komputer.
5. SMA tersebut memiliki laboratorium komputer yang memadai.
6. SMA tersebut memiliki ruang praktek yang memiliki perlengkapan pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran klasikal.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, yakni:

1. Uji kelayakan hanya dilakukan pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
2. Penelitian ini tidak dilakukan pada kelas yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar SMA yaitu kelas XI, karena hanya kelas X yang mendapatkan pelajaran seni tari.
3. Evaluasi dilakukan oleh satu orang ahli media dan satu orang ahli materi.
4. Penelitian ini menghasilkan produk yang dikemas berupa DVD, sehingga sekolah yang akan menggunakan media ini harus memiliki sarana dan prasarana yang mendukung.
5. Materi yang disajikan dalam media ini hanya satu materi yaitu tari Melinting dari provinsi Lampung.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritik**

##### **1. Media Pembelajaran**

Istilah “media” sering dikaitkan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata *tekne* (bahasa Inggris *art*) dan *logos* (bahasa Indonesia ilmu). Perluasan konsep tentang media, bahwa teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan, atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu yang disampaikan oleh Achsin (dalam Arsyad, 2011: 5). Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia, dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/pelatihan. Ada beberapa jenis media pembelajaran menurut Leshin, Pollock & Reigeluth (Arsyad, 2011: 36):

- a. Media berbasis manusia: guru, instruktur, tutor, main-peran, dan sejenisnya.
- b. Media berbasis cetak: buku, penuntun, *workbook*, dan sejenisnya.
- c. Media berbasis visual: bagan, grafik, peta, gambar, slide, dan sejenisnya.
- d. Media berbasis audio-visual: video, film, program slide-tape, televisi
- e. Media berbasis komputer: pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video.

Media pembelajaran ini penting digunakan, karena dapat mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi pembelajaran, menjaga relevansi dengan tujuan belajar, dan membantu siswa untuk berlatih teliti. Dalam memilih media pembelajaran, perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing. Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen pendukung dalam sistem pembelajaran.

## **2. Multimedia Interaktif**

Secara etimologis multimedia berasal dari kata multi (Bahasa Latin, *nouns*) yang berarti banyak, bermacam-macam, dan *medium* (Bahasa Latin) yang berarti sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan atau membawa sesuatu. Beberapa definisi multimedia menurut beberapa ahli diantaranya adalah menurut Arsyad bahwa media pembelajaran ini penggabungan berupa audio (suara, musik), animasi, video, teks, grafik, dan gambar (Arsyad, 2011).

Media pembelajaran interaktif yang dimaksudkan adalah berbentuk DVD. Media ini disebut DVD Multimedia Interaktif dikarenakan media ini memiliki unsur audio-visual (termasuk animasi). Disebut interaktif karena media ini dirancang dengan melibatkan respon aktif pemakai yaitu siswa calon pengguna.

### 3. Video Interaktif

Multimedia pada umumnya berarti beberapa macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi ke dalam suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan atau isi pelajaran (Arsyad, 2011: 171). Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik mewakili gambar bergerak. Aplikasi umum dari teknologi video adalah televisi, tetapi dia dapat juga digunakan dalam aplikasi teknik, *scientific*, produksi, dan keamanan. Interaktif berarti melakukan komunikasi secara langsung atau bisa dimaksud dengan adanya komunikasi antara media dengan pengguna. Video interaktif sangat diperlukan sebagai media pembelajaran, karena peserta didik mampu berinteraksi dengan program yang melibatkan audiovisual, dapat menambah pengetahuan. Materi pelajaran yang disajikan dengan menggunakan video interaktif serta dengan tampilan audio-visual akan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dari pada pembelajaran menggunakan buku, praktek, dan lain- lain.

### 4. Karakteristik Siswa SMA

Menurut Hurlock (Izzaty, 2008: 124) awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai dengan 16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai dengan 18 tahun, yaitu usia mata secara hukum. Masa remaja menjadi periode penting dalam perkembangan fisik dan psikologisnya, masa remaja juga menjadi masa peralihan dari masa kanak ke



masa dewasa yang mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan.

a. Perkembangan aspek kognitif

Tahapan formal dari Piaget pada remaja, maka individu remaja telah memiliki kemampuan introspeksi (berpikir kritis tentang dirinya), berpikir logis (pertimbangan terhadap hal-hal yang penting dan mengambil kesimpulan), berpikir logis (pertimbangan terhadap hal-hal yang penting dan mengambil kesimpulan), berfikir berdasar hipotesis (adanya pengujian hipotesis), menggunakan simbol-simbol berpikir yang tidak kaku/fleksibel berdasarkan kepentingan.

b. Perkembangan aspek afektif

Perkembangan aspek afektif berhubungan dengan perasaan emosional yang dimiliki oleh siswa dapat memberikan proses belajar berperilaku terhadap orang lain. Sebagian besar sosialisasi berlangsung lewat pemodelan dan peniruan terhadap apa yang dilakukan oleh orang lain.

c. Perkembangan aspek psikomotorik

Perkembangan aspek psikomotorik ditandai dengan perubahan jasmani yang dimiliki oleh siswa seperti tinggi badan dan berat badan. Biasanya siswa SMA sudah memperhatikan penampilan dan gaya mereka, sehingga membuat mereka lebih percaya diri. Siswa SMA sering menganggap diri mereka serba mampu, sehingga seringkali mereka terlihat “tidak memikirkan akibat” dari perbuatan mereka yang sedang mengalami proses pencarian jati diri.

Pembelajaran seni tari diharap dapat membantu perkembangan siswa di sekolah. Di lingkungan sekolah ini, remaja mendapat suatu pelajaran dan pengalaman yang berharga yang menjadi bekal untuk langkah-langkah pembelajaran pada kehidupan selanjutnya. Sekolah diharapkan memberikan suatu wadah bagi pengembangan secara keseluruhan baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dibentuknya unit-unit kegiatan siswa (UKS), memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai, seperti sarana olahraga, musik, maupun potensi-potensi lain.

Setiap anak tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Siswa adalah pembelajar yang unik, berbagai kemampuan ada dalam diri mereka. Tinggal bagaimana guru menyikapinya dalam proses pembelajaran. Tentunya dalam mengajar, guru harus memahami setiap karakteristik siswanya. Sedangkan pengertian mengajar adalah membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya dengan cara-cara bagaimana belajar (Joyce & Well dalam Arsyad: 2011). Jadi, guru bukan sebagai sumber utama dalam pemerolehan informasi. Di sini siswa dapat mencari berbagai sumber informasi lain, misalnya dengan media elektronik, dengan orang tua, teman, dan lainnya. Belajar menjadi kunci utama siswa untuk memperdalam materi yang disampaikan di sekolah, dengan belajar siswa dapat memahami kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru. Untuk mempermudah siswa dalam belajar, media pembelajaran menjadi sarana paling efektif. Video

pembelajaran interaktif tari Melinting dapat digunakan oleh siswa untuk belajar mandiri

## **5. Pembelajaran Tari Nusantara**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Untuk memahami materi yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar harus melalui proses belajar. Proses belajar dialami oleh siswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Menurut Gagne dan Briggs pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa. Hal yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor (Djamarah dalam Agustina, 2011).

Menurut Briggs (1991) terdapat tiga bentuk dasar pendekatan belajar siswa, yaitu:

1. Pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari luar (ekstrinsik).
2. Pendekatan *deep* (mendalam), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari dalam (intrinsik).

3. Pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan untuk mewujudkan *ego enhancement* yaitu ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih prestasi setinggi-tingginya.

#### **b. Seni Tari**

Seni tari adalah salah satu jenis seni yang dimiliki nusantara. Seni tari menurut BPH Suryadiningrat adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu. Tari berasal dari sebuah gerak, namun hanya gerak saja tidak akan menjadi sebuah karya tari. Seni tari menjadi salah satu alternatif manusia dalam mengekspresikan diri, sehingga hasil dari karya tari memiliki rasa dan karakteristik yang berbeda. Terciptanya sebuah karya seni tari dengan penggabungan unsur-unsur yaitu gerak, musik, kostum, tata rias, panggung, tata cahaya, tema, dan properti.

Seni tari terdiri dari seni tari non-tradisional dan seni tari tradisional. Seni tari non-tradisional adalah bentuk seni yang tidak memiliki kaidah turun temurun dan menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu suku bangsa tertentu, biasanya tercipta secara spontan akibat budaya luar dan sifatnya tidak bertahan lama. Sedangkan seni tari tradisi adalah bentuk seni yang berpedoman pada suatu aturan atau kaidah secara turun temurun dan menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu suku bangsa tertentu.

### **c. Pembelajaran Seni Tari**

Seni tari sebagai salah satu pelajaran formal di sekolah memiliki kedudukan yang sama dengan pelajaran yang lain. Pembelajaran seni tari berarti proses guru untuk membantu peserta didik agar dapat belajar seni tari dengan baik. Seni Tari termasuk dalam salah satu cabang seni yang digunakan sebagai media pendidikan dan berfungsi penting dalam komunikasi dan lingkungan (Hadi, 2005: 20). Hal tersebut menjelaskan bahwa komunikasi tidak hanya melalui bentuk verbal namun bisa melalui gerakan yang dapat disebut dengan seni tari.

Tujuan melaksanakan mata pelajaran tari di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Agar peserta didik mempunyai kemampuan memahami konsep dan pentingnya seni budaya
2. Peserta didik mampu menampilkan sikap apresiatif terhadap seni budaya
3. Peserta didik mampu menampilkan kreativitas melalui seni budaya
4. Peserta didik mampu menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global (BSNP, 2006: 197)

Dalam pembelajaran seni tari diberikan pengenalan dan pemahaman tentang berbagai bentuk, konsep, makna, dan fungsi tari, serta konteks atau latar belakang yang mempengaruhi penciptaan, pertunjukan, dan apresiasi seni tari (Depdiknas, 2006).

Berdasarkan dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni tari diharapkan dapat memberikan efek positif kepada siswa.

Dengan pembelajaran seni tari siswa dapat belajar berkomunikasi dengan lingkungan dalam bersosialisasi secara sopan, santun, etika dan tingkah laku kesopanan melalui ekspresi dan kreativitas.

#### **d. Materi Pembelajaran Seni Tari Tingkat SMA**

Materi tari yang akan disajikan dalam media ini disesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang terdapat pada sekolah tersebut. Pembelajaran seni tari di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk pencapaian, penilaian, alokasi waktu serta sumber belajar. Misalkan untuk tari nusantara pada kelas XI/semester I untuk standar kompetensi apresiasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **Standar Kompetensi**

Mengapresiasi diri melalui karya seni tari nusantara

#### **Kompetensi Dasar**

Mengidentifikasi jenis karya seni tari kelompok/berpasangan tari nusantara

#### **Indikator**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian apresiasi karya seni tari
2. Siswa dapat mengidentifikasi tari Melinting
3. Siswa dapat menjelaskan asal-usul tari Melinting
4. Siswa dapat menjelaskan fungsi tari Melinting
5. Siswa dapat menyebutkan jumlah penari tari Melinting

6. Siswa dapat menyebutkan ragam- ragam tari Melinting
7. Siswa dapat menyebutkan nama kostum tari Melinting
8. Siswa dapat menyebutkan nama asesoris tari Melinting
9. Siswa dapat menyebutkan nama properti tari Melinting
10. Siswa dapat menyebutkan nama alat musik tari Melinting

### **Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa dapat menyebutkan identifikasi tari Melinting dengan baik.
- b. Siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan rias, busana, ragam gerak dan properti yang digunakan dalam tari Melinting dengan tepat, jelas dan urutan dengan menggunakan bahasa yang baik dan santun.

Kriteria yang dijelaskan tersebut telah disesuaikan dengan kurikulum yang terdapat pada KTSP.

### **e. Tari Melinting sebagai Tari Nusantara**

Salah satu kesenian tradisional yang hidup di provinsi Lampung adalah tari Melinting. Di lihat dari sejarahnya, tarian ini merupakan tari adat tradisional Keagungan Keratuan Melinting yang diciptakan oleh Ratu Melinting yaitu Pangeran Panembahan Mas pada abad ke XVI, yang dipentaskan pada saat acara *Gawi Adat*. Fungsi tari Melinting dahulu merupakan tarian Keluarga Ratu Melinting dan hanya dipentaskan oleh Keluarga Ratu saja di tempat yang tertutup (*sessat* atau balai adat) sebagai tari upacara. Dalam perkembangannya masa kini tari Melinting tidak lagi mutlak sebagai tarian keluarga Ratu Melinting dan tidak lagi berfungsi sebagai tari upacara tetapi sudah bergeser menjadi tari pertunjukan

atau tontonan pada saat penyambutan tamu-tamu agung yang datang ke daerah Lampung serta acara-acara besar lainnya seperti acara kesenian Lampung, festival tari dan lain-lain. Dalam tari Melinting terdapat gerak maknawi, yaitu gerakan yang mempunyai maksud atau makna. Salah satunya pada adegan *Jong Sumbah*, bermakna bahwa putra dan putri *punyimbang* melakukan penghormatan kepada para *punyimbang*/tamu agung. Gerakan yang dipakai pada tari Melinting dibedakan antara gerakan penari putra dan putri. Ragam gerak penari putra meliputi: *babar kipas*, *jong sumbah*, *sukhung sekapan*, *balik palau*, *kenui melayang*, *nyiduk*, *salaman*, *suali*, *niti batang*, *luncat kijang*, dan *lapah ayun*. Sedangkan, ragam gerak penari putri meliputi: *babar kipas*, *jong sumbah*, *sukhung sekapan*, *timbangan/terpipih mabel*, *melayang*, *nginyau bias*, *nginjak lado*, *nginjak tahi manuk*, dan *lapah ayun*.

Tari Melinting dianggap dapat memenuhi kriteria yang diharapkan dalam kompetensi dasar pembelajaran tari nusantara, karena tari ini dapat mengembangkan rasa kekompakan terhadap anggota kelompok agar dapat bergerak kompak dan sesuai dengan rasa irama serta berasal dari luar daerah. Mempelajari salah satu tari tradisional dapat menambah wawasan, melestarikan dan menumbuhkan jiwa nasionalisme terhadap salah satu budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.

## **6. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hermansyah (2008) yang berjudul “Keberadaan Kesenian



Melinting Dalam Masyarakat Desa Meringgai Kecamatan Labuhan Meringgai Kabupaten Lampung Timur” yang menyimpulkan tentang keberadaan kesenian Melinting dalam masyarakatnya melalui pendekatan Etnomusikologis.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Erni Windriana (2012) yang berjudul “Tinjauan Sosiologis Tari Melinting di Desa Meringgai, Kecamatan Labuhan Meringgai, Kabupaten Lampung Timur” yang menyimpulkan tentang sejarah dan bentuk penyajian tari Melinting yang ada di wilayah tersebut. Hasil penelitian tersebut membantu memberikan informasi yang akan disampaikan dalam penelitian ini.

## **B. Kerangka Berpikir**

Seni tari sebagai bagian dari pelajaran seni budaya di SMA sangat dibutuhkan untuk mengajarkan siswa tentang budaya bangsa, melestarikan, dan menumbuhkan rasa peduli terhadap budaya bangsa yang kian lama makin punah karena digerus budaya asing. Dengan mempelajari tari nusantara siswa dapat mengetahui budaya lain yang ada di luar daerahnya, salah satu tari nusantara yang akan disajikan adalah tari Melinting yang berasal dari provinsi Lampung.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas guru akan melakukan interaksi langsung dengan menggunakan metode yang dianggap menarik. Lingkungan belajar yang nyaman dan cara mengajar yang menarik dapat membantu siswa menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang dianggap dapat membantu guru menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dengan

menggunakan media pembelajaran interaktif tari Melinting siswa dapat dengan mudah mengulangi kembali materi sesuai kebutuhannya, tentunya pembelajaran materi tari nusantara ini tidak lepas dari pengawasan guru. Pada umumnya guru menggunakan media pembelajaran berupa buku paket, media ini dirasa kurang menarik karena siswa tidak fokus membuka pada halaman yang diperintahkan oleh guru. Media gambar yang disajikan buku kurang menjelaskan lebih detail contoh materi yang akan disampaikan.

Peningkatan pembelajaran seni budaya seperti seni tari salah satunya dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis audio-visual yaitu video. Dengan penggunaan video interaktif siswa dapat melihat secara langsung materi tari yang disajikan baik setiap ragam gerak, adegan dan pementasannya. Dalam pembelajaran klasikal, guru mempersiapkan alat pendukung berupa *DVD player*, *screen*, *LCD*, dan *speaker*. Siswa dapat dengan jelas dan teliti mengamati materi yang disajikan seperti sejarah, ragam gerak tari, tata rias dan busana, properti, dan iringan tari. Dengan memanfaatkan video interaktif dalam menyajikan materi pelajaran akan menjadikan suasana belajar lebih menarik. Media pembelajaran ini dapat membantu dalam pembelajaran apresiasi dan ekspresi, sehingga siswa dapat menambah wawasan tari sesuai dengan materi yang disampaikan. Siswa dapat menggunakan media pembelajaran tersebut secara mandiri.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang akan dikembangkan berbasis komputer dan audio-visual yaitu video interaktif. Materi yang akan disajikan adalah tari Melinting yang meliputi sejarah, video

ragam gerak, video adegan, video pementasan, foto tata rias, foto kostum, foto asesoris, foto properti, foto ragam gerak, foto pementasan, foto alat musik dan iringan tari. Video tersebut akan sehingga dapat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran seni tari, khususnya tari nusantara.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

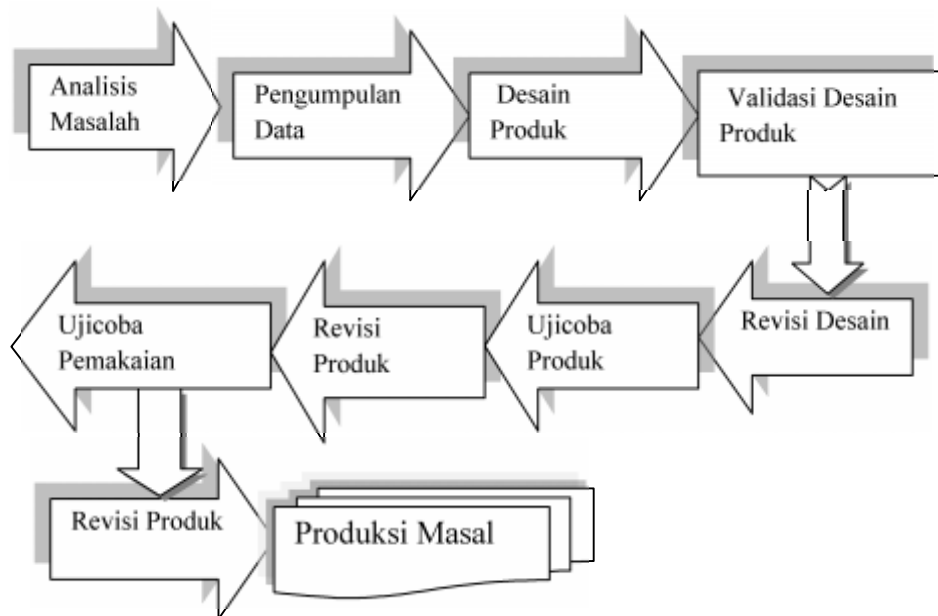
##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau biasa disebut *Research and Development* yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut agar berfungsi di masyarakat luas (Sugiyono, 2011: 297).

Penelitian pengembangan telah banyak digunakan pada bidang-bidang tertentu, salah satunya adalah bidang pendidikan khususnya pembelajaran seni tari. Dengan menggunakan penelitian ini produk media pembelajaran interaktif tari Melinting yang dikembangkan akan disesuaikan dengan kebutuhan lapangan. Pengembangan media pembelajaran ini akan di uji kelayakan oleh ahli materi, ahli media, dan siswa calon pengguna. Nilai dari uji kelayakan media pembelajaran interaktif tari Melinting menghasilkan kriteria kelayakan produk yaitu layak diproduksi tanpa revisi, layak diproduksi dengan revisi, atau tidak layak diproduksi.

##### **B. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2011: 298) ditunjukkan pada gambar berikut.



**Gambar 1. Langkah-langkah Metode *Research and Development* (dalam Sugiyono, 2011)**

1. Analisis Potensi dan masalah, meliputi dua tahap :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi dari mempelajari kurikulum, silabus, alokasi waktu yang tersedia, buku pelajaran seni tari yang terdiri atas:

- 1) Pemilihan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan digunakan dalam pengembangan media pembelajaran tersebut
- 2) Menuliskan indikator dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dipilih
- 3) Menentukan materi dan mengembangkannya

b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan observasi langsung dan wawancara dengan Ibu Rika Hanako Prastitasari, S.Pd. selaku guru mata

pelajaran seni tari tentang fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran seni tari di SMA Negeri 4 Yogyakarta tersebut berupa laboratorium komputer dan laboratorium kesenian. Pada konsep pembuatan hingga uji coba lapangan dilakukan konsultasi yang berhubungan dengan pengembangan media pembelajaran ini.

## 2. Pengumpulan Data

Tahap ini berupa pengumpulan data dan bahan media yang akan digunakan dalam pengembangan media pembelajaran. Data tersebut harus memenuhi cakupan materi pembelajaran tari nusantara yang berupa pembuatan dan pengumpulan foto, video, *dubbing*, animasi, informasi, iringan tari, dan evaluasi.

## 3. Desain Produk

Dalam tahap ini pengembangan produk media pembelajaran meliputi :

### a. Membuat *Flowchart*

Dalam tahap ini pengembangan media dilakukan pembuatan alur untuk mengetahui media yang akan dikembangkan dan sesuai rencana.

### b. Membuat *Storyboard*

Pembuatan *storyboard* untuk memperjelas setiap *frame*, letak menu, dan gambar yang akan digunakan dalam pengembangan media.

c. Penulisan Naskah dan Pengumpulan Materi Pendukung

Naskah terdiri atas *flowchart*, *storyboard* serta materi pendukung berupa video dan foto, *dubbing*, *backsound*, animasi, dan evaluasi yang akan dituangkan dalam pengembangan media.

d. Memproduksi Media

Dalam pembuatan media ini digunakan aplikasi *Photoscape* untuk memperhalus kualitas pada foto yang akan digunakan dalam media. *Format Factory* digunakan untuk memotong video menjadi bagian yang dibutuhkan. *Ulead Video Studio 11* digunakan untuk memberikan animasi, teks, dan *dubbing* pada video yang digunakan. Pembuatan animasi dan media menggunakan aplikasi *Adobe Flash Player Pro CS4*.

Produk ini dikatakan layak untuk digunakan setelah dilakukan uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan siswa calon pengguna.

4. Validasi Desain Produk

Media pembelajaran ini sebelum diujicobakan kepada siswa calon pengguna akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi yang dilakukan oleh validator tersebut dimaksudkan untuk menilai kelayakan dari produk yang telah dikembangkan, baik dalam kelengkapan materi maupun kemudahan media.

5. Revisi Desain

Revisi desain diberikan oleh validator apabila adanya kekurangan pada media pembelajaran. Validator memberikan penilaian terhadap produk media

pembelajaran yang dikembangkan. Hasil penilaian dan saran tersebut digunakan sebagai revisi produk sebelum diujicobakan.

#### 6. Uji Coba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kualitas kelayakan produk yang dikembangkan, baik dalam materi pembelajaran maupun tampilan. Uji coba produk tersebut dilakukan setelah revisi desain dan dinyatakan layak digunakan dari hasil uji validasi oleh kedua validator. Uji coba produk dilakukan sebagai berikut:

##### a. Uji Coba Lapangan Utama

Uji coba lapangan dilakukan terhadap 30 orang siswa kelas X yang dipilih secara acak (*random sampling*) dari tujuh kelas X.

#### 7. Revisi Desain

Revisi produk dilakukan setelah menganalisis hasil evaluasi siswa melalui angket pada uji coba lapangan terhadap siswa kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

#### 8. Produksi Masal

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam pengembangan produk yaitu memproduksi media pembelajaran yang telah memenuhi kriteria kelayakan dengan validitas media.

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah siswa kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Mata pelajaran seni budaya yang dipelajari adalah seni tari, seni musik, dan seni rupa. Pembelajaran seni tersebut dibagi dengan sistem



tingkat kelas yaitu siswa kelas X mempelajari seni tari, siswa kelas XI mempelajari seni musik, dan siswa kelas XII mempelajari seni rupa. Kelas X dengan jumlah tujuh kelas yaitu X A, X B, X C, X D, X E, X F, dan X G masing-masing terdiri dari sekitar 30 siswa.

Dalam penelitian pengembangan video pembelajaran tari Melinting untuk SMA penentuan kriteria, jumlah dan cara memilih sampel disesuaikan dengan tujuan dan tahapan uji coba.

1. Tahap Evaluasi ahli, sampel dipilih dengan maksud tertentu (*purposive sampling*) yang berkaitan dengan media video pembelajaran interaktif tari Melinting yang dikembangkan. Dalam penelitian ini subjek evaluasi ahli adalah :

- a. Bapak Kuncoro Wulan Dewojati, M.Sn sebagai ahli media pembelajaran. Beliau ialah seorang dosen di Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY. Beliau dipilih menjadi ahli media dengan pertimbangan bahwa ia paham tentang perpaduan warna, animasi, tampilan *background*, peletakan menu dan tombol yang sesuai dan tepat untuk digunakan dalam media pembelajaran agar tidak mengganggu fokus pengguna dalam menggunakan media pembelajaran.
- b. Ibu Dra. Titik Nurhayati sebagai ahli materi pembelajaran. Beliau ialah seorang pamong seni budaya di UPTD Taman Budaya Provinsi Lampung. Beliau dipilih menjadi ahli materi dengan pertimbangan bahwa ia memahami tentang sejarah, ragam gerak, tata rias dan kostum,

musik dan alat musik pada tari Melinting yang akan dijadikan materi dalam media pembelajaran.

2. Tahap uji coba, sampel dipilih dengan acak (*random sampling*). Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang mempelajari seni tari. Dalam penelitian ini dilakukan tahap uji coba subjek yaitu:

- a. Uji Coba Lapangan Utama (*Main field testing*)

Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh bukti-bukti empirik tentang kelayakan produk. Data yang diperoleh pada tahap ini (penilaian, hasil pengamatan, komentar, dan saran) disusun dan dianalisis untuk menguji kelayakan produk dengan sample berjumlah 30 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang layak, diperlukan instrumen yang mampu menggali data yang diperlukan dalam pengembangan video pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Nilai yang digunakan yaitu 1-4 dengan kriteria sangat tidak layak, tidak layak, layak, dan sangat layak. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket/kuesioner yang digunakan untuk mengukur kelayakan produk yang dikembangkan oleh ahli media, ahli materi, dan siswa calon pengguna. Ahli media, ahli materi, dan siswa calon pengguna menilai dari aspek kebenaran konsep, materi, pembelajaran, tampilan, dan pemrograman.

Tabel 1. Instrumen untuk ahli media

No.	Aspek	Jumlah Item	Indikator
1.	Tampilan	10	1. Pemilihan <i>background</i> yang digunakan 2. Komposisi warna teks dengan <i>background</i> pada media 3. Tata letak menu pada media 4. Kualitas gambar, animasi, dan video 5. Keterbacaan teks pada media 6. Pemilihan jenis, warna, dan ukuran huruf pada media 7. Daya dukung <i>backsound</i> pada media 8. Pemilihan bentuk dan ukuran tombol pada media 9. Ketepatan penempatan tombol dan ikon pada media 10. Kejelasan petunjuk penggunaan pada media
2.	Pemrograman	5	1. Kemudahan navigasi pada media 2. Konsistensi navigasi pada media 3. Kemudahan pengaksesan informasi halaman pada media 4. Kelancaran sistem

			<p>pengaksesan informasi halaman pada media</p> <p>5. Kebebasan memilih menu yang disajikan pada media</p>
--	--	--	--

Tabel 2. Instrumen untuk ahli materi

No.	Aspek	Jumlah Item	Indikator
1.	Kebenaran konsep	2	<p>1. Standar Kompetensi yang digunakan</p> <p>2. Kompetensi Dasar yang digunakan</p>
2.	Materi	10	<p>1. Ketepatan pemilihan materi</p> <p>2. Kejelasan materi</p> <p>3. Aktualisasi materi</p> <p>4. Unsur yang terkandung dalam materi</p> <p>5. Cakupan materi untuk mencapai tujuan</p> <p>6. Contoh yang diberikan untuk menjelaskan materi</p> <p>7. Kemenarikan penyampaian materi</p> <p>8. Kejelasan video dalam penyampaian materi</p> <p>9. Sistematika penyampaian materi</p> <p>10. Tingkat pemahaman materi</p>
3.	Pembelajaran	8	<p>1. Kejelasan penggunaan petunjuk</p> <p>2. Pemberian motivasi</p> <p>3. Kesempatan belajar secara</p>

			mandiri
			4. Kualitas interaksi dengan pengguna
			5. Berpengaruh kuat terhadap siswa
			6. Kualitas soal pemahaman konsep
			7. Meningkatkan apresiasi siswa
			8. Bantuan belajar dengan menggunakan program video interaktif

Tabel 3. Instrumen untuk pengguna (siswa)

No.	Aspek	Jumlah Item	Indikator
1.	Tampilan	10	1. Ketepatan gambar dengan materi 2. Kejelasan video pada materi yang digunakan di dalam media pembelajaran 3. Kemenarikan animasi yang digunakan dalam media pembelajaran 4. Komposisi warna teks yang digunakan pada media pembelajaran 5. Ketepatan pemilihan <i>image background</i> 6. Ketepatan pemilihan warna <i>background</i> 7. Kemudahan memahami

			<p>bahasa yang digunakan pada media pembelajaran</p> <p>8. Penempatan navigasi</p> <p>9. Penempatan <i>button</i></p> <p>10. Kebebasan memilih menu yang akan dipelajari pengguna/siswa</p>
2.	Materi	10	<p>1. Kejelasan penggunaan petunjuk penggunaan media pembelajaran</p> <p>2. Kejelasan penggunaan petunjuk untuk mengerjakan evaluasi</p> <p>3. Kemudahan dalam mengidentifikasi tarian</p> <p>4. Kemudahan dalam menirukan gerakan</p> <p>5. Daya dukung narasi pada media pembelajaran</p> <p>6. Kualitas soal evaluasi menjodohkan pada media pembelajaran</p> <p>7. Kualitas soal evaluasi pilihan ganda pada media pembelajaran</p> <p>8. Kualitas soal evaluasi tebak ragam pada media pembelajaran</p> <p>9. Kejelasan contoh yang diberikan melalui foto</p> <p>10. Kejelasan contoh yang</p>

			diberikan melalui video
3.	Pembelajaran	5	1. Kemandirian belajar dengan media pembelajaran interaktif 2. Keinginan untuk terus belajar menggunakan media pembelajaran interaktif 3. Materi yang dikuasai melalui media pembelajaran interaktif 4. Daya dukung iringan latar ( <i>background</i> ) pada media pembelajaran 5. Materi pembelajaran disampaikan dengan komunikatif

#### E. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian ini berupa tanggapan ahli media, ahli materi, dan siswa terhadap kelayakan produk yang telah dikembangkan. Ditinjau dari aspek tampilan dan pemrograman berupa nilai yang dianalisis secara deskriptif dengan teknik persentase dan kategorisasi. Sedangkan, pembelajaran dan materi terdiri dari data yang berupa komentar, saran revisi, dan hasil pengamatan peneliti saat proses uji coba dianalisis secara deskriptif dan digunakan untuk merevisi produk yang telah dikembangkan.

Pada evaluasi pengembangan ini data dijaring dengan skala model *Likert* dengan rentang skor 1-4 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Skor dengan Skala *Likert*

Kriteria	Nilai	Persentase
Sangat Layak	4	75-99
Layak	3	50-74
Tidak Layak	2	25-49
Sangat Tidak Layak	1	0-24

Untuk mencari rata-rata dalam memberikan penilaian produk yang dikembangkan digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \Sigma X/n$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah Nilai

N = Banyaknya Responden

Data yang diperoleh dari responden dianalisis untuk melakukan evaluasi terhadap produk. Data tersebut berupa penilaian dan saran terbuka yang dirangkum sebagai masukan dalam merevisi media yang dikembangkan. Data kualitatif diuraikan untuk mengetahui kualitas produk yang layak.

#### **F. Kriteria Kelayakan Media**

Kriteria kelayakan media yang dikembangkan adalah apabila nilai rata-rata hasil uji coba lapangan minimal 3 dari gradasi nilai 1-4 atau persentase minimal 50%. Nilai kelayakan produk minimal dengan kategori “layak” dari hasil penilaian ahli media, ahli materi, dan siswa calon pengguna, maka produk hasil pengembangan tersebut sudah dianggap layak digunakan sebagai sumber belajar.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Analisis Potensi dan Masalah**

Penelitian pengembangan media pembelajaran tari Melinting terdiri dari rangkaian prosedur yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Rangkaian tersebut dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 4 Yogyakarta guna mendukung kegiatan pembelajaran seni tari. Prosedur tersebut terdiri dari dua analisis, yaitu analisis studi pustaka dan studi lapangan.

##### **1. Analisis Studi Pustaka**

Analisis studi pustaka untuk pengembangan media pembelajaran ini mengenai kurikulum mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari pada tingkat SMA serta menggali materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Hasil observasi studi pustaka adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP);
- b. Silabus yang digunakan untuk standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran seni tari adalah mengapresiasi karya seni tari dan mengekspresikan karya seni tari;
- c. Materi pembelajaran adalah tari daerah setempat, apresiasi tari nusantara, dan pembuatan drama tari secara berkelompok.

## 2. Analisis Studi Lapangan

Melalui analisis studi lapangan didapatkan hasil observasi berupa kelas dan jumlah siswa yang mendapatkan mata pelajaran seni tari serta fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran seni tari, yaitu sebagai berikut:

- a. Kelas yang mendapatkan pelajaran seni tari adalah kelas X, terdiri dari kelas X A, X B, X C, X D, X E, X F, dan X G;
- b. Fasilitas yang mendukung pembelajaran seni tari adalah 1 buah laboratorium kesenian;
- c. Fasilitas laboratorium komputer yang dimiliki sekolah adalah 1 ruang laboratorium komputer dengan jumlah komputer adalah 30 unit;
- d. Kelas X mendapatkan materi apresiasi tari nusantara yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran seni tari.
- e. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi, ceramah, dan tugas kelompok;
- f. Siswa sangat menikmati pembelajaran seni tari karena senang dengan materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah tersebut memberikan mata pelajaran seni tari hanya kelas X. Sesuai dengan kurikulum KTSP yang digunakan, bahwa kelas X memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar mengapresiasi dan mengekspresi karya seni tari daerah setempat. Saat ini, sekolah tersebut belum membutuhkan media pembelajaran tari nusantara dengan materi tari Melinting. Namun, media ini dapat digunakan

sebagai apresiasi tari nusantara dalam materi pembelajaran seni tari kelas X yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran.

Media pembelajaran tari nusantara ini disiapkan untuk SMA yang memiliki mata pelajaran seni tari khususnya kelas XI. Namun, media pembelajaran ini dapat digunakan pula untuk kelas X dan XI. Media pembelajaran interaktif tari Melinting memiliki penjelasan yang cukup rinci pada materi apresiasi dan ekspresi sehingga dapat membantu siswa dalam belajar dan menambah wawasan tentang tari nusantara khususnya tari Melinting.

#### **B. Desain Awal Produk**

Dari hasil observasi analisis studi pustaka dan analisis lapangan tidak ditemukannya permasalahan mengenai pembelajaran tari nusantara. Namun, apabila suatu saat sekolah tersebut akan melaksanakan pembelajaran seni tari untuk kelas XI, media pembelajaran interaktif ini dapat membantu sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK) yang digunakan. Media pembelajaran interaktif ini dapat digunakan sebagai pembelajaran apresiasi tari untuk kelas X, sehingga media pembelajaran ini dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Atas dasar analisis kebutuhan telah dirancang sebuah media pembelajaran interaktif berupa audio-visual yang berbasis komputer. Media pembelajaran tersebut dikembangkan khususnya untuk pembelajaran tari nusantara. Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran siswa. Media pembelajaran ini berupa audio-visual tari Melinting

yang dikemas dengan *flash* dan disimpan dalam bentuk DVD. Media pembelajaran ini juga dilengkapi dengan sejarah, foto kostum penari, foto asesoris, foto ragam gerak, foto properti, foto alat musik, foto tata rias, foto pementasan, pola lantai/*dancescript*, iringan tari, dan evaluasi.

### **1. Pembuatan *Flowchart***

Dalam pembuatan media ini diawali dengan tahap pembuatan *flowchart*. Pembuatan *flowchart* ditujukan sebagai gambaran navigasi yang ada pada media ini, sehingga lebih mudah untuk memahami letak tempat untuk menyampaikan materi pembelajaran tari Melinting. Bagan *flowchart* pengembangan media pembelajaran interaktif tari Melinting dapat dilihat pada lampiran halaman 86.

### **2. Pembuatan *Storyboard***

Setelah pembuatan *flowchart* maka akan dibuat *storyboard* sebagai bentuk menu, navigasi serta materi yang akan disampaikan dalam sebuah *frame*. Hal ini juga salah satu tahap untuk mempermudah pembuatan media. Pembuatan *storyboard* berupa letak menu dan gambar yang akan dituangkan dalam *frame* media pembelajaran tersebut. Bagan *storyboard* pengembangan media pembelajaran interaktif tari Melinting dapat dilihat pada lampiran halaman 86.

### **3. Pengumpulan Materi Pendukung**

Pengembangan media pembelajaran interaktif ini guna pembelajaran tari nusantara dengan materi tari Melinting. Materi tersebut dikemas dalam pilihan menu yang dapat mempermudah pengguna memilih menu yang diinginkan. Menu materi terdiri dari pembelajaran apresiasi, pembelajaran ekspresi, dan

evaluasi. Pembelajaran apresiasi terdiri dari sejarah tari Melinting dan menu galeri apresiasi yang terdiri dari foto ragam gerak, foto tata rias, foto tata busana, foto pementasan, dan foto alat musik. Sedangkan untuk pembelajaran ekspresi terdiri dari video ragam gerak putra dan putri, video adegan, serta video pementasan. Pada menu ekspresi disertakan pola lantai/*dancescript* tari Melinting agar mendukung video-video yang disajikan dalam media pembelajaran.

a. Sejarah tari Melinting

Dalam kegiatan ini dilakukan studi pustaka dengan menggunakan beberapa buku yang menceritakan tentang sejarah tari Melinting. Secara garis besar, penjelasan mengenai sejarah tari Melinting telah dijelaskan pada BAB II.

b. Musik tari Melinting

Musik tari Melinting berjenis file *.mp3* yang digunakan sebagai pengiring video tari. Musik tersebut di-*edit* dengan kebutuhan dari materi video yang akan disajikan. Musik tari Melinting dapat dirubah menjadi *background* dengan memilih tombol “iringan tari” yang telah disediakan. Sedangkan musik *default background* menggunakan file musik bernama *Sanak Miwang Dija*.

c. Foto

Foto yang digunakan untuk melengkapi materi media pembelajaran terdiri dari foto ragam gerak putra dan putri, foto tata rias, foto tata busana, foto kostum, foto asesoris, foto pementasan, dan foto alat musik. Foto tersebut digunakan untuk menjelaskan materi dan melengkapi evaluasi apresiasi yang

akan disajikan pada media pembelajaran tersebut. Berikut beberapa foto yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran interaktif tari Melinting:



Gambar 2. Kostum penari putra  
(Dok: Ferza, 2013)



Gambar 3. Kostum penari putri  
(Dok: Ferza, 2013)



Gambar 4. Pose putra ragam gerak *Sukhung Sekapan* (Dok: Ferza, 2013)      Gambar 5. Pose putri ragam gerak *Sukhung Sekapan* (Dok: Ferza, 2013)



Gambar 6. *Siger Melinting* Bercadar  
(Dok: Ferza, 2013)



Gambar 7. *Kulittang*  
(Dok: Ariansyah, 2013)

Adapun foto yang digunakan dalam media pembelajaran diluar dari materi pembelajaran tari Melinting adalah logo Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan foto profil pengembang. Aplikasi *photoscape* digunakan agar hasil foto yang didapat lebih cerah dan menarik, aplikasi tersebut juga membantu mengatur *size* yang sesuai untuk media yang digunakan.



Gambar 8. Logo UNY  
(Dok: Google, 2013)

d. Video

Video yang digunakan dalam media pembelajaran ini berjenis *file .avi*. Untuk mendapatkan video tari Melinting dilakukan rekaman (*shooting*) di *stage* laboratorium karawitan UNY pada 19 Juni 2013. Hasil rekaman yang didapatkan berupa video pementasan dan video ragam gerak tari Melinting. Dalam materi ekspresi akan disajikan pula video per adegan, maka dilakukan *edit* pada video pementasan untuk memotong menjadi lima bagian video. Digunakan aplikasi *adobe premiere Pro CS4* untuk penggabungan video, pemotongan video, pemberian teks, dan *dubbing* suara.

e. *Dubbing*

*Dubbing* yang dilakukan pada media pembelajaran ini adalah *dubbing* hitungan, *dubbing* narasi video, dan *dubbing* narasi teks media pembelajaran. *Dubbing* dilakukan agar kualitas suara yang didapat lebih bersih. Penggunaan *dubbing* dalam penyampaian materi agar lebih menarik dan komunikatif.



f. Pola Lantai atau *Dancescript*

Pemberian pola lantai/*dancescript* pada materi ekspresi agar siswa dapat melihat bentuk pola lantai dan urutan gerak yang sesuai dengan video. Dengan melihat tampilan pola lantai/*dancescript* siswa dapat menyesuaikan dengan video yang disajikan.

#### 4. Pembuatan Media Pembelajaran

Setelah mendapatkan materi yang digunakan untuk mengisi media pembelajaran, maka tahap selanjutnya adalah pembuatan media pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran ini menggunakan aplikasi *adobe flash Pro CS4*. Dengan mengikuti *flowchart* dan *storyboard* yang telah dibuat sebelumnya tahap berikutnya adalah menentukan *frame* yang akan digunakan, maka dipilih desain *frame* yang akan digunakan sebagai dekorasi pada media tersebut. Dekorasi *frame* yang dipilih harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, seperti penggunaan animasi dan gambar agar tidak terlalu mencolok.

Materi pendukung yang telah dikumpulkan berupa naskah materi apresiasi dan ekspresi, naskah petunjuk penggunaan, profil, foto, logo, video, *backsound*, pola lantai/*dancescript*, evaluasi, daftar pustaka dan *dubbing* akan dimasukkan satu persatu sesuai dengan menu yang akan disajikan.

#### C. Hasil Validasi Desain dan Revisi

Dalam pengembangan media pembelajaran ini akan dilakukan uji validasi pada media pembelajaran yang melibatkan peran ahli materi dan ahli media yang

berkompeten sebagai evaluator. Uji validasi dilakukan dengan mempresentasikan hasil media yang dikembangkan.

Pengembangan media pembelajaran ini awalnya melakukan uji validasi materi terlebih dahulu dengan ahli materi. Materi yang akan disajikan dalam media akan dinilai oleh ahli materi sesuai dengan kisi-kisi penilaian. Kemudian akan dilakukan uji validasi media yang akan dilakukan oleh ahli media. Ahli media akan memberikan penilaian pada desain yang digunakan sesuai dengan kisi-kisi penilaian. Setelah uji validasi yang dilakukan kedua evaluator, maka akan dilakukan revisi sesuai saran yang direkomendasikan. Hasil kuisioner penilaian akan dikuantitatifkan dan menjadi data statistika yang mendukung kelayakan media pembelajaran ini. Media pembelajaran ini layak digunakan apabila dinyatakan layak diproduksi dengan hasil minimal 3 dari gradasi nilai 1-4 atau persentase yang diperoleh minimal 50% yaitu dinyatakan layak uji coba lapangan.

#### 1. Validasi Ahli Materi

Ahli materi melakukan uji validasi terhadap media pembelajaran dan memberikan skor penilaian serta rekomendasi revisi. Uji validasi materi untuk pengembangan media pembelajaran ini terdiri dari aspek kebenaran konsep, materi, dan pembelajaran. Validasi dilakukan sebanyak satu kali pada 13 Agustus 2013 oleh Ibu Dra. Titik Nurhayati. Pada uji validasi media pembelajaran oleh validator ahli materi didapat nilai dan revisi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil evaluasi ahli materi terhadap aspek kebenaran konsep

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1.	Ketepatan materi/isi dan relevansinya dengan Standar Kompetensi	4	
2.	Ketepatan materi/isi dengan Kompetensi Dasar	4	
Jumlah		8	
Nilai rata-rata		4	
Rata-rata hasil		100	Sangat Layak

Keterangan:

Nilai rata-rata : 4

Nilai maksimal : 4

Rata-rata hasil : $\frac{4}{4} \times 100$ : 100
---

Tabel 6. Hasil evaluasi ahli materi terhadap aspek materi

N O	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1.	Ketepatan pemilihan materi	3	
2.	Kejelasan materi	3	
3.	Aktualisasi materi	3	
4.	Unsur yang terkandung dalam materi	3	
5.	Cakupan materi untuk mencapai tujuan	4	
6.	Contoh yang diberikan untuk menjelaskan materi	3	
7.	Kemenarikan penyampaian materi	3	
8.	Kejelasan video dalam penyampaian materi	3	
9.	Sistematika penyampaian materi	3	
10.	Tingkat pemahaman materi	3	
Jumlah		31	
Nilai rata-rata		3,1	
Rata-rata hasil		77,5	Sangat Layak

Keterangan:

Nilai rata-rata : 3,1

Nilai maksimal : 4

Rata-rata hasil	: $\frac{3,1}{4} \times 100$
	: 77,5

Tabel 7. Hasil evaluasi ahli materi terhadap aspek pembelajaran

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk	3	
2.	Pemberian motivasi	3	
3.	Kesempatan belajar secara mandiri	3	
4.	Kualitas interaksi dengan pengguna	3	
5.	Berpengaruh kuat terhadap siswa	3	
6.	Kualitas soal pemahaman konsep	3	
7.	Meningkatkan apresiasi siswa	3	
8.	Bantuan belajar dengan menggunakan program video interaktif	4	
Jumlah		25	
Nilai rata-rata		3,12	
Rata-rata hasil		78	Sangat Layak

Keterangan :


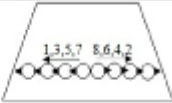



Nilai rata-rata : 3,12

Nilai maksimal : 4








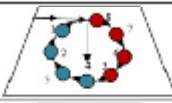
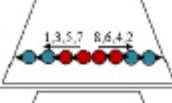
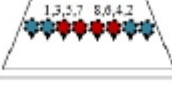
Rata-rata hasil	: $\frac{3,12}{4} \times 100$
	: 78

Sesuai dengan rumus yang digunakan untuk menguji kelayakan, maka skor rata-rata yang didapatkan dari ketiga aspek diatas adalah 3,406 atau 85,16. Sehingga materi pembelajaran untuk media pembelajaran interaktif tersebut dinyatakan layak digunakan. Revisi yang diberikan oleh ahli materi pada media pembelajaran tersebut yaitu pemberian warna pada pola lantai akan lebih membantu siswa untuk mengetahui secara jelas peran posisi penari putra maupun

penari putri. Berikut adalah tampilan revisi pola lantai/*dancescript* media pembelajaran tari Melinting:

NO	RAGAM GERAK		HIT	KETERANGAN	POLA LANTAI
	PUTRA	PUTRI			
A. PEMBUKAAN					
1	Lapah, Babar Kipas (Masuk Kepanggang)		5x8	<ul style="list-style-type: none"><li>No. 1-4 Putra</li><li>No. 5-8 Putri</li><li>Tanda O Posisi Penari Berdiri</li></ul>	
2	Lapah Ayun, Babar Kipas <ul style="list-style-type: none"><li>Proses jong sembah</li></ul>		6x8 1x8	<ul style="list-style-type: none"><li>Seluruh penari menghadap depan</li><li>Putra 1, 3, 5, 7 ke kiri</li><li>Putri 2, 4, 6, 8 ke kanan</li></ul>	
3	Jong Sembah <ul style="list-style-type: none"><li>Sembah</li><li>Nunduk</li><li>Rebah</li><li>Berdiri dengan lutut</li><li>Babar kipas berdiri</li></ul>		1x8 4 hit 4 hit 1x8 2x8	<ul style="list-style-type: none"><li>Tanda  Posisi penari simpul</li></ul>	
B. PUNGGAWO RATAU					
4	<ul style="list-style-type: none"><li>Balik palau</li><li>Balik palau</li><li>Balik palau</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tibangan</li><li>Melayang</li><li>Nginyas Bias</li></ul>	4 hit 1x8 2x8+4 hit	<ul style="list-style-type: none"><li>Penari 1, 3, 4, 2 proses perpindahan kearah depan</li></ul>	

Gambar 9. Pola lantai sebelum direvisi

NO	RAGAM GERAK		HIT	KETERANGAN	POLA LANTAI
	PUTRA	PUTRI			
<ul style="list-style-type: none"><li>Tanda  nomor 1, 2, 3, dan 4 untuk penari putra</li><li>Tanda  nomor 5, 6, 7, dan 8 untuk penari putri</li><li>Tanda  posisi berdiri</li><li>Tanda  posisi simpul</li><li>Tanda  posisi jongkok</li><li>Tanda  untuk arah hadap</li><li>Tanda  untuk arah jalan</li></ul>					
<b>A. PEMBUKAAN</b>					
1	Lapah, Babar Kipas (Masuk Kepanggang)		5x8		
2	Lapah Ayun, Babar Kipas • Proses jong sembah		6x8 1x8	<ul style="list-style-type: none"><li>Penari putra 1, 3, 5, dan 7 searah hadap kiri</li><li>Penari putri 2, 4, 6, dan 8 searah hadap kanan</li></ul>	
3	Jong Sembah • Sembah • Nunduk • Rebah • Berdiri dengan lutut • Babar kipas berdiri		1x8 4 hit 4 hit 1x8 2x8		
<b>B. PUNGGAWO RATAU</b>					

Gambar 10. Pola lantai setelah direvisi

## 2. Validasi Ahli Media Tahap Pertama

Ahli media melakukan uji validasi terhadap media pembelajaran dan memberikan skor penilaian serta rekomendasi revisi. Uji validasi media untuk pengembangan media pembelajaran interaktif ini dilakukan oleh Bapak Kuncoro

Wulan Dewojati, M.Sn. pada tanggal 23 september 2013. Dari uji validasi tahap pertama didapatkan nilai dan revisi sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil evaluasi ahli media terhadap aspek tampilan

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1.	Pemilihan <i>background</i> yang digunakan	3	
2.	Komposisi warna teks dengan <i>background</i> yang pada media	2	
3.	Tata letak tombol menu pada media	3	
4	Kualitas gambar, animasi, dan video	4	
5.	Keterbacaan teks pada media	3	
6.	Pemilihan jenis, warna dan ukuran huruf pada media	3	
7.	Daya dukung <i>backsound</i> pada media	4	
8.	Pemilihan bentuk dan ukuran tombol pada media	4	
9.	Ketepatan penempatan tombol dan ikon pada media	4	
10.	Kejelasan petunjuk penggunaan pada media	4	
Jumlah		34	
Nilai rata-rata		3,4	
Rata-rata hasil		85	Sangat Layak

Keterangan:

Nilai rata-rata : 3,4

Nilai maksimal : 4

Rata-rata hasil	: $\frac{3,4}{4} \times 100$
	: 85

Tabel 9. Hasil evaluasi ahli media terhadap aspek pemrograman

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1.	Kemudahan navigasi pada media	3	
2.	Konsistensi navigasi pada media	3	
3.	Kemudahan pengaksesan informasi halaman pada media	3	
4	Kelancaran sistem pengaksesan informasi halaman pada media	3	
5.	Kebebasan memilih menu yang disajikan pada media	4	
Jumlah		16	
Nilai rata-rata		3,2	
Rata-rata hasil		80	Sangat Layak

Keterangan:

Nilai rata-rata : 3,2

Nilai maksimal : 4

Rata-rata hasil : $\frac{3,2}{4} \times 100$ : 80
--




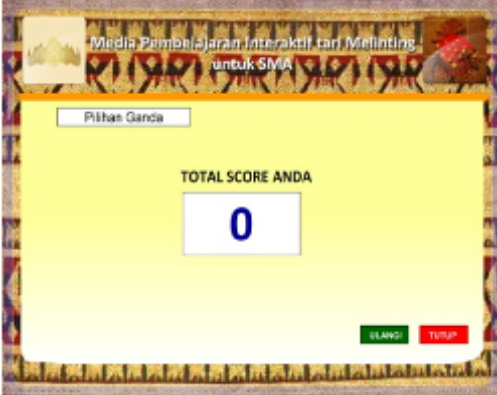

Dari uji validasi ahli media tahap pertama didapatkan nilai yang sesuai dengan kriteria kelayakan. Didapatkan nilai 3,3 atau 82,5 dari ketiga aspek pada uji validasi ahli media. Media pembelajaran ini dinyatakan layak digunakan dengan revisi sesuai saran. Pada uji tahap pertama didapatkan revisi pada media pembelajaran yang telah dikembangkan sebagai berikut:


Tabel 10. Tampilan revisi desain tahap pertama

NO	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
1.	 <p>Revisi: <i>Background</i> yang digunakan terlalu ramai, sehingga harus diperhalus kembali agar tulisan lebih kontras dan tampak jelas.</p> <p>Saran: Gunakan <i>outline</i> pada huruf, agar tampak jelas.</p>	 <p><i>Background</i> sudah diperhalus sesuai saran dan huruf sudah menggunakan <i>outline</i>.</p>
2.	 <p>Revisi: foto <i>zoom</i> terpotong, sehingga keterangan tidak terbaca.</p> <p>Saran: Ukuran foto diperkecil.</p>	 <p>Ukuran foto telah diperkecil sehingga keterangan foto terbaca.</p>



<p>3.</p>	 <p>Revisi: Foto pementasan tidak memiliki keterangan.</p> <p>Saran: Diberikan keterangan pada setiap foto pementasan.</p>	  <p>Pementasan Tari Melinting pengambilan gambar media pembelajaran interaktif 2013</p> <p>Setiap foto pementasan sudah diberi keterangan.</p>
<p>4.</p>	 <p>Revisi: Gambar <i>dancescript</i> terlalu kecil.</p> <p>Saran: Gunakan <i>zoom in</i> dan <i>zoom out</i> pada gambar agar pengguna dapat membaca lebih jelas.</p>	 <p>Gambar <i>dancescript</i> sudah diberikan <i>zoom in</i> dan <i>zoom out</i> sesuai saran.</p>

<p>5.</p>	 <p>Revisi: Ukuran tampilan video terlalu kecil.</p> <p>Saran: Diberikan <i>zoom</i> untuk memperbesar tampilan video.</p>	  <p>Tampilan video sudah diberikan tombol <i>zoom</i> untuk memperbesar tampilan. Untuk memperkecil tampilan video klik <i>space</i> pada <i>keyboard</i> PC.</p>
<p>6.</p>	 <p>Revisi: Animasi halaman nilai kurang menarik.</p> <p>Saran: Diberikan <i>punish and reward</i> melalui animasi pada nilai-nilai tertentu</p>	

<p>agar semakin menarik.</p>	 <p>Sudah diberikan animasi pada setiap nilai-nilai tertentu sesuai saran.</p>
------------------------------	---

### 3. Validasi Ahli Media Tahap Kedua

Pada uji validasi ahli media tahap kedua ini dilakukan pada 2 Oktober 2013 oleh Bapak Kuncoro Wulan Dewojati, M. Sn. Pada uji validasi ahli media tahap kedua ini evaluator mengecek kembali revisi pada uji validasi ahli media tahap pertama dan memberikan nilai dengan mengisi lembar evaluasi yang telah disediakan. Pada uji validasi kedua tidak mendapatkan revisi dari evaluator. Berikut nilai uji validasi tahap kedua:

Tabel 11. Hasil evaluasi ahli media tahap kedua terhadap aspek tampilan

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1.	Pemilihan <i>background</i> yang digunakan	4	
2.	Komposisi warna teks dengan <i>background</i> yang pada media	4	
3.	Tata letak tombol menu pada media	3	
4	Kualitas gambar, animasi, dan video	4	
5.	Keterbacaan teks pada media	4	
6.	Pemilihan jenis, warna dan ukuran huruf pada media	4	
7.	Daya dukung <i>backsound</i> pada media	4	
8.	Pemilihan bentuk dan ukuran tombol pada media	3	
9.	Ketepatan penempatan tombol dan ikon pada media	4	
10.	Kejelasan petunjuk penggunaan pada media	4	
Jumlah		38	
Nilai rata-rata		3,8	
Rata-rata hasil		95	Sangat Layak

Keterangan:

Nilai rata-rata : 3,8

Nilai maksimal : 4

Rata-rata hasil	$: \frac{3,8}{4} \times 100$
	: 95

Tabel 12. Hasil evaluasi ahli media tahap kedua terhadap aspek pemrograman

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1.	Kemudahan navigasi pada media	4	
2.	Konsistensi navigasi pada media	4	
3.	Kemudahan pengaksesan informasi halaman pada media	4	
4	Kelancaran sistem pengaksesan informasi halaman pada media	4	
5.	Kebebasan memilih menu yang disajikan pada media	4	
Jumlah		20	
Nilai rata-rata		4	
Rata-rata hasil		100	Sangat Layak

Keterangan:

Nilai rata-rata : 4

Nilai maksimal : 4

Rata-rata hasil	: $\frac{4}{4} \times 100$
	: 100

Dari uji validasi ahli media tahap kedua didapatkan nilai yang sesuai dengan kriteria kelayakan. Rata-rata nilai dari ketiga aspek uji validasi ahli media tahap kedua adalah 3,9 atau 97,5. Sesuai dengan kriteria skala yang digunakan dari hasil uji ahli media tahap kedua media pembelajaran dinyatakan sangat layak digunakan tanpa revisi.

#### 4. Hasil Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilaksanakan pada 11 Oktober 2013. Uji coba dilakukan dengan 30 siswa kelas X C. Uji coba dilakukan dengan menggunakan 4 unit laptop di laboratorium seni tari. Aspek yang dinilai pada uji lapangan ini adalah

aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran. Berikut adalah hasil uji coba lapangan:

Tabel 13. Hasil uji coba lapangan utama terhadap aspek tampilan

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1.	Ketepatan gambar dengan materi pembelajaran	3,46	
2.	Kejelasan video pada materi yang digunakan di dalam media pembelajaran	3,63	
3.	Kemenarikan animasi yang digunakan pada media pembelajaran	3,06	
4	Komposisi warna teks yang digunakan pada media pembelajaran	3,06	
5.	Ketepatan pemilihan <i>image background</i>	3,03	
6.	Ketepatan pemilihan warna <i>background</i>	3,07	
7.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada media pembelajaran	3,2	
8.	Penempatan navigasi	3,26	
9.	Penempatan <i>button</i>	3,2	
10.	Kebebasan memilih menu yang akan dipelajari oleh pengguna/siswa	3,4	
Jumlah		32,37	
Nilai rata-rata		3,24	
Rata-rata hasil		81,00	Sangat Layak

Keterangan:

Nilai rata-rata : 3,24

Nilai maksimal : 4

Rata-rata hasil	$: \frac{3,24}{4} \times 100$
	$: 81,00$

Tabel 14. Hasil uji coba lapangan utama terhadap aspek materi

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk penggunaan media pembelajaran	3,33	
2.	Kejelasan penggunaan petunjuk untuk mengerjakan evaluasi	3,30	
3.	Kemudahan dalam mengidentifikasi tarian	3,20	
4	Kemudahan dalam menirukan gerakan	3,07	
5.	Daya dukung narasi pada media pembelajaran	3,33	
6.	Kualitas soal evaluasi menjodohkan pada media pembelajaran	3,30	
7.	Kualitas soal evaluasi pilihan ganda pada media pembelajaran	3,33	
8.	Kualitas soal evaluasi tebak ragam pada media pembelajaran	3,30	
9.	Kejelasan contoh yang diberikan melalui foto	3,53	
10.	Kejelasan contoh yang diberikan melalui video	3,67	
Jumlah		33,37	
Nilai rata-rata		3,34	
Rata-rata hasil		83,50	Sangat Layak

Keterangan:

Nilai rata-rata : 3,34

Nilai maksimal : 4

Rata-rata hasil	: $\frac{3,34}{4} \times 100$
	: 83,50

Tabel 15. Hasil uji coba lapangan utama terhadap aspek pembelajaran

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1.	Kemandirian belajar dengan media pembelajaran interaktif	3,2	
2.	Keinginan untuk terus belajar menggunakan media pembelajaran interaktif	3,23	
3.	Materi yang dikuasai melalui media pembelajaran interaktif	3,23	
4	Daya dukung <i>backsound</i> pada media pembelajaran	3,5	
5.	Materi pembelajaran disampaikan dengan komunikatif	3,4	
Jumlah		16,57	
Nilai rata-rata		3,31	
Rata-rata hasil		82,83	Sangat Layak

Keterangan:

Nilai rata-rata : 3,31

Nilai maksimal : 4

Rata-rata hasil	: $\frac{3,31}{4} \times 100$
	: 82,83

Tabel 16. Komentar dan saran umum uji coba lapangan

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah program media pembelajaran interaktif tari Melinting ini menarik ?	Ya
2.	Silakan beri alasan jika jawaban anda YA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karena gambar dan video menarik, bagus, dan unik</li> <li>- Narasi jelas dan bahasa mudah dipahami</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu dalam mempelajari tari Melinting/tari nusantara</li> <li>- Menambah wawasan</li> <li>- Membuat rasa ingin mempelajari tarian tersebut</li> </ul>
3.	Silakan beri alasan jika jawaban anda TIDAK	-
4.	<p>Apakah media pembelajaran interaktif tari Melinting ini dapat membantu Anda belajar?</p> <p>Sebutkan dalam hal apa saja program ini dapat membantu Anda belajar ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lumayan, menu yang disajikan sangat banyak</li> <li>- Ya, untuk mempelajari ragam gerak, transisi, dan formasi</li> <li>- Ya, materi foto dan video</li> <li>- Ya, backsound</li> </ul>
5.	Pada bagian mana saja Anda mengalami kesulitan dengan program media pembelajaran interaktif tari Melinting ini ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada bagian evaluasi</li> <li>- Ragam gerak</li> <li>- Zoom foto</li> </ul>

Tabel komentar dan saran umum siswa diatas dapat disimpulkan bahwa:

(1) Media pembelajaran interaktif tari Melinting menarik; (2) Alasan siswa

memilih “Ya” dikarenakan gambar dan video menarik; (3) Media pembelajaran tersebut membantu dalam mempelajari ragam gerak tari Melinting; (4) Kesulitan menggunakan evaluasi dikarenakan waktu uji coba terbatas, sehingga siswa tidak mengamati dengan cermat, siswa belum pernah melakukan pembelajaran tari Melinting, dan siswa belum terbiasa menggunakan media pembelajaran. Berikut adalah rata-rata hasil uji lapangan setiap ketiga aspek yang digunakan. Rata-rata nilai untuk aspek tampilan adalah 81,00, aspek materi adalah 83,50, dan aspek pemrograman adalah 82,83. Nilai rata-rata dari ketiga aspek uji coba kelayakan media pembelajaran adalah 82,33. Sesuai kriteria kelayakan yang digunakan maka media pembelajaran interaktif tari Melinting ini sangat layak digunakan.

Pada tabel komentar dan saran secara umum kebanyakan siswa merasa tertarik dengan media pembelajaran interaktif tari Melinting ini. Kebanyakan siswa merasa tertarik karena video dan foto yang disajikan jelas dan membantu mengidentifikasi tari Melinting. Namun, banyak yang merasa kesulitan pada menu evaluasi dikarenakan waktu yang digunakan untuk mempelajari materi tersebut terbatas. Pada bagian zoom foto, siswa belum terbiasa menggunakan media tersebut dan tidak menyimak cara penggunaan media dengan baik. Kesulitan dalam mempelajari ragam gerak oleh siswa dikarenakan siswa belum pernah mempelajari tentang tari Melinting dan waktu yang digunakan sangat terbatas.

Berdasarkan hasil uji coba lapangan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif tari Melinting ini sangat layak dan menarik digunakan. Media pembelajaran interaktif tari Melinting ini juga sangat menarik dan sangat

membantu dalam pembelajaran apresiasi seni tari pada umumnya dan materi tari nusantara yaitu tari Melinting pada khususnya. Maka tidak dilakukan revisi atau pembenahan dalam media pembelajaran interaktif tari Melinting ini.



#### **D. Produk Jadi**

Setelah melalui tahap-tahap yang telah dijelaskan secara rinci diatas, maka telah terciptanya video pembelajaran interaktif tari Melinting untuk SMA ini. Media pembelajaran interkatif tari Melinting ini dapat digunakan secara klasikal maupun individual. Media pembelajaran ini terdiri dari beberapa menu dengan tiap menyunya memiliki sajian yang berbeda. Menu materi yang terdapat pada media pembelajaran terdiri dari tiga menu penting yaitu apresiasi, ekspresi, dan evaluasi. Menu materi apresiasi berisi tentang sejarah tentang tari Melinting dan menyebutkan nama ragam gerak, nama adegan, nama kostum penari, nama properti, nama asesoris dan nama alat musik. Sedangkan, menu materi ekspresi berisi tentang pola lantai/*dancescript* tari Melinting dan video ragam gerak, adegan, serta pementasan. Menu evaluasi terdiri dari tiga menu yaitu menjodohkan, pilihan ganda, dan tebak ragam. Menu evaluasi menjodohkan berupa halaman pertanyaan tentang gambar galeri apresiasi yang harus disesuaikan dengan nama yang telah disediakan dengan menyeret papan nama gambar ke bawah gambar pertanyaan. Menu pilihan ganda berupa halaman pertanyaan tentang apresiasi tari Melinting dengan memilih salah satu jawaban yang paling benar dari empat jawaban yang telah disediakan. Sedangkan, menu evaluasi tebak ragam berupa halaman pertanyaan tentang video ragam gerak dan adegan tari Melinting dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat dari

empat jawaban yang telah disediakan. Pada akhir evaluasi pilihan ganda dan tebak ragam akan diberikan nilai sesuai dengan jawaban yang benar.

Media pembelajaran interaktif tari Melinting ini memiliki empat menu pendukung yaitu petunjuk penggunaan, profil, pengantar, dan daftar pustaka. Menu petunjuk penggunaan berisi tentang petunjuk secara umum penggunaan media pembelajaran tersebut. Menu profil berisi tentang data diri singkat pengembang, nama dosen pembimbing, nama ahli materi, nama ahli media, penari/peraga, dan kru pembuatan syuting video. Menu pengantar berisi tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran seni tari untuk kelas XI. Menu daftar pustaka berisi tentang buku-buku yang digunakan untuk melengkapi materi tari Melinting. Berikut adalah tampilan dari media pembelajaran interaktif tari Melinting untuk SMA:

Tabel 17. Tampilan produk media pembelajaran interaktif tari Melinting

NO	Tampilan	Keterangan
1		- <i>Opening</i>
		- <i>Loading</i>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menu Masuk</li> <li>- Narasi</li> </ul>
2.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman petunjuk</li> <li>- <i>Background</i></li> </ul>
3.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman pertama profil</li> <li>- <i>Background</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kedua profil</li> <li>- <i>Background</i></li> </ul>

4.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman pertama pengantar</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kedua pengantar</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman ketiga pengantar</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
5.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman petunjuk materi pembelajaran</li> <li>- <i>Backsound</i></li> <li>- Narasi</li> </ul>

6.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman pertama</li> <li>- apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> <li>- Narasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kedua</li> <li>- apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> <li>- Narasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman ketiga</li> <li>- apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> <li>- Narasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman keempat</li> <li>- apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> <li>- Narasi</li> </ul>







		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kelima</li> <li>- apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> <li>- Narasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman keenam</li> <li>- apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> <li>- Narasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman ketujuh</li> <li>- apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> <li>- Narasi</li> </ul>
7.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman pertama</li> <li>- galeri apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> <li>- Narasi</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kedua galeri apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman ketiga galeri apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman keempat galeri apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kelima galeri apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman keenam</li> <li>- galeri apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman ketujuh</li> <li>- galeri apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kedelapan</li> <li>- galeri apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kesembilan</li> <li>- galeri apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kesepuluh galeri apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kesebelas galeri apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kedua belas galeri apresiasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
8.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman pertama ekspresi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> <li>- Narasi</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kedua ekspresi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman ketiga ekspresi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman keempat ekspresi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kelima ekspresi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>



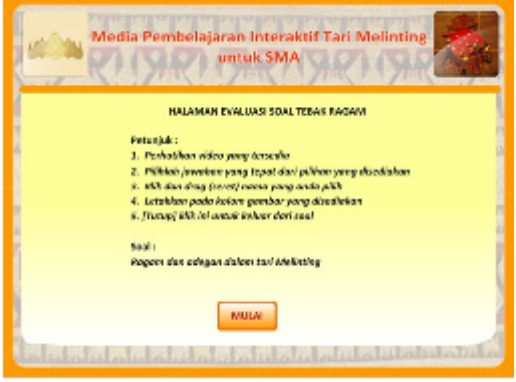


		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman keenam ekspresi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman ketujuh ekspresi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kedelapan ekspresi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman kesembilan ekspresi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>

9.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman ekspresi ragam gerak</li> <li>- <i>Backsound</i></li> <li>- Narasi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Play video</i> dengan iringan tari</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Play video</i> dengan iringan tari</li> </ul>
10.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman video adegan</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Play video</i> dengan iringan tari</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Play video</i> dengan iringan tari</li> </ul>
11.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Play video</i> dengan iringan tari</li> </ul>
12.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman petunjuk evaluasi</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>

13.		- Halaman evaluasi soal menjodohkan
		- Evaluasi menjodohkan
14.		- Halaman petunjuk soal pilihan ganda
		- Evaluasi pilihan ganda



15.		- Halaman evaluasi soal tebak ragam
		- Evaluasi tebak ragam
16.		- Tampilan <i>score</i> 90-100
		- Tampilan <i>score</i> 60-80

		- Tampilan <i>score</i> 0-50
17.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tampilan daftar pustaka</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>
18.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tampilan keluar dari media</li> <li>- <i>Backsound</i></li> </ul>

Berikut adalah tampilan DVD media pembelajaran interaktif tari Melinting untuk SMA:



Gambar 11. Label DVD media pembelajaran



Gambar 12. Cover DVD media pembelajaran

Kelebihan yang terdapat dalam media pembelajaran interaktif tari Melinting untuk SMA yaitu:

1. Media pembelajaran interaktif tari Melinting ini bersifat interaktif sehingga pengguna lebih aktif dalam memilih menu yang diinginkan.

2. Media pembelajaran interaktif tari Melinting ini di *publish* dengan format *.exe* sehingga tidak perlu menginstal aplikasi lain untuk menggunakan media ini.
3. Media pembelajaran ini dilengkapi dengan teks tentang sejarah tari Melinting, foto tata rias, foto kostum, foto asesoris, foto properti, foto ragam gerak, foto alat musik, foto pementasan, video ragam gerak tari Melinting, video adegan tari Melinting, video pementasan tari Melinting, pola lantai/*dancescript*, iringan tari, dan evaluasi.
4. Evaluasi pada media pembelajaran ini dikemas dengan permainan agar pengguna lebih tertarik dan tidak merasa bosan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan pengembangan video pembelajaran interaktif tari Melinting untuk SMA yang menggunakan penelitian pengembangan atau biasa disebut dengan *Research and Development*. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran interaktif tari Melinting menampilkan materi pembelajaran apresiasi dan ekspresi tari Melinting untuk tari nusantara. Media pembelajaran tari Melinting ini dilengkapi dengan foto dan video. Materi foto terdiri dari kostum, tata rias, asesoris, properti, ragam gerak, alat musik, dan pementasan. Sedangkan materi video terdiri dari video ragam gerak, video adegan, dan video pementasan. Media pembelajaran ini berukuran 914 MB. Media pembelajaran ini menggunakan format *.exe*, sehingga dapat digunakan tanpa menginstal aplikasi tertentu. Komputer/laptop yang digunakan untuk mendukung media pembelajaran ini harus memiliki *DVD-room*, dikarenakan ukuran *file* yang besar media pembelajaran ini dikemas dalam bentuk DVD.
2. Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:
  - a. Desain awal produk, terdiri dari:
    - 1) Pembuatan *flowchart*
    - 2) Pembuatan *storyboard*

- 3) Pengumpulan materi pendukung
  - 4) Pembuatan media pembelajaran
  - b. Uji coba validasi dan revisi desain, terdiri dari:
    - 1) Ahli materi
    - 2) Ahli media
    - 3) Uji coba lapangan
    - 4) Revisi desain
  - c. Produk jadi
3. Hasil validasi ahli materi, ahli media, dan uji coba lapangan, yaitu:
- a. Hasil validasi ahli materi

Hasil validasi kriteria kelayakan dari ahli materi adalah sangat layak dengan nilai 100 untuk aspek kebenaran konsep, nilai 77,5 untuk aspek materi, dan nilai 78 untuk aspek pembelajaran.
  - b. Hasil validasi ahli media tahap pertama dan tahap kedua

Hasil validasi kriteria kelayakan dari ahli media tahap pertama dan tahap kedua adalah sangat layak dengan nilai 85 untuk aspek tampilan dan nilai 80 untuk aspek pemrograman. Sedangkan nilai tahap kedua mendapatkan nilai 95 untuk aspek tampilan dan nilai 100 untuk aspek pemrograman.
  - c. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan oleh 30 siswa kelas X C di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hasil uji coba lapangan kriteria kelayakan media pembelajaran ini adalah sangat layak dengan nilai 81,00 untuk aspek

tampilan, nilai 83,50 untuk aspek materi, dan nilai 82,83 untuk aspek pembelajaran.

## **B. Saran**

Penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif tari Melinting ini disarankan kepada:

### **1. Guru mata pelajaran**

Media pembelajaran ini membantu guru untuk menyampaikan materi apresiasi dan ekspresi tari, khususnya tari nusantara. Penggunaan media pembelajaran menambah variasi metode pembelajaran guru di kelas agar siswa semakin tertarik untuk belajar dan tidak mudah jenuh.

### **2. Kepala sekolah**

Sebaiknya pembelajaran seni tari tidak hanya dilakukan di kelas X atau salah satu tingkatan kelas, namun dapat dipelajari pada setiap tingkatan kelas yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII agar siswa dapat mempelajari seni tari secara berkesinambungan.

### **3. Mahasiswa pendidikan seni tari**

Pengembangan media pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah. Selain mempelajari ilmu pendidikan seni tari dan berbagai jenis tari, pembelajaran pengembangan media pembelajaran menggunakan media komputer dapat membantu dunia pendidikan menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan lebih baik.

### **C. Keterbatasan Pengembangan**

Peneliti menyadari bahwa penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif tari Melinting untuk SMA ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini mengembangkan satu tarian yaitu tari Melinting, guna materi pembelajaran tari nusantara.
2. Uji coba kelayakan media pembelajaran interaktif tari Melinting ini hanya dilakukan satu kali pada kelas X C di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
3. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam pengetahuan pembuatan program media pembelajaran video interaktif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muhammad Zainal. (2010). *Penelitian dan pengembangan*. Diakses dari <http://www.masbied.com/2010/03/20/penelitian-dan-pengembangan/#more-2452>. pada tanggal 29 Desember 2012, Jam 19.00 WIB.
- Agustin, Mubiar. (2011). *Permasalahan belajar dan inovasi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anwar, Syaiful. (1991). *Diskripsi tari Melinting*. Bandar Lampung: Proyek Pembinaan Kesenian Lampung.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmoro, Novian Tri. (2012). *Pengembangan video interaktif tari Bedana untuk pembelajaran tari nusantara di SMP*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Tari. FBS UNY.
- Azwar, Syaifuddin. (2013). *Tes prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahari, Nooryan. (2008). *Kritik seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djuwita, Novrida & Nurhayati, Titik. (2004). *Diskripsi tari Melinting*. Bandar Lampung: UPTD Taman Budaya Provinsi Lampung.
- Ismail, Rizal & Abdulah. (2011). *Tari Melinting*. Surakarta: Mediatama.
- Izzaty, R.E. et al. (2008). *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rahayu, Dwi Agustina. (2012). *Pengembangan media video pembelajaran apresiasi tari klasik gaya yogyakarta di SMP*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Tari. FBS UNY.

- Ratna, Devi. (2013). *Seni tradisional nusantara*. Diakses dari <http://www.sridevi1112.wordpress.com/2013/06/03/seni-tradisional-nusantara>. pada tanggal 19 Oktober 2013, Jam 11.00 WIB.
- Sardiman, A.M. (2004). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suleiman, Amir Hamzah. (1985). *Media audio-visual untuk pengajaran, penerangan, dan penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia, Anggota IKAPI.

**LAMPIRAN**  
**SURAT-SURAT PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FORM PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih  
NIM : 09209241012  
Program Studi : Pendidikan Seni Tari  
Judul Tugas Akhir : Video Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk SMA

Cuti Kuliah : ..... X / Tahun .....  
Mulai Proposal : Bulan Desember Tahun 2012  
Tahun Akademik : Semester ~~Gasal~~/Genap 2012  
Dosen Pembimbing I : Drs. Sumaryadi, M.Pd  
Dosen Pembimbing II : Drs. Wien Pudji Priyanto D.P., M.Pd

Menyatakan sanggup mengerjakan Tugas Akhir dengan judul seperti tertera di atas dalam waktu 6 bulan, terhitung sejak surat ditandatangani. Sebagai bukti kesungguhan, saya akan melakukan bimbingan / konsultasi tugas akhir minimal 3 kali dalam sebulan kepada dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh Ketua Jurusan.

Yogyakarta, 6 Desember 2012

Pembimbing I,

Drs. Sumaryadi, M.Pd  
NIP 19540531 198011 1 001

Pembimbing II,

Drs. Wien Pudji Priyanto D.P., M.Pd  
NIP 19550710 198609 1 001

Mahasiswa,

Aline Rizky O.S  
NIM 09209241012

Wakil Dekan I FBS,

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni 7

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP NIP 19610524 199001 2 001

Drs. Wien Pudji Priyanto D.P., M.Pd  
NIP 19550710 198609 1 001

Tembusan:

1. Ybs.
2. Ketua Jurusan
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kasubag Pendidikan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 071/UN.34.126/TAR/II/13  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Aline Rizky Oktaviari. S.

No. Mhs. : 09209241012

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Tari

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk SMA

Tanggal Pelaksanaan: Februari 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari  
FBS UNY,

Wicak Pradi Priyanto AP, M.Pd.  
NIP. 195107 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0175f/UN.34.12/DT/II/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Februari 2013

Kepada Yth.

Kepala Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

***Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk SMA***

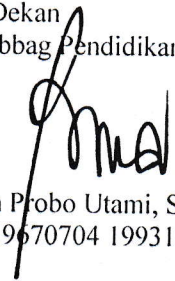
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ALINE RIZKY OKTAVIARI S.  
NIM : 09209241012  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari  
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2013  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,

  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001





# PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

## SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1385/V/2/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY  
Tanggal : 14 Februari 2013  
Nomor : 0175f/UN.34.12/DT/II/2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ALINE RIZKY OKTAVIARI S. NIP/NIM : 09209241012  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281  
Judul : PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF TARI MELINTING UNTUK SMA  
Lokasi : SMA Negeri 4 Yogyakarta Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 15 Februari 2013 s/d 15 Mei 2013

### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 15 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten ~~Perekonomian~~ dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

### Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/0438  
**1122/34**

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/1385/V/2/2013 Tanggal : 15/02/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ALINE RIZKY OKTAVIARI S NO MHS / NIM : 09209241012  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Widyastuti Purbani M.A  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF TARI MELINTING UNTUK SMA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 18/02/2013 Sampai 18/05/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin  
  
ALINE RIZKY OKTAVIARI S

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan kota Yogyakarta  
4. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta  
5. Ybs.







PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Kota Yogyakarta 55241 Telp. 513245, Fax (0274) 582286  
Website: www.patbhe-jogja.sch.id, e-mail: info@patbhe-jogja.sch.id

Yogyakarta, 12 Oktober 2013

KETERANGAN  
NOMOR : 070/1122

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. BAMBANG RAHMAWATI NINGSIH  
NIP : 19601028 198602 2 002  
Pangkat, gol./ruang : Pembina, Gol. IV / a  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
Unit kerja : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ALINE RIZKY OKTAVIARI S.  
NO. MHS. / NIM : 09209241012  
Pekerjaan : Mahasiswa FBS UNY

Telah melakukan observasi dengan judul: **PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN  
INTERAKTIF TARI MELINTING UNTUK SMA**

Dengan Guru Pembimbing : Rika Hanako P, S.Pd  
NIP : 19680903 199512 2 003  
Jabatan : Guru Seni Budaya  
Yang dilaksanakan pada : 15 Februari 2013 s.d 15 Mei 2013

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

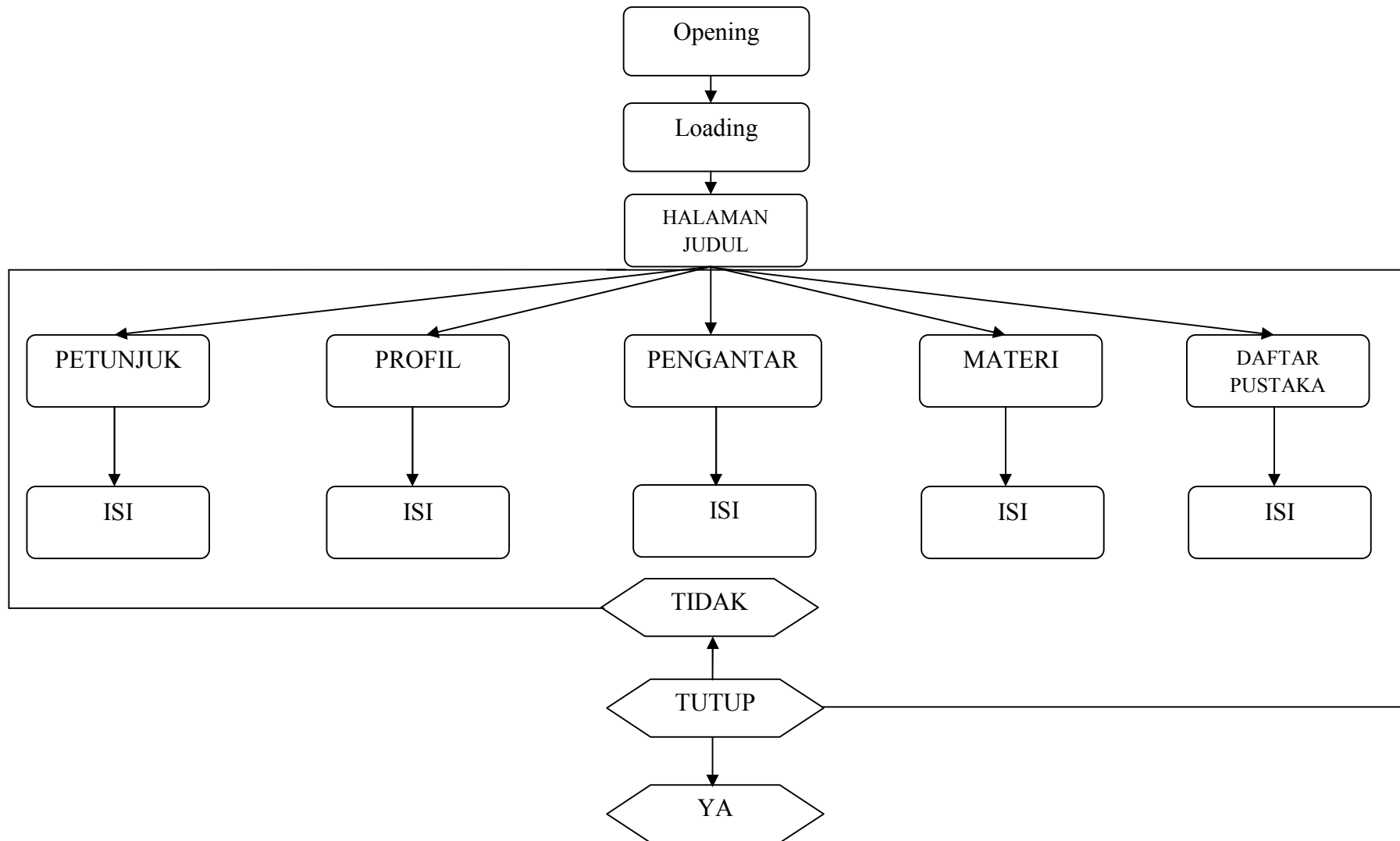


Kepala Sekolah,

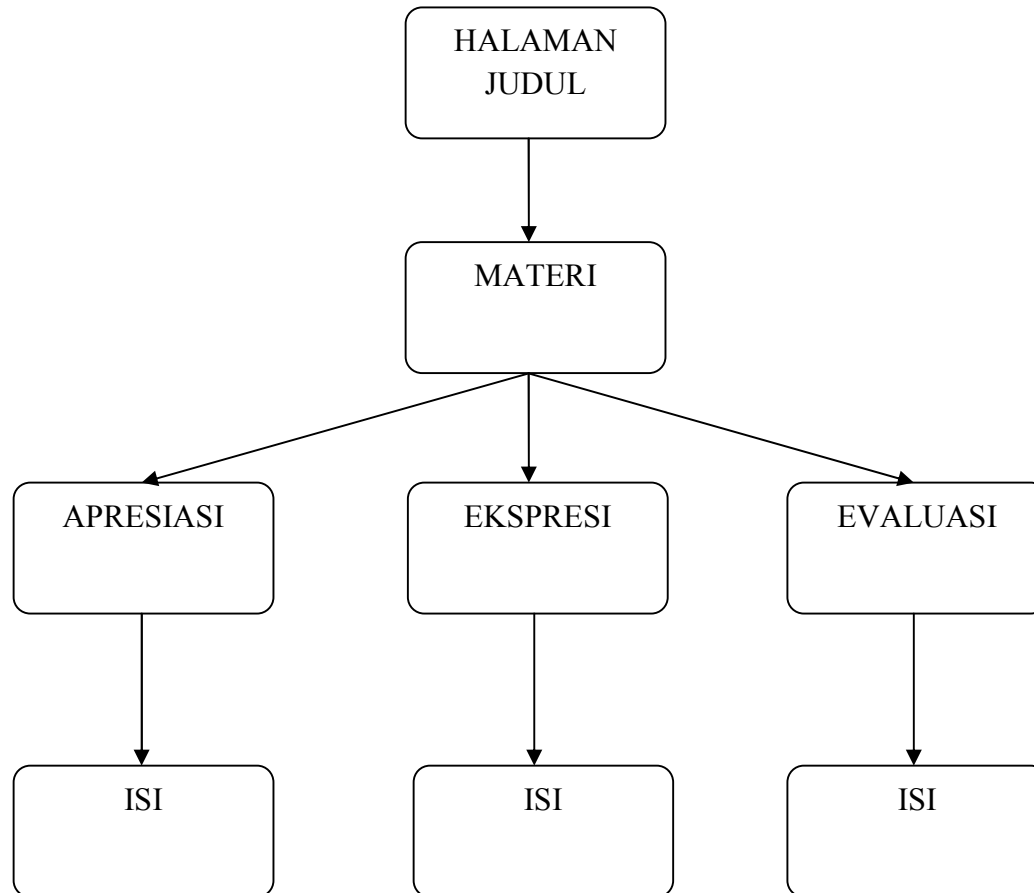
Dra. Hj. Bambang Rahmawati Ningsih  
NIP. 19601028 198602 2 002

**LAMPIRAN**  
***FLOWCHART DAN STORYBOARD***

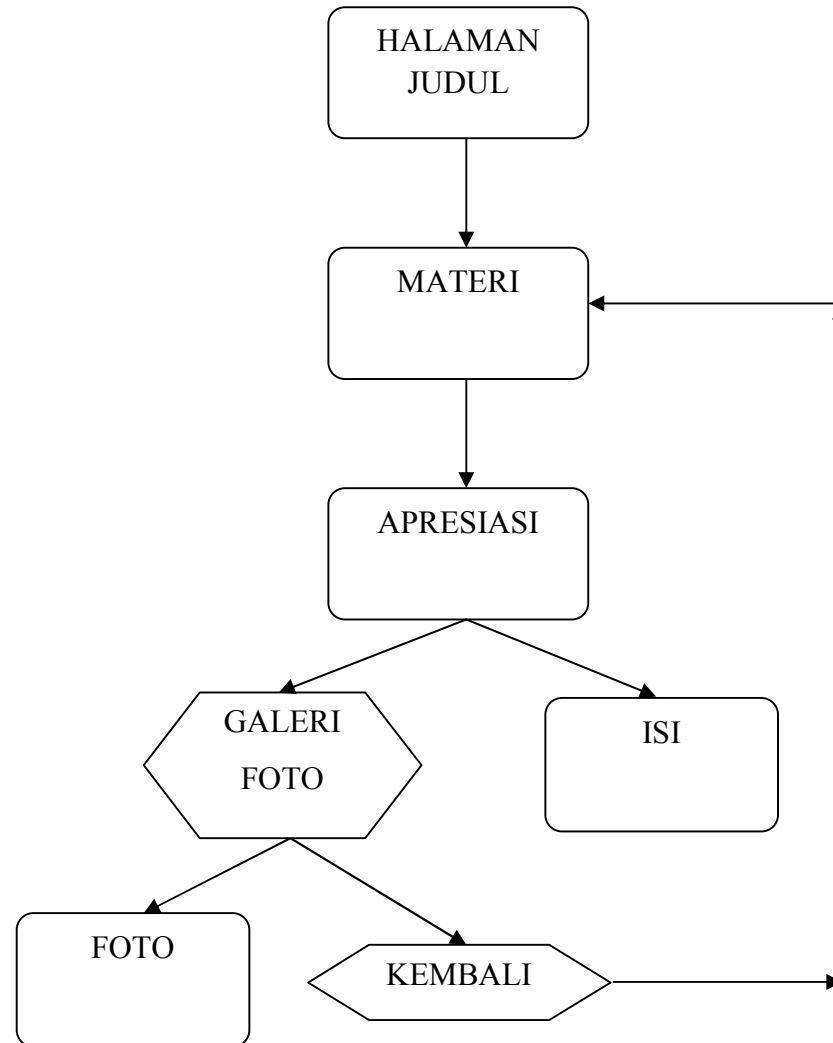
**FLOWCHART VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
TARI MELINTING UNTUK SMA**



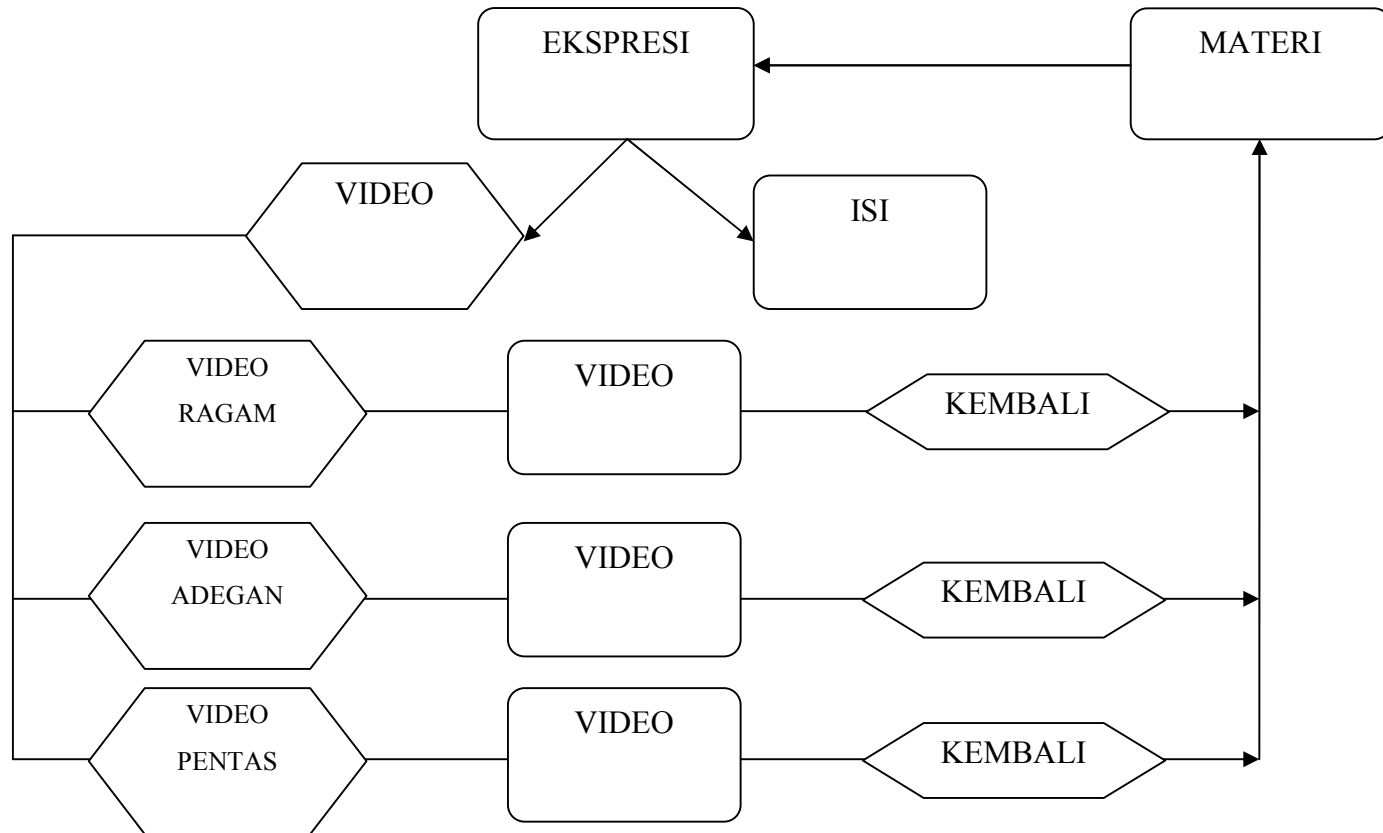
## FLOWCHART HALAMAN MATERI



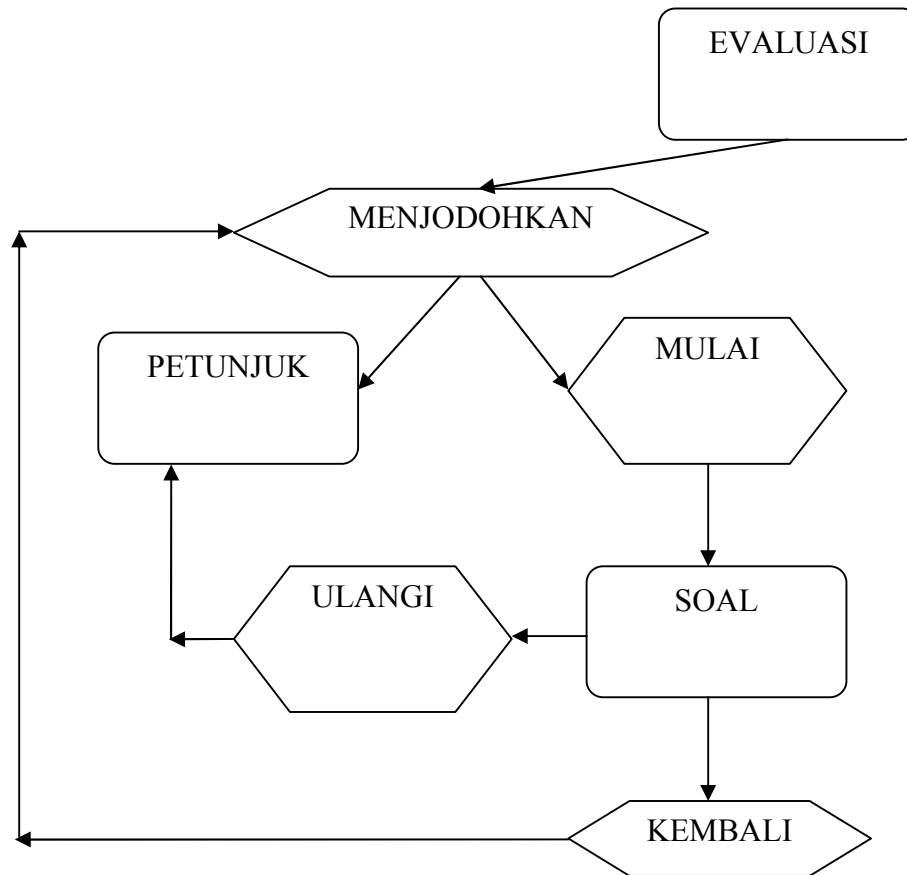
## FLOWCHART HALAMAN APRESIASI



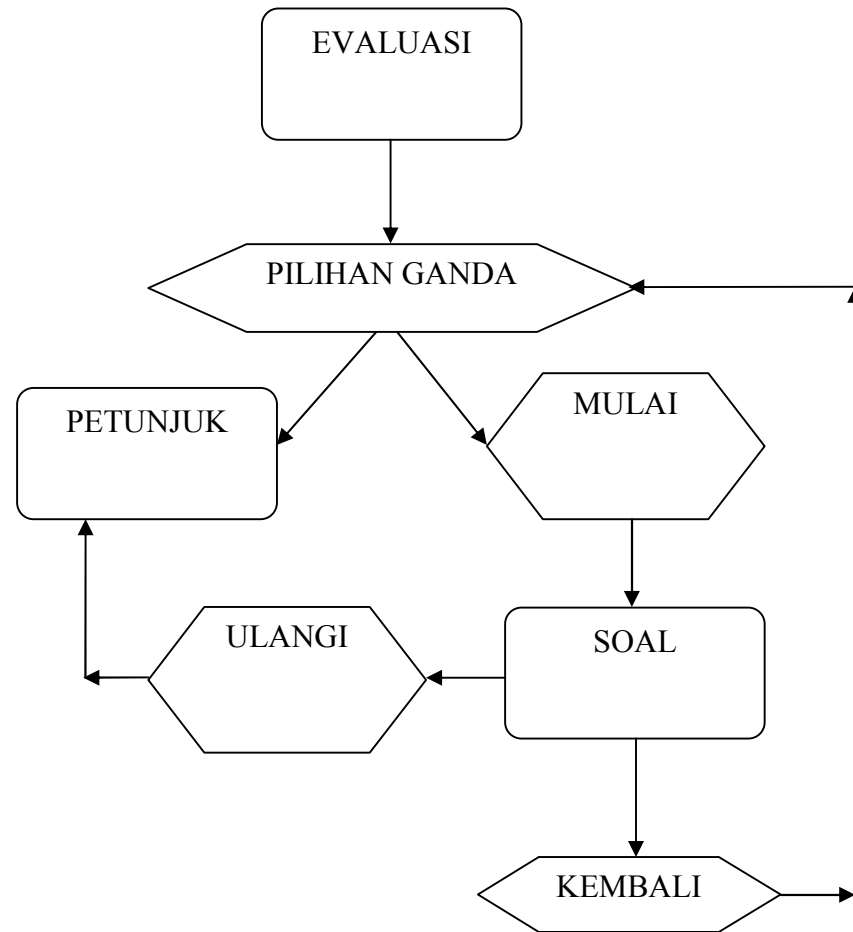
## FLOWCHART HALAMAN EKSPRESI



**FLOWCHART HALAMAN EVALUASI**  
**MENJODOHKAN**



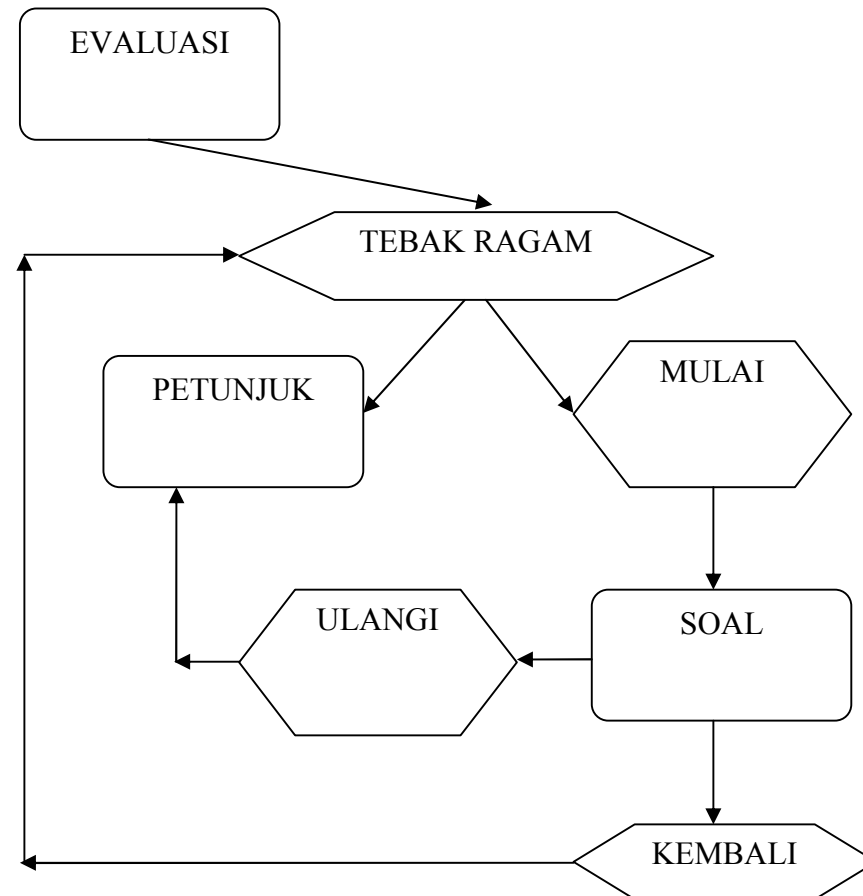
**FLOWCHART HALAMAN EVALUASI**  
**PILIHAN GANDA**





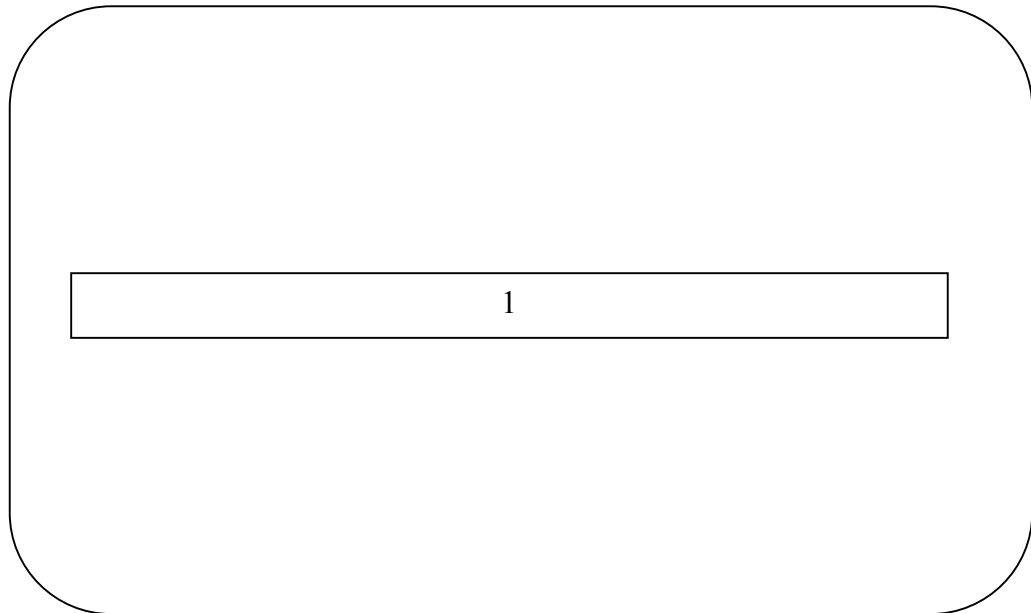
## FLOWCHART HALAMAN EVALUASI

### TEBAK RAGAM



## STORYBOARD MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TARI MELINTING UNTUK SMA

### 1. Halaman Opening



#### Keterangan :

##### 1. Teks:

Pendidikan Seni Tari  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
2013

#### Penjelasan :

Halaman opening ini menampilkan logo teks perguruan tinggi dan jurusan dari pengembang. Setelah halaman pembuka selesai secara otomatis akan masuk ke halaman loading

## 2. Halaman Loading

The diagram shows a large rounded rectangle representing a loading page. Inside, there are two horizontal bars. The top bar is labeled '1' and the bottom bar is labeled '2'.

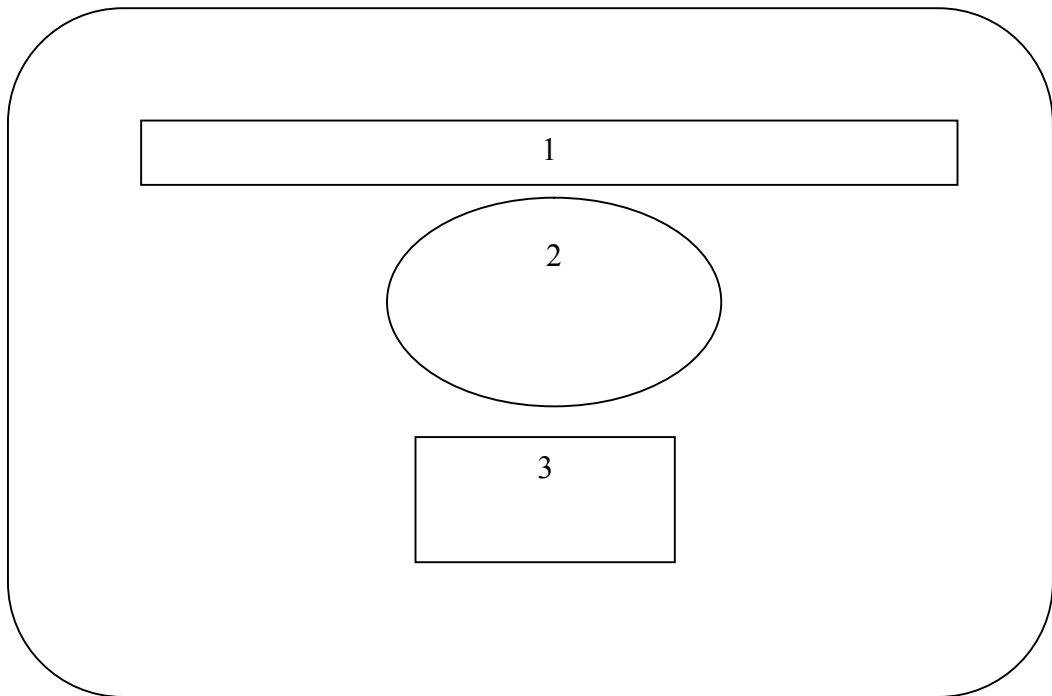
### Keterangan :

1. Teks:  
Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih
2. Teks:  
Mempersembahkan:

### Penjelasan :

Setelah halaman loading ini selesai secara otomatis akan masuk ke halaman pembuka untuk masuk ke dalam halaman petunjuk dan memilih menu yang disajikan.

### 3. Halaman Pembuka



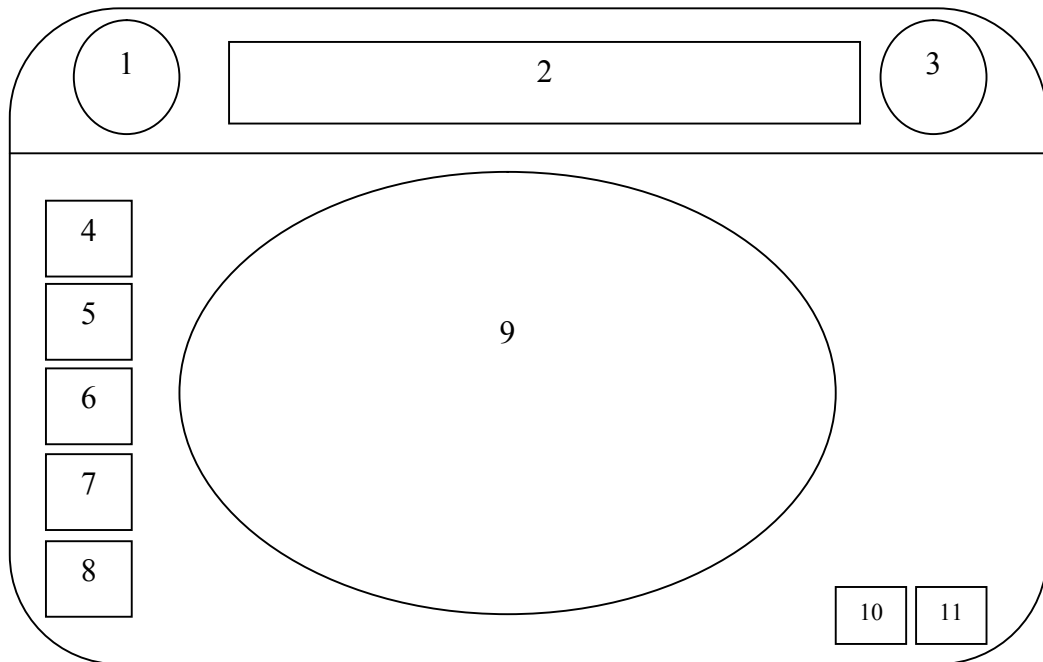
#### Keterangan :

1. Judul media pembelajaran
2. Foto pementasan tari Melinting
3. Menu untuk masuk

#### Penjelasan :

Halaman pembuka ini menampilkan judul media pembelajaran dan foto pementasan. Untuk melanjutkan ke halaman selanjutnya, pengguna dapat meng-klik tombol “masuk” yang ada pada halaman tersebut. Setelah pengguna meng-klik tombol “masuk” maka secara otomatis akan masuk pada halaman petunjuk.

### 3. Halaman Menu



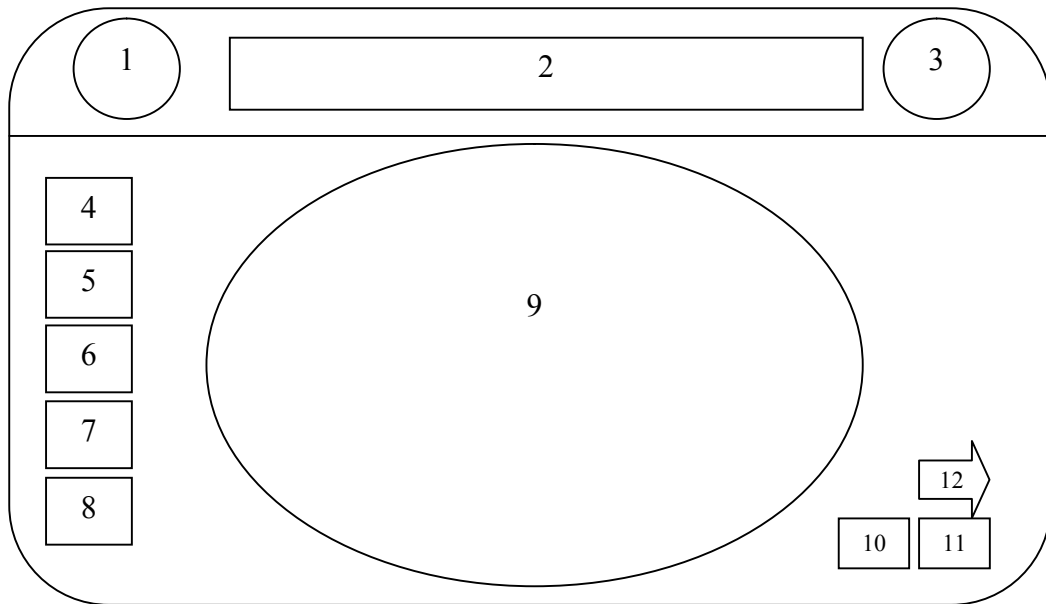
#### Keterangan :

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. Gambar Kopiah Melinting  | 7. Menu Materi                           |
| 2. Judul media pembelajaran | 8. Menu Daftar Pustaka                   |
| 3. Gambar Siger Melinting   | 9. Kolom Isi                             |
| 4. Menu Petunjuk            | 10. Tombol Volume/pilihan iringan/narasi |
| 5. Menu Profil              | 11. Menu Tutup                           |
| 6. Menu Pengantar           |  |

#### Penjelasan :

Tampilan halaman awal langsung menuju ke halaman petunjuk. Pada halaman ini terdapat menu yang disediakan yaitu menu petunjuk, profil, pengantar, materi dan daftar pustaka. Halaman pengantar berisi tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sesuai dengan media pembelajaran yang dikembangkan. Pada halaman menu petunjuk, profil, pengantar dan daftar pustaka memiliki tampilan yang sama dengan penjelasan berada pada kolom isi.

#### 4. Halaman Profil



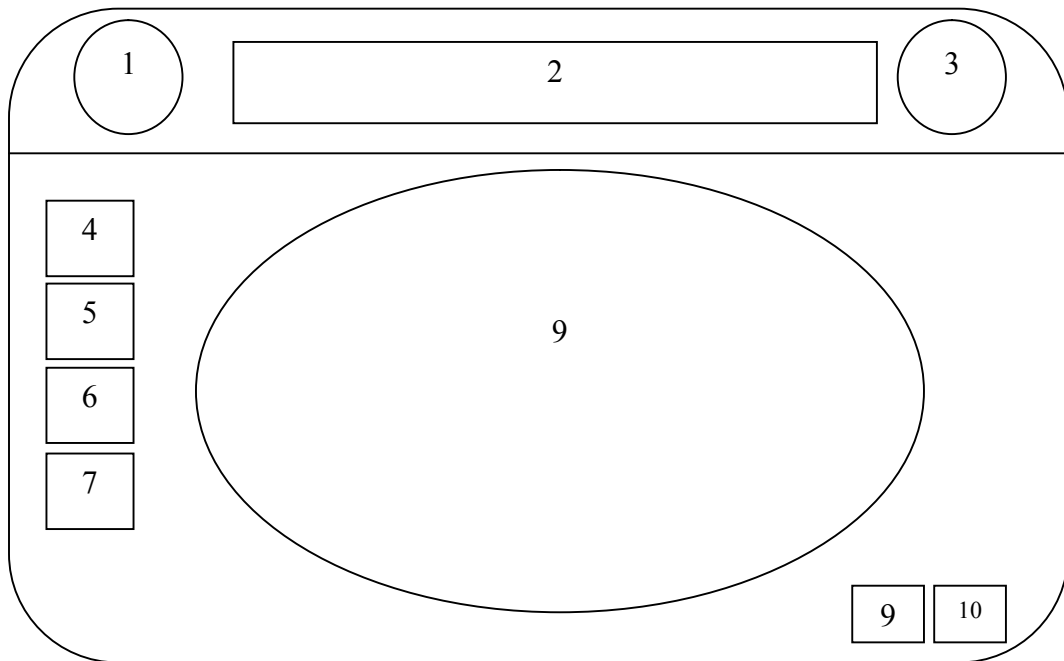
**Keterangan :**

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. Gambar Kopiah Melinting  | 7. Menu Materi                           |
| 2. Judul Media Pembelajaran | 8. Menu Daftar Pustaka                   |
| 3. Gambar Siger Melinting   | 9. Kolom isis                            |
| 4. Menu Petunjuk            | 10. Tombol Volume/Pilihan Iringan/Narasi |
| 5. Menu Profil              | 11. Tombol Tutup                         |
| 6. Menu Pengantar           | 12. Tombol halaman profil selanjutnya.   |

**Penjelasan :**

Berisi tentang kegunaan pengembangan media pembelajaran bagi pengembang.

## 5. Halaman Materi



### Keterangan :

- 13. Gambar Kopiah Melinting
- 14. Judul Media Pembelajaran
- 15. Gambar Siger Melinting
- 16. Menu
- 17. Menu Apresiasi
- 18. Menu Ekspresi

- 19. Menu Evaluasi
- 20. Kolom Isi
- 21. Tombol Volume
- 22. Menu Tutup

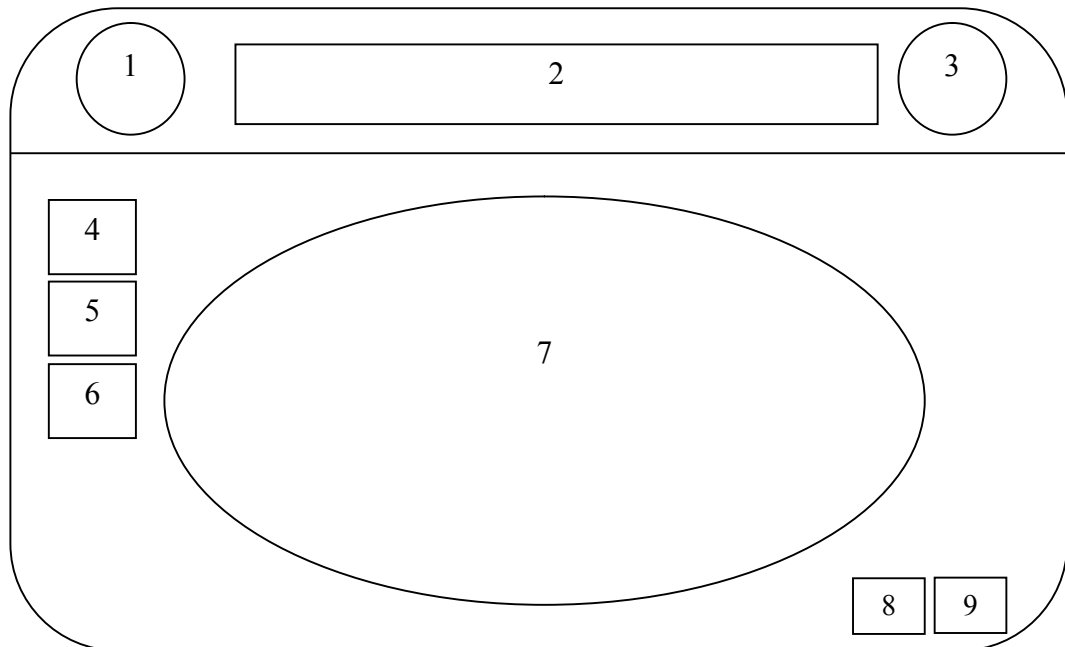
### Penjelasan :

Saat pengguna mengakses halaman materi terdapat tampilan petunjuk untuk penjelasan menu yang ditampilkan, yaitu :

- a. Menu Pendahuluan digunakan untuk kembali pada tampilan pertama yaitu pendahuluan
- b. Menu Apresiasi digunakan untuk menjelaskan informasi mengenai apresiasi karya seni tari, sejarah tentang tari Melinting dan galeri foto.
- c. Menu Ekspresi digunakan untuk menjelaskan ragam gerak, urutan bagian penyajian dan penyajian tari Melinting secara keseluruhan melalui media audio visual
- d. Menu Evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuan pengguna dalam mempelajari tentang materi yang disampaikan melalui media pembelajaran ini.

Halaman ini dirancang dengan memberikan menu lebih detail pada materi apresiasi dan ekspresi agar pengguna dapat mengakses materi yang diinginkan.

## 6. Halaman Apresiasi



### Keterangan :

- |                             |                          |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1. Gambar Kopiah Melinting  | 6. Menu Galeri Apresiasi |
| 2. Judul Media Pembelajaran | 7. Kolom Isi             |
| 3. Gambar Siger Melinting   | 8. Tombol Volume         |
| 4. Menu                     | 9. Menu Tutup            |
| 5. Menu Apresiasi           |                          |

### Penjelasan :

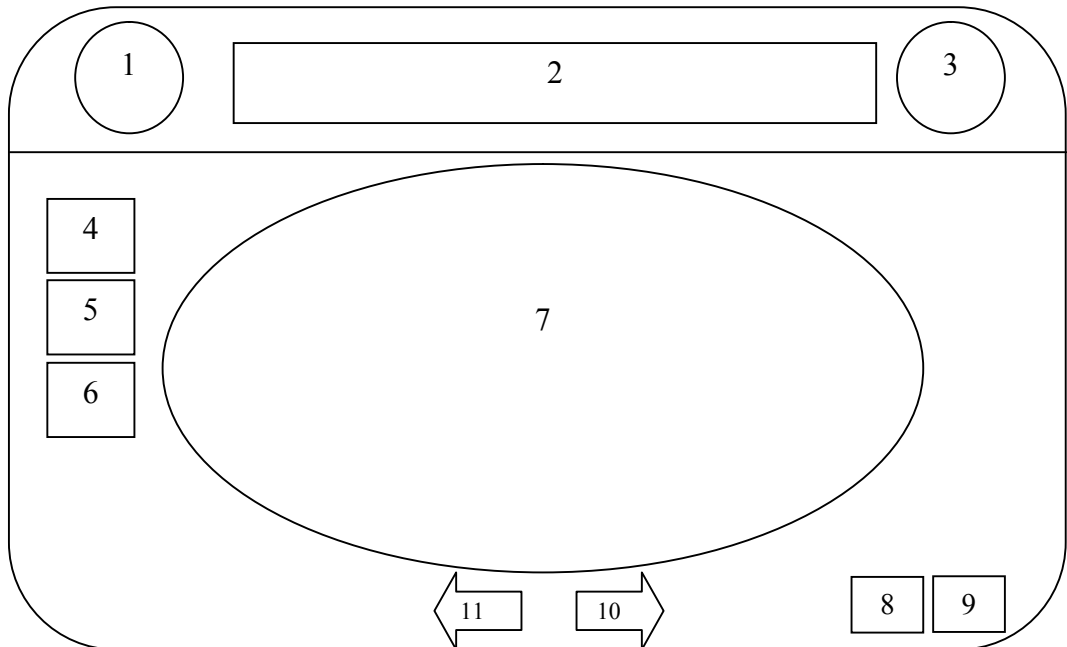
Halaman apresiasi memiliki tampilan yang sama dengan halaman ekspresi namun menu yang disediakan berbeda. Saat pengguna mengakses materi apresiasi maka tampilan yang muncul ada penjelasan mengenai apresiasi karya seni tari. Pada halaman apresiasi halaman akan langsung menampilkan identifikasi tari Melinting dan menu yang ditampilkan adalah:

- Menu Apresiasi digunakan untuk menjelaskan pengertian apresiasi seni tari dan informasi sejarah tentang tari Melinting
- Menu Galeri Apresiasi digunakan untuk memberikan informasi kostum, rias, alat musik dan pementasan yang berupa foto

Pada halaman identifikasi tari Melinting berupa teks dengan bantuan *scroll* untuk mempermudah pengguna membaca informasi yang disampaikan tanpa berpindah halaman.

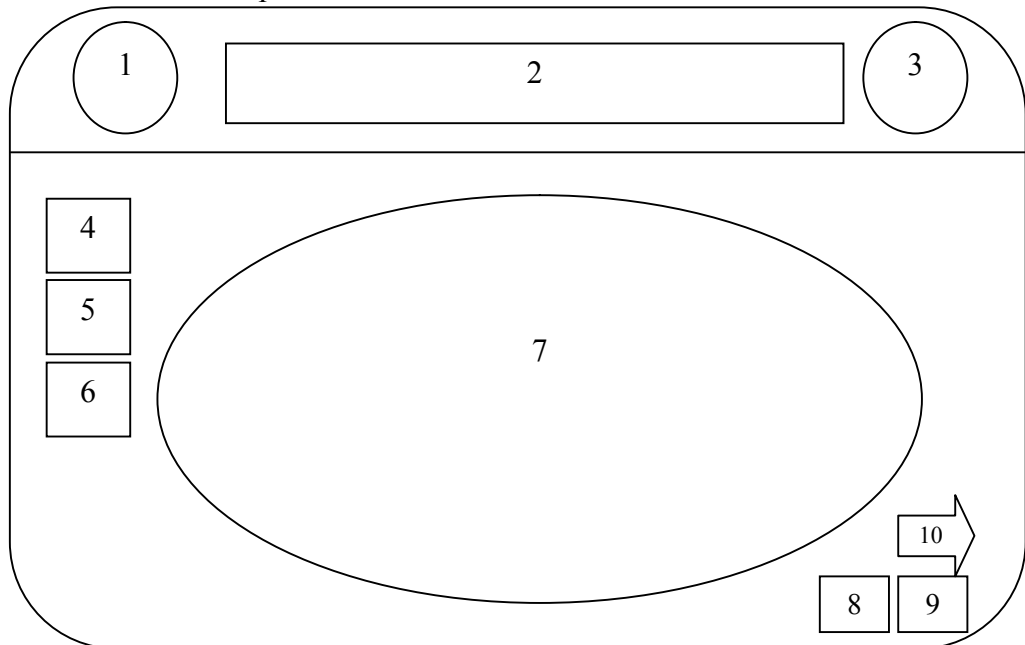


## 7. Halaman Galeri Apresiasi



<b>Keterangan :</b>	
1. Gambar Kopiah Melinting	6. Menu Galeri Apresiasi
2. Judul Media Pembelajaran	7. Kolom Tampilan Foto
3. Gambar Siger Melinting	8. Tombol Volume
4. Menu	9. Menu Tutup
5. Menu Apresiasi	10. Tombol melanjutkan ke halaman
	11. Tombol kembali ke halaman
<b>Penjelasan :</b>	
Pada halaman galeri apresiasi pengguna dapat mengakses foto kostum, rias, alat musik dan pementasan yang digunakan dengan meng-klik pada <i>showlist</i> foto yang telah disediakan. Menu kembali digunakan untuk kembali pada halaman materi apresiasi.	

## 8. Halaman Ekspresi



### Keterangan :

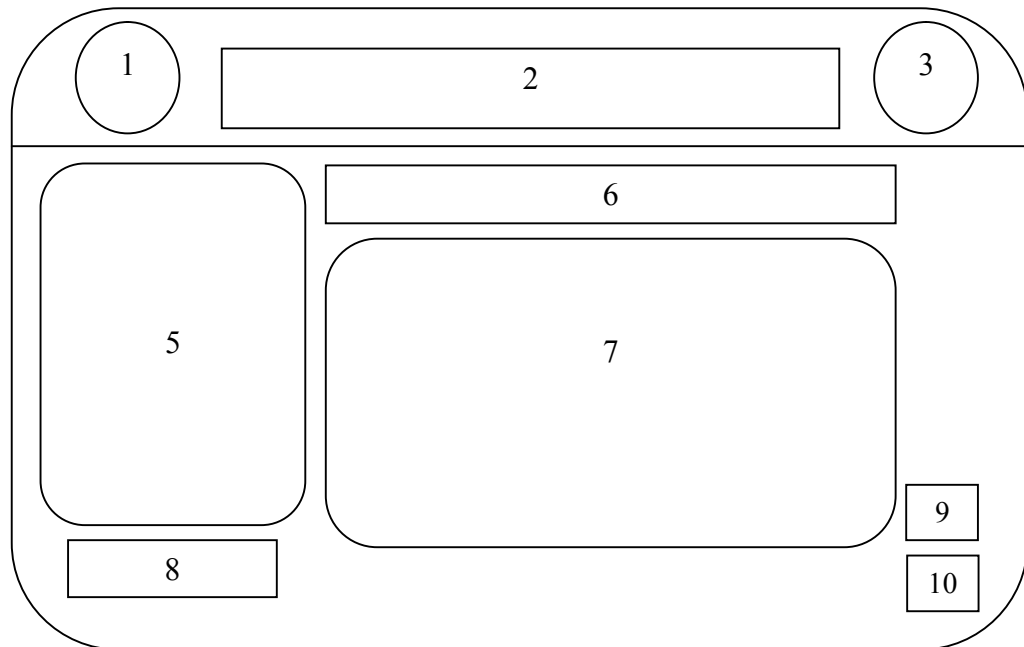
- |                             |                                       |
|-----------------------------|---------------------------------------|
| 1. Gambar Kopiah Melinting  | 7. Menu Video Pementasan              |
| 2. Judul Media Pembelajaran | 8. Kolom Isi                          |
| 3. Gambar Siger Melinting   | 9. Tombol Volume/Iringan Tari/ Narasi |
| 4. Menu                     | 10. Menu Tutup                        |
| 5. Menu Video Ragam Gerak   | 11. Tombol Keluar                     |
| 6. Menu Video Adegan        |                                       |

### Penjelasan :

Saat pengguna mengakses halaman ekspresi maka tampilan yang muncul adalah seperti diatas. Tampilan pada halaman ini sama dengan halaman apresiasi, namun menu yang disediakan berbeda yaitu :

- Menu Video Ragam Gerak digunakan untuk menampilkan ragam-ragam gerak pada tari Melinting melalui media video
- Menu Video Adegan digunakan untuk menampilkan adegan-adegan pada tari Melinting melalui media video
- Menu Video Pementasan digunakan untuk menyajikan pementasan tari Melinting melalui media video

## 9. Halaman Video Ragam Gerak dan Adegan



### Keterangan :

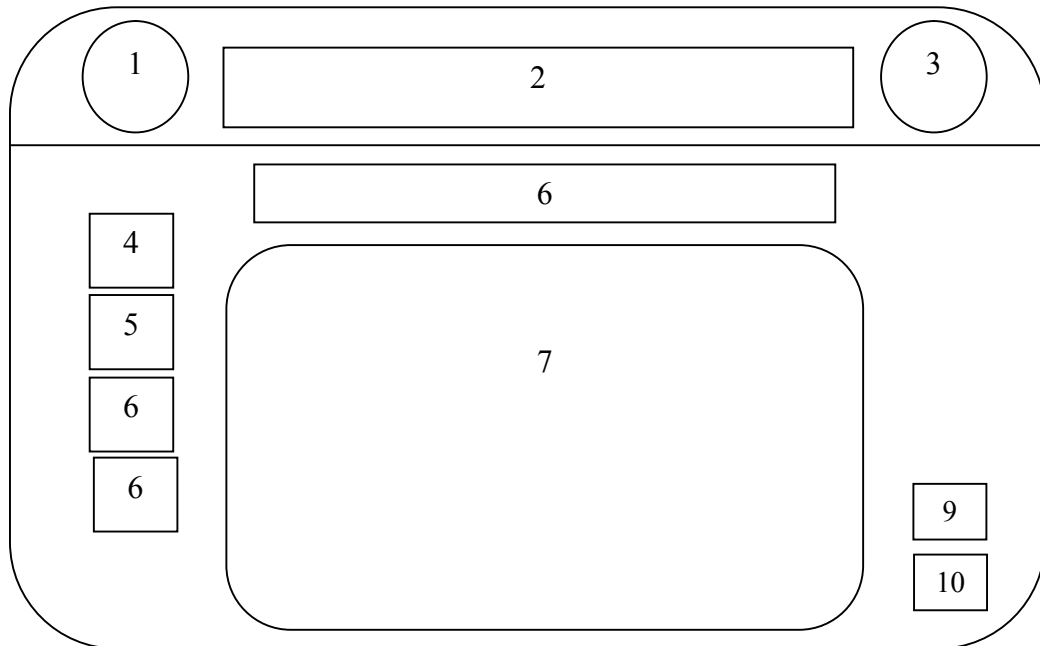
1. Gambar Kopiah Melinting
2. Judul Media Pembelajaran
3. Gambar Siger Melinting
4. Menu
5. Pilihan Ragam/Adegan (*showlist*)
6. Judul

7. Kolom Tampilan
8. Menu Kembali
9. Tombol *Zoom*
10. Menu Keluar

### Penjelasan :

Halaman ragam gerak memiliki tampilan yang sama dengan halaman adegan yaitu pilihan video yang dilengkapi dengan *scroll lock*. Pengguna dapat mengklik ragam dengan mengarahkan kursor pada nama ragam yang telah disediakan pada *showlist*. Video dapat di *zoom* dengan mengklik tombol *zoom*.

## 9. alaman Video Pementasan



### Keterangan :

1. Gambar Kopiah Melinting
2. Judul Media Pembelajaran
3. Gambar Siger Melinting
4. Menu
5. Menu Video Ragam Gerak
6. Menu Video Adegan

7. Menu Video Pementasan
8. Kolom Tampilan
9. Tombol *Zoom*
10. Menu Tutup

### Penjelasan :

Halaman pementasan menampilkan video pementasan secara utuh. Video dapat di *zoom* dengan meng-klik tombol *zoom*.

## 10. Halaman Zoom

1

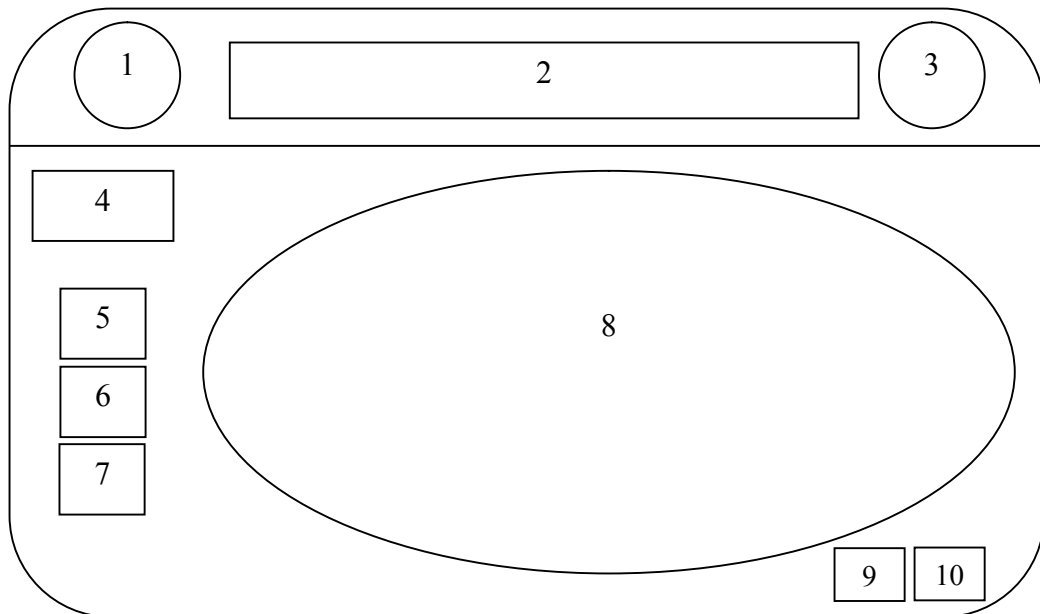
Keterangan :

1. Tampilan *zoom* pada video

Penjelasan :

Tampilan *zoom* pada video memiliki ukuran *fullscreen*, untuk keluar dari tampilan *zoom* klik *space* satu kali pada *keyboard* anda.

## 10. Halaman Evaluasi



### Keterangan :

- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1. Gambar Kopiah Melinting  | 6. Menu Pilihan Ganda |
| 2. Judul Media Pembelajaran | 7. Menu Tebak Ragam   |
| 3. Gambar Siger Melinting   | 8. Kolom Isi          |
| 4. Nama Halaman             | 9. Tombol Volume      |
| 5. Menu Jodohkan            | 10. Menu Tutup        |

### Penjelasan :

Halaman ini digunakan untuk mengukur kemampuan pengguna dalam mengetahui materi yang disampaikan melalui media pembelajaran ini. halaman yang muncul pada kolom isi adalah petunjuk dan penjelasan dari jenis evaluasi yang disediakan yaitu :

- Menu Jodohkan : evaluasi jenis ini mengukur kemampuan pengguna untuk menjodohkan nama yang sesuai dengan gambar yang disediakan
- Menu Pilihan Ganda : evaluasi jenis ini berisi tentang pertanyaan yang telah disediakan pilihan jawabannya dan memilih yang tepat

## 11. Halaman Evaluasi Jodohkan

1

2

3

4

5

6

### Keterangan :

1. Kolom Pertanyaan
2. Kolom Jawaban
3. Menu CEK - lanjut

4. Kolom Hasil
5. Menu Ulangi
6. Menu Keluar

### Penjelasan :

Pada saat pengguna mengakses menu evaluasi Jodohkan maka tampilan yang muncul adalah seperti diatas. Evaluasi ini berisi pertanyaan yang berasal dari materi Galeri Apresiasi. Pada evaluasi ini kolom pertanyaan berupa nama benda dan pada kolom jawaban adalah gambar, kemudian meng-klik gambar yang paling sesuai.klik CEK untuk cek jawaban dan melanjutkan ke soal selanjutnya. Pada akhir evaluasi akan ditampilkan halaman hasil. Menu Coba Lagi untuk mencoba evaluasi dan menu keluar untuk kembali ke halaman evaluasi.

## 12. Halaman Evaluasi Pilihan Ganda

Diagram illustrating the layout of the Multiple Choice Evaluation Page:

- 1. Kolom Pertanyaan (Question Column)
- 2. Kolom Jawaban (Answer Column)
- 3. Menu CEK - lanjut (Check - continue Menu)
- 4. Kolom Hasil (Result Column)
- 5. Menu Ulangi (Repeat Menu)
- 6. Menu Keluar (Exit Menu)

### Keterangan :

1. Kolom Pertanyaan
2. Kolom Jawaban
3. Menu CEK - lanjut

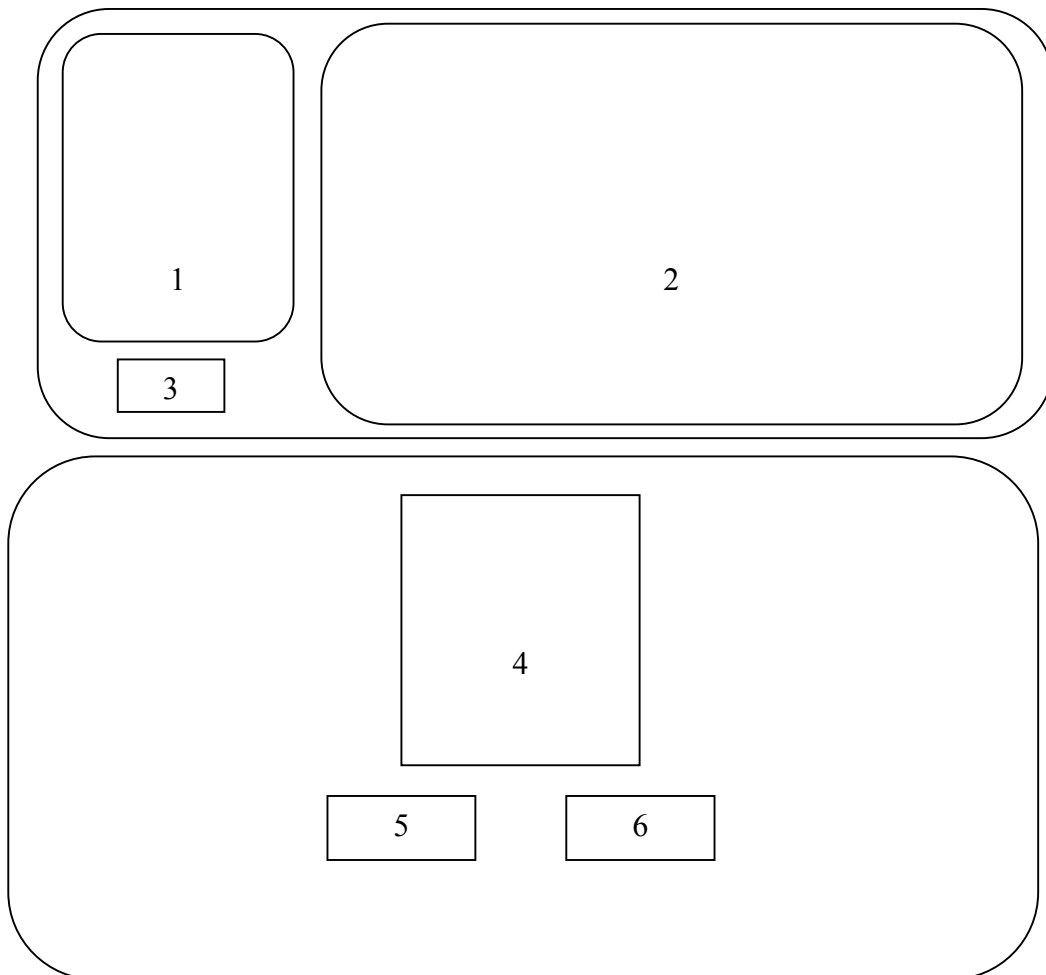
4. Kolom Hasil
5. Menu Ulangi
6. Menu Keluar

### Penjelasan :

Pada saat pengguna mengakses evaluasi Pilihan ganda maka tampilan yang muncul adalah seperti diatas. Evaluasi ini berisi pertanyaan yang berasal dari materi apresiasi. Pilih jawaban yang tepat dan klik CEK untuk cek jawaban dan melanjutkan ke soal berikutnya. Pada akhir evaluasi akan ditampilkan halaman hasil. Menu Coba Lagi untuk mencoba evaluasi dan menu keluar untuk kembali ke halaman evaluasi.



### 13. Halaman Tebak Ragam

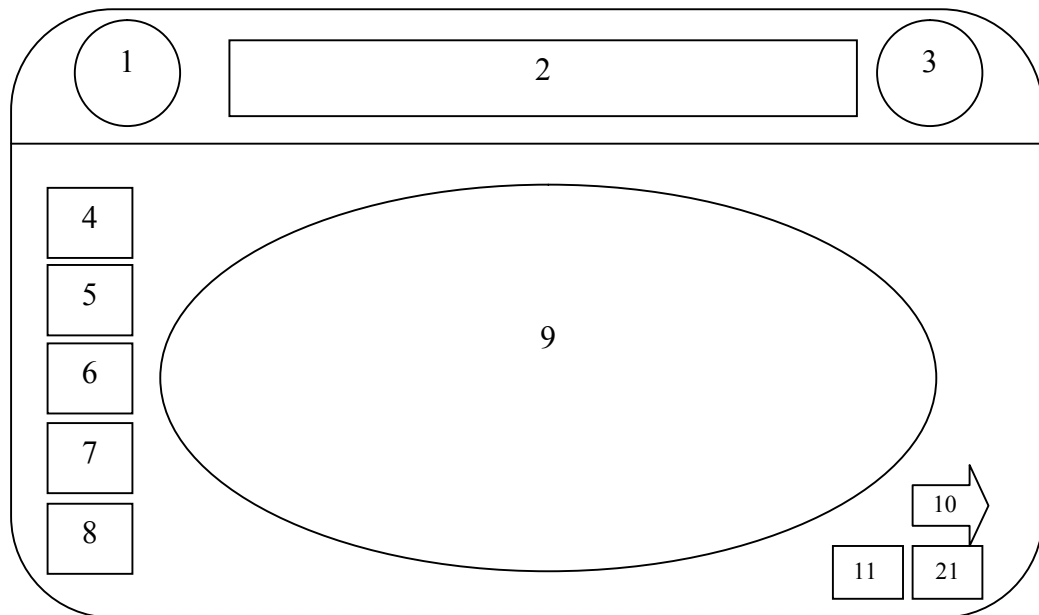


**Keterangan :**

1. Kolom Pilihan Nama Ragam
2. Kolom Video
3. Menu CEK - lanjut
4. Kolom Hasil
5. Menu Ulangi
6. Menu Keluar

Pada halaman ini telah disiapkan 15 video ragam gerak yang akan ditampilkan, pengguna diminta untuk memilih nama ragam yang tepat dengan meng-klik nama pada kolom Pilihan. Klik CEK untuk cek jawaban dan melanjutkan ke soal berikutnya. Evaluasi ini berasal dari materi ekspresi. Pada akhir evaluasi akan ditampilkan halaman hasil.

#### 14. Halaman Profil



##### Keterangan :

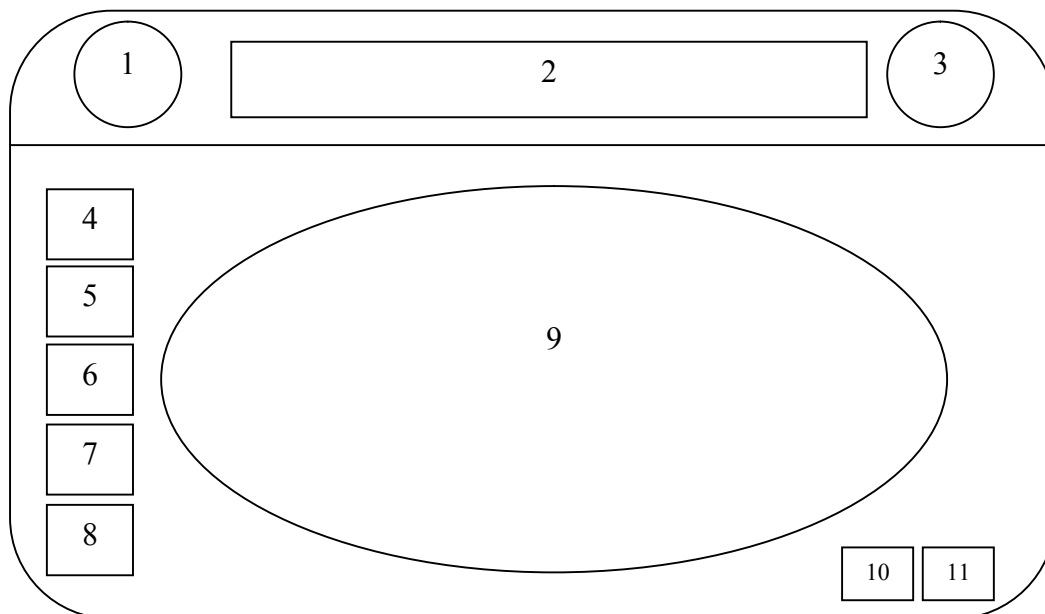
1. Gambar Kopian Melinting
2. Judul Media Pembelajaran
3. Gambar Siger Melinting
4. Menu Petunjuk
5. Menu Profil
6. Menu Pengantar

7. Menu Materi
8. Menu Daftar Pustaka
9. Kolom Isi
10. Tombol halaman berikut
11. Tombol Volume/iringan/Narasi
12. Menu Tutup

##### Penjelasan :

Pada halaman profil berisi tentang informasi dari pengembang media pembelajaran. Tampilan yang muncul pada halaman ini sama dengan halaman petunjuk, halaman pengantar, halaman daftar pustaka yaitu penjelasan berada pada kolom isi. Tampilan ini diharapkan dapat mempermudah pengguna mengakses halaman yang dikehendaki.

### 15. Halaman Daftar Pustaka



#### Keterangan :

1. Gambar Kopian Melinting
2. Judul Media Pembelajaran
3. Gambar Siger Melinting
4. Menu Petunjuk
5. Menu Profil
6. Menu Pengantar

7. Menu Materi
8. Menu Daftar Pustaka
9. Kolom Isi
10. Tombol Volume/Iringan/Narasi
11. Menu Tutup

#### Penjelasan :

Pada halaman daftar pustaka berisi daftar buku dan referensi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan media pembelajaran. Tampilan pada halaman ini sama dengan halaman petunjuk, halaman profil, halaman pengantar, dan halaman daftar pustaka. Tampilan ini diharapkan dapat mempermudah pengguna mengakses halaman yang dikehendaki.

# **LAMPIRAN INSTRUMEN**

## Lembar Evaluasi Program Media Pembelajaran Interaktif

(Ahli Materi Pembelajaran Seni Tari)

Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk SMA

Peneliti : Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih

Evaluator : .....

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara terhadap setiap pernyataan tentang program media pembelajaran interaktif ini. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Keterangan skala:

- 4 : Sangat Layak (SL)
- 3 : Layak (L)
- 2 : Tidak Layak (TL)
- 1 : Sangat Tidak Layak (STL)

### A. Evaluasi ahli materi terhadap aspek kebenaran konsep

NO	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		STL	TL	L	SL
1	Ketepatan materi/isi dan relevansinya dengan standar kompetensi				
2	Ketepatan materi/isi dengan kompetensi dasar				

### B. Evaluasi ahli materi terhadap aspek materi

NO	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		STL	TL	L	SL
1	Ketepatan pemilihan materi				

2	Kejelasan materi				
3	Aktualisasi materi				
4	Unsur yang terkandung dalam materi				
5	Cakupan materi untuk mencapai tujuan				
6	Contoh yang diberikan untuk menjelaskan materi				
7	Kemenarikan penyampaian materi				
8	Kejelasan video dalam penyampaian materi				
9	Sistematika penyampaian materi				
10	Tingkat pemahaman materi				

C. Evaluasi ahli materi dari aspek pembelajaran

NO	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		STL	TL	L	SL
1	Kejelasan penggunaan petunjuk				
2	Pemberian motivasi				

C. Evaluasi ahli media dari aspek kebenaran tampilan dan aspek pemrograman

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan dan aspek pemrograman mohon ditulis pada bagian kolom 2.
2. Mohon ditulis jenis kesalahan pada kolom 3, misal konsep, susunan kalimat, penggunaan gambar, dll.
3. Mohon ditulis saran untuk perbaikan dengan ditulis secara singkat pada kolom 4.

NO	2 Bagian yang salah	3 Jenis kesalahan	4 Saran perbaikan

D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan:

1. Layak untuk di produksi tanpa revisi
2. Layak untuk diproduksi dengan revisi sesuai saran  
(mohon diberi tanda lingkaran dengan nomor sesuai kesimpulan anda)

.....  
Evaluator

(.....)

**Lembar Evaluasi Program Media Pembelajaran Interaktif**  
(Ahli Media Pembelajaran Seni Tari)

Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk SMA

Peneliti : Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih

Evaluator : .....

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara terhadap setiap pernyataan tentang program media pembelajaran interaktif ini. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Keterangan skala :

4 : Sangat Layak (SL)

3 : Layak (L)

2 : Tidak Layak (TL)

1 : Sangat Tidak Layak (STL)

**A. Evaluasi ahli media terhadap aspek tampilan**

NO	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
		STL	TL	L	SL	
1	Pemilihan <i>background</i> yang digunakan					
2	Komposisi warna teks dengan <i>background</i> pada media					
3	Tata letak tombol menu pada media					
4	Kualitas gambar, animasi, dan video					
5	Keterbacaan teks pada media					



6	Pemilihan jenis, warna, dan ukuran huruf pada media					
7	Daya dukung <i>backsound</i> pada media					
8	Pemilihan bentuk dan ukuran tombol pada media					
9	Ketepatan penempatan tombol dan ikon pada media					
10	Kejelasan petunjuk penggunaan pada media					

B. Evaluasi ahli media dari aspek pemrograman

NO	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
		STL	TL	L	SL	
1	Kemudahan navigasi pada media					
2	Konsistensi navigasi pada media					
3	Kemudahan pengaksesan informasi halaman pada media					
4	Kelancaran sistem pengaksesan informasi halaman pada media					
5	Kebebasan memilih menu yang disajikan pada media					

3	Kesempatan belajar secara mandiri				
4	Kualitas interaksi dengan pengguna				
5	Berpengaruh kuat terhadap siswa				
6	Kualitas soal pemahaman konsep				
7	Meningkatkan apresiasi siswa				
8	Bantuan belajar dengan menggunakan program video interaktif				

#### D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan:

1. Layak untuk diproduksi tanpa revisi
2. Layak untuk diproduksi dengan revisi sesuai saran  
(mohon diberi tanda lingkaran dengan nomor sesuai kesimpulan anda)

....., .....

Evaluator

(.....)

Lembar Evaluasi Program Media Pembelajaran Interaktif Tari Melinting  
(siswa)

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban sesuai pendapat Anda!

Atas bantuan dan kerjasama Anda diucapkan terimakasih.

Keterangan skala:

- 4 : Sangat Layak (SL)
- 3 : Layak (L)
- 2 : Tidak Layak (TL)
- 1 : Sangat Tidak Layak (STL)

A. Aspek Tampilan

NO	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		STL	TL	L	SL
1	Ketepatan gambar dengan materi pembelajaran				
2	Kejelasan video pada materi yang digunakan di dalam media pembelajaran				
3	Kemenarikan animasi yang digunakan dalam media pembelajaran				
4	Komposisi warna teks yang digunakan pada media pembelajaran				
5	Ketepatan pemilihan <i>image background</i>				
6	Ketepatan pemilihan warna <i>background</i>				
7	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada media pembelajaran				
8	Penempatan navigasi				

9	Penempatan <i>button</i>				
10	Kebebasan memilih menu yang akan dipelajari oleh pengguna/siswa				

#### B. Aspek Materi

NO	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		STL	TL	L	SL
1	Kejelasan penggunaan petunjuk penggunaan media pembelajaran				
2	Kejelasan penggunaan petunjuk untuk mengerjakan evaluasi				
3	Kemudahan dalam mengidentifikasi tarian				
4	Kemudahan dalam menirukan gerakan				
5	Daya dukung narasi pada media pembelajaran				
6	Kualitas soal evaluasi menjodohkan pada media pembelajaran				
7	Kualitas soal evaluasi pilihan ganda pada media pembelajaran				
8	Kualitas soal evaluasi tebak ragam pada media pembelajaran				
9	Kejelasan contoh yang diberikan melalui foto				
10	kejelasan contoh yang diberikan melalui video				

#### C. Aspek Pembelajaran

NO	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		STL	TL	L	SL
1	Kemandirian belajar dengan media pembelajaran interaktif				



2	Keinginan untuk terus belajar menggunakan media pembelajaran interaktif				
3	Materi yang dikuasai melalui media pembelajaran interaktif				
4	Daya dukung <i>backsound</i> pada media pembelajaran				
5	Materi pembelajaran disampaikan dengan komunikatif				

#### D. Komentar dan Saran Umum

1. Apakah program media pembelajaran interaktif tari Melinting ini menarik ?

a. YA

b. TIDAK

2. Silahkan beri alasan jika jawaban anda YA:

.....

.....

.....

3. Silahkan beri alasan jika jawaban anda TIDAK:

.....

.....

.....

4. Apakah media pembelajaran interaktif tari Melinting ini dapat membantu Anda belajar?  
sebutkan dalam hal apa saja program ini dapat membantu Anda belajar?

.....

.....

.....

5. Pada bagian mana saja Anda mengalami kesulitan dengan program media pembelajaran interaktif tari Melinting ini ?

.....

.....

.....

~Terimakasih~

# **LAMPIRAN**

## **VALIDITAS AHLI**

## **CURRICULUM VITAE AHLI MATERI**

Nama : Dra. Titik Nurhayati

Tempat, Tanggal & Lahir : Malang, 10 September 1963

Alamat : Komplek Perumahan Penabur, Bandar Lampung

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen

Jenjang Pendidikan : S1 Seni Tari ISI Yogyakarta

Unit Kerja : Taman Budaya Provinsi Lampung

Golongan : IV/A

Jabatan : Pamong Seni Budaya

Pengalaman :

- Dosen Seni Tari UNILA
- Pencipta Tari Kreasi
- Pengamat dan Pemerhati Seni Tradisi Lampung
- Juri Lomba Tari Tingkat Provinsi Lampung
- Dinas Pariwisata Provinsi Lampung
- Penulis Buku Diskripsi Tari Melinting

## SURAT KETERANGAN AHLI MATERI

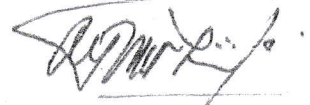
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

nama : Dra. Titik Nurhayati  
jabatan : Pejabat Fungsional Pamong Budaya Tari  
instansi : Taman Budaya Provinsi Lampung  
sebagai ahli materi saudara  
nama : Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih  
NIM : 09209241012  
mahasiswa : S1 Universitas Negeri Yogyakarta  
program studi : Pendidikan Seni Tari

menerangkan bahwa *software* pembelajaran tari Melinting materi tari Nusantara, dari aspek pembelajaran dan kedalaman ini sudah divalidasikan dan dikonsultasikan pada ahli materi serta dinyatakan layak untuk digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk Sekolah Menengah Atas"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Lampung, Agustus 2013  
Ahli materi,



Dra. Titik Nurhayati  
NIP. 19630910 198903 2 002



**Lembar Evaluasi Program Materi Pembelajaran Interaktif**  
(Ahli Materi Pembelajaran Seni Tari)

Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk SMA  
 Peneliti : Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih  
 Evaluator : Dra. Titik Nurhayati

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara terhadap setiap pernyataan tentang program media pembelajaran interaktif ini. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Keterangan skala :

- 4 : Sangat Layak (SL)
- 3 : Layak (L)
- 2 : Kurang Layak (KL)
- 1 : Tidak Layak (TL)

**A. Evaluasi ahli materi terhadap aspek kebenaran konsep**

NO	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
		TL	KL	L	SL	
1	Ketepatan materi/isi dan relevansinya dengan Standar Kompetensi				✓	
2	Ketepatan materi/isi dengan Kompetensi Dasar				✓	

**B. Evaluasi ahli materi terhadap aspek materi**

NO	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
		TL	KL	L	SL	
1	Ketepatan pemilihan materi			✓		

2	Kejelasan materi			✓		
3	Aktualisasi materi			✓		
4	Unsur yang terkandung dalam materi			✓		
5	Cakupan materi untuk mencapai tujuan				✓	
6	Contoh yang diberikan untuk menjelaskan materi			✓		pada foto kostum & aksoris harap dibenahi sesuai saran
7	Kemenarikan penyampaian materi			✓		pada dancescrpt diberi warna
8	Kejelasan video dalam penyampaian materi			✓		diberikan tambahan narasi agar lebih jelas
9	Sistematika penyampaian materi			✓		
10	Tingkat pemahaman materi			✓		

C. Evaluasi ahli materi dari aspek pembelajaran

NO	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
		TL	KL	L	SL	
1	Kejelasan penggunaan petunjuk			✓		
2	Pemberian motivasi			✓		

3	Kesempatan belajar secara mandiri			✓		
4	Kualitas interaksi dengan pengguna			✓		
5	Berpengaruh kuat terhadap siswa			✓		
6	Kualitas soal pemahaman konsep			✓		
7	Meningkatkan apresiasi siswa			✓		
8	Bantuan belajar dengan menggunakan program video interaktif				✓	

#### D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan:

1. Layak untuk di produksi tanpa revisi
2. Layak untuk diproduksi dengan revisi sesuai saran  
(mohon diberi tanda lingkaran dengan nomor sesuai kesimpulan anda)

Lampung, Agustus 2013  
Evaluator



Dra. Titik Nurhayati  
NIP.19630910 198903 2 002

## **CURRICULUM VITAE AHLI MEDIA**

Nama : Drs. R. Kuncoro Wulan Dewojati, M.Sn

Tempat, Tanggal & Lahir : Yogyakarta, 20 Maret 1966

Alamat : Jln. Letjen Suprpto No. 16 Yogyakarta 33261

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Jenjang Pendidikan : S2 Desain DKV ISI Yogyakarta

Email : kun\_owede@yahoo.co.id

Unit Kerja : Universitas Negeri Yogyakarta

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Golongan : III C

Jabatan : Lektor

Keahlian :

- Desain komunikasi visual
- Nirmana Dwi Marta
- Nirmana Trimarta
- Desain Grafis
- Komputer Multimedia
- Artistic Perwajahan surat kabar

## SURAT KETERANGAN AHLI MEDIA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Drs. R. Kuncoro Wulan Dewojati, M. Sn  
jabatan : Dosen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni  
instansi : Universitas Negeri Yogyakarta  
sebagai ahli media saudara  
nama : Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih  
NIM : 09209241012  
mahasiswa : S1 Universitas Negeri Yogyakarta  
program studi : Pendidikan Seni Tari

menerangkan bahwa *software* pembelajaran tari Melinting materi tari Nusantara, dari aspek tampilan dan pemrograman ini sudah divalidasikan dan dikonsultasikan pada ahli media serta dinyatakan layak untuk digunakan dalam penyusunan skripsi dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk Sekolah Menengah Atas”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta,      Oktober 2013  
Ahli media,



Drs. R. Kuncoro W. D. M. Sn

NIP. 19660320 199412 1 001



**Lembar Evaluasi Program Media Pembelajaran Interaktif**  
(Ahli Media Pembelajaran Seni Tari)

Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk SMA

Peneliti : Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih

Evaluators : DRS. R. Kuncoro UD. M.Sn.

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara terhadap setiap pernyataan tentang program media pembelajaran interaktif ini. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Keterangan skala :

4 : Sangat Layak (SL)

3 : Layak (L)

2 : Kurang Layak (KL)

1 : Tidak Layak (TL)

**A. Evaluasi ahli media terhadap aspek tampilan**

NO	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
		TL	KL	L	SL	
1	Pemilihan <i>background</i> yang digunakan			✓		- sebaiknya lebih di-crop/kan. sedikit saja bisa lebih jelas
2	Komposisi warna teks dengan <i>background</i> pada media		✓			antara bagian depan jajan gunakan warna biru → sebaiknya warna putih dgn out line
3	Tata letak tombol menu pada media			✓		- Bagus, perlu konsisten warna teks pd tombol
4	Kualitas gambar, animasi, dan video				✓	ok video → di drag bisa full frame
5	Keterbacaan teks pada media			✓		- perhatikan konsistensi ukuran dan jenis fontnya.

6	Pemilihan jenis, warna, dan ukuran huruf pada media			✓		Culup kays, kaysa pada kaysan pmbtlaa jneya gualen wku bku → k
7	Daya dukung <i>backsound</i> pada media				✓	- baek sound mheer soal video. sbaitay fon 5' 5' lent. ta dan coe
8	Pemilihan bentuk dan ukuran tombol pada media				✓	
9	Ketepatan penempatan tombol dan ikon pada media				✓	- perhat kan bapan perumlaan, sbaitay tombol dgn warna be
10	Kejelasan petunjuk penggunaan pada media				✓	

#### B. Evaluasi ahli media dari aspek pemrograman

NO	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
		TL	KL	L	SL	
1	Kemudahan navigasi pada media			✓		- ada beberapa navigasi yg karsu → gualen warna tombol yg le
2	Konsistensi navigasi pada media			✓		- perlu lbi konsstan ukuran font agn
3	Kemudahan pengaksesan informasi halaman pada media			✓		- Culup baek. kaysa files furlale le
4	Kelancaran sistem pengaksesan informasi halaman pada media			✓		- Bagus, kaysa tbrp tombol fakesan kalar.
5	Kebebasan memilih menu yang disajikan pada media				✓	

C. Evaluasi ahli media dari aspek kebenaran tampilan dan aspek pemrograman  
Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan dan aspek pemrograman mohon ditulis pada bagian kolom 2.
2. Mohon ditulis jenis kesalahan pada kolom 3, misal konsep, susunan kalimat, penggunaan gambar, dll.
3. Mohon ditulis saran untuk perbaikan dengan ditulis secara singkat pada kolom 4.

NO	2 Bagian yang salah	3 Jenis kesalahan	4 Saran perbaikan
1	Galeri apresiasi	Ada beberapa foto yang terpotong / tidak terlihat pada tampilan.	foto lebih diperkecil
2	Galeri apresiasi	Foto pementasan tidak memiliki keterangan	Diberikan nama / keterangan pementasan pada foto yang disajikan
3	Halaman nilai evaluasi	hanya tampilan frame nilai, kurang menarik	diberikan animasi pada halaman nilai untuk punish and reward.
4	Menu ekspresi bagian dancescript	dancescript terlalu kecil, tampilan tidak menarik	diberikan zoom in dan zoom out
5	Menu video bagian tampilan video	terlalu kecil	diberikan zoom pada tampilan video

D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan:

1. Layak untuk di produksi tanpa revisi
2. Layak untuk diproduksi dengan revisi sesuai saran  
(mohon diberi tanda lingkaran dengan nomor sesuai kesimpulan anda)

29 9 2013

Evaluatur

(.....)



**Lembar Evaluasi Program Media Pembelajaran Interaktif**  
(Ahli Media Pembelajaran Seni Tari)

Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Tari Melinting untuk SMA

Peneliti : Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih

Evaluator : ARS R. KUNCORO WULAN-D. MSn

Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara terhadap setiap pernyataan tentang program media pembelajaran interaktif ini. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Keterangan skala :

4 : Sangat Layak (SL)

3 : Layak (L)

2 : Kurang Layak (KL)

1 : Tidak Layak (TL)

**A. Evaluasi ahli media terhadap aspek tampilan**

NO	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
		TL	KL	L	SL	
1	Pemilihan <i>background</i> yang digunakan				✓	
2	Komposisi warna teks dengan <i>background</i> pada media				✓	
3	Tata letak tombol menu pada media			✓		- perhatikan jarak antar menu agar tidak terlalu rapat pada bidang tampilan brn. bisa tampak ke
4	Kualitas gambar, animasi, dan video				✓	
5	Keterbacaan teks pada media				✓	

6	Pemilihan jenis, warna, dan ukuran huruf pada media				✓	
7	Daya dukung <i>backsound</i> pada media				✓	
8	Pemilihan bentuk dan ukuran tombol pada media			✓		- Perhatikan bila membuat "button" harus memiliki besaran sebagai "button" yang akan ilustrasi nya di klp br.
9	Ketepatan penempatan tombol dan ikon pada media				✓	
10	Kejelasan petunjuk penggunaan pada media				✓	

#### B. Evaluasi ahli media dari aspek pemrograman

NO	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Saran
		1	2	3	4	
		TL	KL	L	SL	
1	Kemudahan navigasi pada media				✓	
2	Konsistensi navigasi pada media				✓	
3	Kemudahan pengaksesan informasi halaman pada media				✓	
4	Kelancaran sistem pengaksesan informasi halaman pada media				✓	
5	Kebebasan memilih menu yang disajikan pada media				✓	

C. Evaluasi ahli media dari aspek kebenaran tampilan dan aspek pemrograman

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan dan aspek pemrograman mohon ditulis pada bagian kolom 2.
2. Mohon ditulis jenis kesalahan pada kolom 3, misal konsep, susunan kalimat, penggunaan gambar, dll.
3. Mohon ditulis saran untuk perbaikan dengan ditulis secara singkat pada kolom 4.

NO	2 Bagian yang salah	3 Jenis kesalahan	4 Saran perbaikan

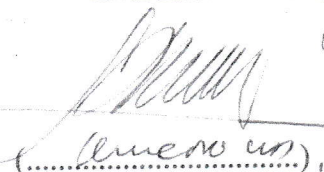
D. Kesimpulan

Program ini dinyatakan:

1. Layak untuk di produksi tanpa revisi
2. Layak untuk diproduksi dengan revisi sesuai saran  
(mohon diberi tanda lingkaran dengan nomor sesuai kesimpulan anda)

2 Okt 2013

Evaluator

  
(.....),

**LAMPIRAN**  
**HASIL UJI COBA**

# HASIL UJI COBA LAPANGAN UTAMA TERHADAP ASPEK TAMPILAN

Siswa	Aspek yang dinilai										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	27
2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36
9	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	31
10	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
11	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	32
12	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	31
13	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
14	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	35
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
17	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	31
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29

[illegible]

# HASIL UJI COBA LAPANGAN UTAMA TERHADAP ASPEK MATERI

Siswa	Aspek yang dinilai										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	30
2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
8	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	34
9	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
11	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	34
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
13	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
14	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
15	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	33
16	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34
17	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33
18	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29

[illegible]



# HASIL UJI COBA LAPANGAN UTAMA TERHADAP ASPEK PEMBELAJARAN

Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	4	4	17
2	3	4	4	3	4	18
3	4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	4	3	17
5	4	4	3	4	4	19
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	4	3	16
8	3	3	3	4	3	16
9	3	3	3	3	3	15
10	3	4	3	3	3	16
11	4	4	3	3	3	17
12	3	3	3	4	4	17
13	3	3	3	3	3	15
14	3	4	4	4	4	19
15	4	3	3	3	3	16
16	4	3	3	3	3	16
17	3	3	3	4	3	16
18	2	2	3	3	3	13
19	2	2	3	3	3	13
20	4	4	4	4	3	19
21	3	3	4	4	4	18
22	3	3	4	4	4	18
23	3	3	3	3	3	15
24	2	2	3	3	3	13
25	4	3	3	4	4	18
26	3	4	3	4	2	16
27	4	4	3	3	4	18
28	4	3	3	3	4	17
29	3	3	3	3	4	16
30	3	4	3	4	4	18
Jumlah	96	97	97	105	102	497
Rata-rata	3,2	3,23	3,23	3,5	3,4	3,31
Nilai rata-rata keseluruhan						82,83

# **LAMPIRAN**

## **TRANSKRIP MEDIA**

## **TRANSKRIP MEDIA PEMBELAJARAN**

### **1. OPENING**

**PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

#### **LOADING**

**ALINE RIZKY OKTAVIARI SATRIANINGSIH  
Mempersembahkan**

#### **MENU MASUK**

**Media Pembelajaran Interaktif  
Tari Melinting untuk  
Sekolah Menengah Atas**

### **2. PETUNJUK**

1. Awali dan akhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.
2. Tanda kursor menunjukkan bahwa tombol dapat di klik menuju tampilan yang disampaikan.
3. Tombol digunakan untuk memilih musik atau narasi dan mengatur volume.
4. Tombol digunakan untuk membuat tampilan menjadi zoom in dan zoom out.
5. Gunakan tombol spasi (space) pada keyboard untuk keluar dari tampilan zoom video
6. Materi pembahasan dilengkapi dengan foto dan video tari Melinting, sehingga dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengekspresi tari Melinting

Materi pembahasan dilengkapi dengan foto dan video tari Melinting, sehingga dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengekspresi tari Melinting.

### **3. PROFIL halaman pertama**

#### **PROFIL**

**Media pembelajaran interaktif tari Melinting untuk  
materi tari nusantara di SMA ini disusun sebagai  
skripsi untuk memenuhi persyaratan guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
disusun oleh  
Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih  
09209241012  
Jurusan Pendidikan Seni Tari  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
2013**

## **PROFIL halaman kedua**

### **PROFIL PENGEMBANG:**

**Nama:** Aline Rizky Oktaviari Satrianingsih  
**Tempat & Tanggal Lahir:** Sleman, 28 Oktober 2013  
**Alamat:** Poncowati, Terbanggi Besar, Lampung Tengah, Lampung

### **DOSEN PEMBIMBING:**

- 1. Drs. Sumaryadi, M. Pd**
- 2. Drs. Wien Pudji Priyanto, DP, M. Pd**

### **AHLI MATERI:**

**Dra. Titik Nurhayati**

### **AHLI MEDIA:**

**Drs. Kuncoro Wulan Dewojati, M. Sn**

### **Penari:**

- 1. Novan Adi Putra**
- 2. Ismu Athoillah**
- 3. Suhendi Yopi**
- 4. Dahrizal**
- 5. Ayu Erindiasti**
- 6. Indit Rahmawati**
- 7. Rifki Ayu**
- 8. Aline Rizky**

### **KRU:**

- 1. Dodi Ariansyah**
- 2. Yusuf Widiyanto**
- 3. Ferza Imam Saputra**

## **4. PENGANTAR**

Media Pembelajaran Tari Melinting ini ditujukan khususnya untuk siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas. Hal ini dikarenakan Tari Melinting adalah salah satu tari tradisional yang berasal dari Provinsi Lampung.

Tujuan dari media pembelajaran ini adalah siswa mampu mengapresiasi dan mengekspresikan tari Melinting sebagai tari nusantara.

**Standar Kompetensi :**

- 5. Mengapresiasi karya seni tari nusantara**

**Kompetensi Dasar :**

- 1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari kelompok/ berpasangan tari nusantara**

**Indikator :**

- 1. Siswa dapat menyebutkan pengertian apresiasi karya seni tari**
- 2. Siswa dapat mengidentifikasi tari Melinting**
- 3. Siswa dapat menyebutkan asal- usul tari melinting**
- 4. Siswa dapat menyebutkan fungsi tari Melinting**
- 5. Siswa dapat menyebutkan jumlah penari tari Melinting**

6. Siswa dapat menyebutkan ragam- ragam tari Melinting
7. Siswa dapat menyebutkan nama kostum tari Melinting
8. Siswa dapat menyebutkan asesoris tari Melinting
9. Siswa dapat menyebutkan properti tari Melinting
10. Siswa dapat menyebutkan nama alat musik tari Melinting

**Standar Kompetensi :**

**6. Mengekspresikan karya seni tari nusantara**

**Kompetensi Dasar :**

**6.1. Memeragakan jenis tari kelompok/ berpasangan tari nusantara**

**Indikator :**

1. Siswa dapat melakukan ragam- ragam gerak tari Melinting sesuai hitungan
2. Siswa dapat memperagakan bagian Pembukaan tari Melinting
3. Siswa dapat memperagakan bagian Punggawo Ratu tari Melinting
4. Siswa dapat memperagakan bagian Mulei Batangan tari Melinting
5. Siswa dapat memperagakan bagian Kenui Melayang tari Melinting
6. Siswa dapat memperagakan bagian Penutup tari Melinting
7. Siswa dapat memperagakan tari Melinting sesuai iringan

## **7. MATERI**

**Petunjuk :**

1. Tombol menu digunakan untuk kembali pada halaman pengantar.
2. Materi media pembelajaran ini terdiri dari apresiasi dan ekspresi.
3. Halaman evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman anda tentang Tari Melinting.

## **❖ APRESIASI**

### **A. Identifikasi Tari Melinting**

Kegiatan identifikasi suatu tarian minimal akan didapat informasi seperti berikut :

1. Nama tari : Melinting
2. Asal tari : Propinsi Lampung
3. Penari : Berpasangan dengan 4 putra dan 4 putri secara berkelompok
4. Jenis gerakan: Keanggunan dan keperkasaan dengan memadukan gerak kaki dan tangan yang menggunakan sepasang kipas berimbung
5. Isi tari (tema): Merupakan tari adat tradisional Keagungan Keratuan Melinting yang dipentaskan sebagai tari penyambutan/penghormatan tamu

### **B. Apresiasi**

Istilah apresiasi berasal dari kata Latin yaitu *appretiatius* yang artinya *to value at price* atau penilaian pada harga. Dalam bahasa inggris disebut dengan *appreciation* yang artinya penghargaan dan pengertian. Apresiasi

adalah suatu kemampuan untuk menghayati , mengevaluasi kelebihan dan kekurangan suatu karya atau penampilan seni dengan mengabaikan rasa simpati. Penghargaan terhadap sebuah karya seni tari dapat dilihat dari unsur- unsur seperti berikut, yaitu : latar belakang, asal- usur tari, komposisi tari, kostum, jumlah penari, dan sebagainya.

Tari Melinting diciptakan pada abad 16 oleh Pangeran Panembahan Mas untuk memeriahkan *gawi adat*. Pangeran meminta yang hadir untuk menemani menari dan menabuh iringan seperangkat *talo balak*, jika ada yang berani akan diangkat menjadi saudara. Merasa terpancing akan perkataan sang pangeran maka seorang punggawa bernama Telaban dengan kerabatnya menemani sang pangeran menari dan menabuh gamelan secara spontan namun pasti. Maka berkumandanglah tabuh gamelan yang dinamakan tabuh Kedanggung dan tari tersebut dinamakan Tari Melinting.

Kata “Melinting” belum dapat dipastikan kebenarannya berasal dari kata apa, namun sementara yang dapat diketahui, Melinting berasal dari kata “Melitting” dengan riwayat berikut :

“Ayahanda Pangeran Panembahan Mas yang bergelar Minak Kejala Biddin dan saudaranya yang bergelar Minak Kejala Ratu mengirim kabar kepada orang tuanya meminta pertolongan karena mereka sering diserang perampok. Maka mereka dikirimkan “Petunggu Batang” yaitu bibit jati, bibit petai cina, burung kepala putih dan katang- katang. Bibit pohon tersebut tumbuh dengan batang melitting (melinting).

Sejak disempurnakan pada tahun 1958, Tari Melinting dinamakan Tari Melinting Gaya Baru dengan perkembangan yang terjadi berupa perubahan yang sedikit berbeda dengan bentuk aslinya baik gerak, busana, dan asesoris. Tari Melinting terdapat di daerah kecamatan Labuhan Maringgai, desa Maringgai dan Wana, kabupaten Lampung Timur. Walaupun Tari Melinting Gaya Baru berasal dari kabupaten Lampung Timur, namun variasi dari tari tersebut ditemui di beberapa daerah. Pada tahun 2004, Dinas Pendidikan dan UPTD Taman Budaya Propinsi Lampung bekerjasama untuk menggali dan mengkreasikan tari Melinting namun tidak meninggalkan nilai- nilai dan ciri khas yang terdapat dalam tari itu yaitu keperkasaan dan keanggunan yang selalu menjunjung tinggi Keagungan Keratuan Melinting.

Tarian ini merupakan jenis tarian berpasangan dan berkelompok dengan minimal 4 penari putra dan 4 penari putri. Tari Melinting menggunakan properti kipas dengan ragam gerak putra yaitu *babar kipas, jong sumbah, sukhung sekapan, balik palau, kenui melayang, nyiduk, salaman, suali, niti batang, luncat kijang* dan *lapah ayun*. Sedangkan, untuk ragam gerak putri yaitu *babar kipas, jong sumbah, sukhung sekapan, timbangan/ terpipih mabel, melayang, nginyau bias, nginjak lado, nginjak tahi manuk*, dan *lapah ayun*. Ragam gerak tersebut dilakukan sesuai dengan pola lantai yang ada.

Tari Melinting mempunyai ciri musik pengiring tari yang khas dan baku, disiplin tidak ditabuh secara asal- asalan. Jenis tabuhan yang digunakan

untuk mengiringi tari Melinting antara lain yaitu Tabuh Arus, Tabuh Cetik, dan Tabuh Kedanggung. Adapun perangkat Tabuhan yang digunakan yaitu *Kellintang/ Kolintang, Piang, Petuk, Canang, Gong* dan *Ketapak/ Redap*.

Kostum yang dipakai para penari merupakan pakaian khas propinsi Lampung. Berikut adalah rincian kostum penari Melinting :

- Penari Pria :
  1. Kopiah Emas Melinting
  2. Baju teluk belanga putih
  3. Kikat Pudang
  4. Kain Betuppai/Bidak
  5. Sesapur handak putih
  6. Bulu Seretai
- Penari Putri :
  1. Siger Melinting Bercadar
  2. Rambut Tebak Malang/Cemara
  3. Kebaya Putih
  4. Bebe
  5. Selendang Jung Sarat
  6. Bulu Seretai
  7. Tapis Cukil/ Tapis Pucuk Rebung
- Asesoris :
  1. Gawir Layang Kunci
  2. Melati
  3. Kalung Papan Jajar
  4. Kalung Buah Jukum
  5. Gelang Kano
  6. Gelang Ruwi
- Properti :

Sepasang Kipas Berimbung

Tata rias yang digunakan oleh penari adalah tata rias canti. Dengan perkembangan zaman, tata rias panggung digunakan sebagai kebutuhan pementasan tanpa meninggalkan batas etika dan estetika serta ciri khas yang dimiliki masyarakat Melinting di provinsi Lampung.

### C. Galeri Apresiasi

Halaman ini menampilkan foto asesoris, foto kostum, foto rias, foto alat musik, foto properti, foto ragam gerak, dan foto pementasan.

## ❖ EKSPRESI

Mengekspresikan karya seni tari adalah ungkapan perasaan yang dapat diperagakan pada sebuah karya seni tari yaitu seperti ragam gerak, musik pengiring, kostum dan properti yang digunakan serta pola lantai.

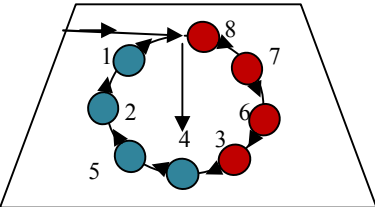
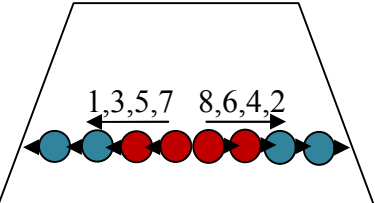
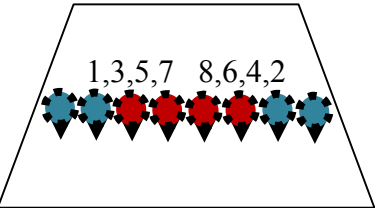
**Ragam gerak Tari Melinting terdiri dari :**

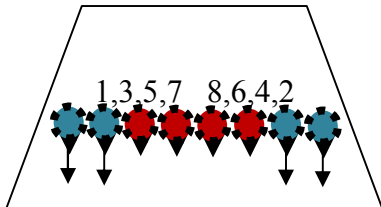
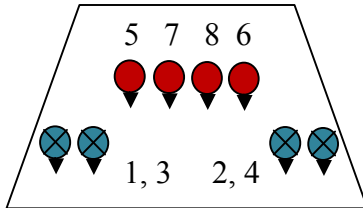
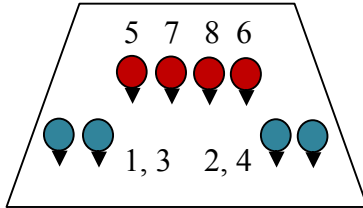
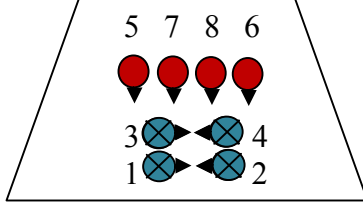
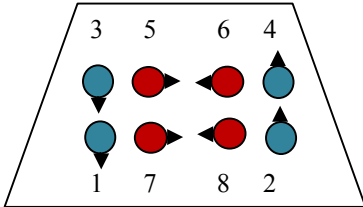
- **Putra: babar kipas, jong sumbah, sukhung sekapan, balik palau, kenui melayang, nyiduk, salaman, suali, niti batang, luncat kijang dan lapah ayun.**
- **Putri : babar kipas, jong sumbah, sukhung sekapan, timbangan/ terpipih mabel, melayang, nginyau bias, nginjak lado, nginjak tahi manuk dan lapah ayun.**

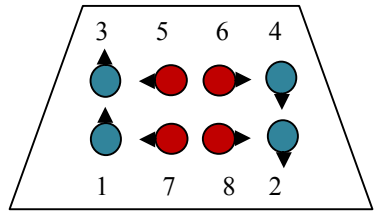
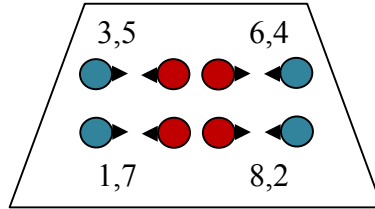
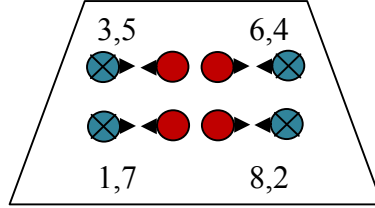
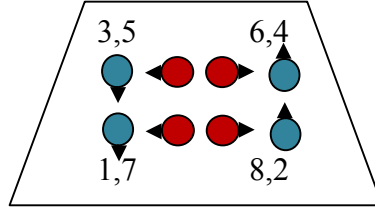
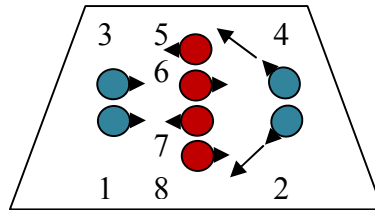
**Menu video yang akan disajikan terdiri dari menu video ragam gerak, menu video per adegan, dan menu video pementasan tari Melinting. Menu Per adegan terdiri dari Pembukaan, Punggawo Ratu, Mulei Batangan, dan Penutup.**

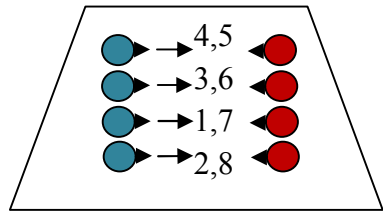
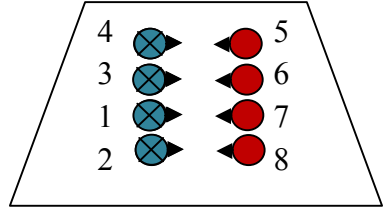
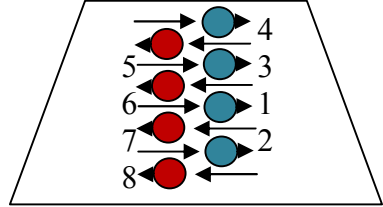
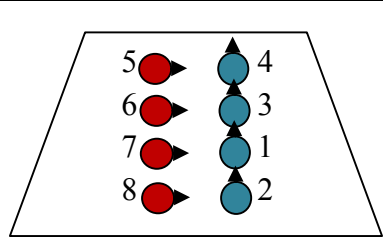
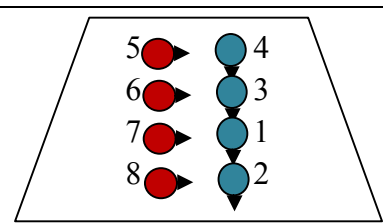
**Berikut adalah catatan urutan dan pola lantai tari Melinting:**



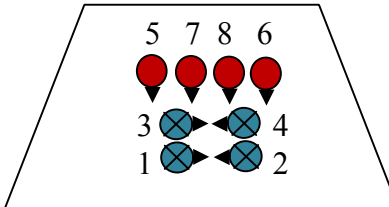
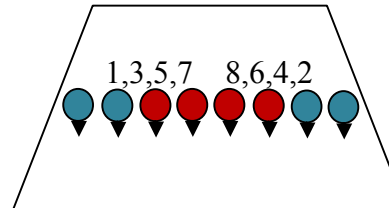
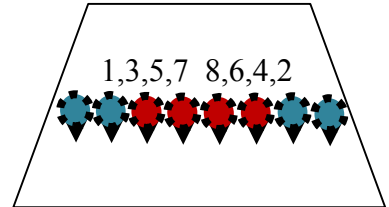
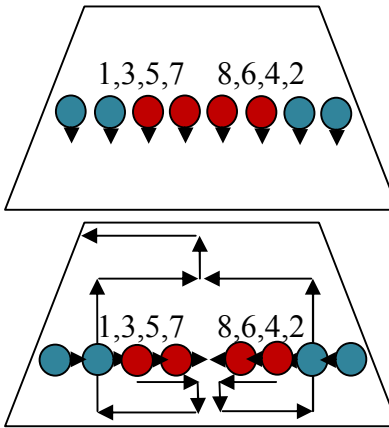
NO	RAGAM GERAK		HIT	KETERANGAN	POLA LANTAI
	PUTRA	PUTRI			
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanda ● nomor 1, 2, 3, dan 4 untuk penari putra</li> <li>Tanda ● nomor 5, 6, 7, dan 8 untuk penari putri</li> <li>Tanda ○ posisi berdiri</li> <li>Tanda ⊞ posisi simpuh</li> <li>Tanda ⊗ posisi jongkok</li> <li>Tanda ◀ untuk arah hadap</li> <li>Tanda → untuk arah jalan</li> </ul>	
A.	PEMBUKAAN				
1	<i>Lapah, Babar Kipas</i> (Masuk Kepanggung)		5x8		
2	<i>Lapah Ayun, Babar Kipas</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses <i>jong sembah</i></li> </ul>		6x8 1x8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penari putra 1, 3, 5, dan 7 searah hadap kiri</li> <li>Penari putri 2, 4, 6, dan 8 searah hadap kanan</li> </ul>	
3	<i>Jong Sembah</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Sembah</i></li> <li><i>Nunduk</i></li> <li>Rebah</li> <li>Berdiri dengan lutut</li> <li><i>Babar kipas</i> berdiri</li> </ul>		1x8 4 hit 4 hit 1x8 3x8		

B PUNGGAWO RATU					
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Balik palau</i></li> <li>• <i>Balik palau</i></li> <li>• <i>Balik palau</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Timbangan</i></li> <li>• <i>Melayang</i></li> <li>• <i>Nginyau Bias</i></li> </ul>	4 hit 1x8 2x8+4 hit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penari 1, 3, 4, dan 2 proses perpindahan menghadap depan (<i>front</i>)</li> </ul>	
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sukhung Sekapan</i> (jongkok hadap belakang (<i>back</i>))</li> <li>• <i>Sukhung Sekapan</i> (jongkok hadap depan (<i>front</i>))</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nginyau Bias</i> (kaki <i>nginjak tahi manuk</i>)</li> <li>• <i>Timbangan</i></li> </ul>	1x8 4 hit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penari 1, 3, 4, dan 2 berpindah arah hadap ke belakang (<i>back</i>) kemudian depan (<i>front</i>)</li> <li>• Penari 5, 6, 7, dan 8 menghadap depan (<i>front</i>)</li> </ul>	
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Balik palau</i> (berdiri)</li> <li>• <i>Balik palau</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Melayang</i></li> <li>• <i>Nginyau bias</i></li> </ul>	1x8 4x8+4 hit		
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nyiduk</i></li> <li>• <i>Salaman</i></li> <li>• <i>Kenui Melayang</i></li> <li>• <i>Balik palau</i> (berdiri)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sukhung sekapan</i></li> <li>• <i>Sukhung sekapan</i></li> <li>• <i>Timbangan</i></li> <li>• <i>Melayang</i></li> </ul>	1x8 4 hit 4 hit 1x8		
D MULEI BATANGAN					
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Balik palau</i> (membuka)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nginyau bias</i> (maju)</li> </ul>	3x8+4 hit		

9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Balik palau</li> <li>Balik palau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nginyau bias</li> <li>Nginyau bias (saling membelakangi)</li> </ul>	3x8		
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Balik palau</li> <li>Balik palau</li> <li>Balik palau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Timbangan</li> <li>Melayang</li> <li>Nginyau bias</li> </ul>	4 hit 1x8 2x8+4 hit		
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sukhung sekapan</li> <li>Kenui melayang</li> <li>Balik palau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sukhung sekapan</li> <li>Timbangan</li> <li>Melayang</li> </ul>	1x8+4 hit 4 hit 1x8		
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Balik palau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nginyau bias (bergeser sejajar)</li> </ul>	6x8+4 hit		
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Balik palau</li> <li>Niti batang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nginyau bias</li> </ul>	2x8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Putra 1 dan 3 tetap ditempat</li> <li>Putra 2 dan 4 berpindah tempat</li> </ul>	

14	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Balik palau</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nginyau bias</i> (berhadapan)</li> </ul>	1x8+4 hit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Putri 5, 6, 7, dan 8 tetap diletakkan</li> <li>• Putra 1, 2, 3, dan 4 proses melangkah maju</li> </ul>	
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sukhung sekapan</i></li> <li>• <i>Kenui melayang</i></li> <li>• <i>Balik palau</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sukhung sekapan</i></li> <li>• <i>Timbangan</i></li> <li>• <i>Melayang</i></li> </ul>	1x8+4 hit  4 hit 1x8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Putri 5, 6, 7, dan 8 tetap diletakkan</li> <li>• Putra 1, 2, 3, dan 4 mendekat kemudian posisi jongkok</li> </ul>	
16	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Balik palau</i></li> <li>• <i>Suali</i></li> <li>• <i>Balik palau</i></li> <li>• <i>Balik palau</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nginyau bias</i></li> <li>• <i>Nginyau bias</i> kaki <i>nginjak tahi manuk</i></li> <li>• <i>Timbangan</i></li> <li>• <i>Melayang</i></li> </ul>	2x8+4 hit 1x8+4 hit  4 hit 1x8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Putra 1x8 hadap belakang (<i>back</i>)</li> <li>• Putra 1x8 hadap depan (<i>front</i>)</li> <li>• Putri timbangan putar balik ke arah kanan</li> </ul>	
17	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Balik palau</i> (hadap belakang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nginyau bias</i></li> </ul>	1x8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Putra 1, 2, 3, dan 4 melakukan gerakan sama menghadap ke belakang (<i>back</i>)</li> </ul>	
18	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Balik palau</i> (hadap depan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nginyau bias</i></li> </ul>	1x8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Putra 1, 2, 3, dan 4 melakukan gerakan sama menghadap ke depan (<i>front</i>)</li> </ul>	

19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Balik palau</i></li> <li>• <i>Sukhung sekapan</i> (duduk)</li> <li>• <i>Kenui melayang</i></li> <li>• <i>Balik palau</i> (hadap belakang (<i>back</i>))</li> <li>• <i>Balik palau</i> (hadap depan (<i>front</i>))</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nginyau bias</i></li> <li>• <i>Sukhung sekapan</i></li> <li>• <i>Timbangan</i></li> <li>• <i>Melayang</i></li> <li>• <i>Nginyau bias</i></li> </ul>	<p>1x8+4 hit 1x8+4 hit</p> <p>4 hit</p> <p>1x8 2x8+4 hit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Putra dan putri berhadapan</li> </ul>	
20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Suali</i></li> <li>• <i>Kenui melayang</i></li> <li>• <i>Balik palau</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nginyau bias</i> kaki</li> <li>• <i>nginjak tahi manuk</i></li> <li>• <i>Timbangan</i></li> <li>• <i>Melayang</i></li> </ul>	<p>1x8x4 hit</p> <p>4 hit 1x8</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Putra 1, 2, 3, dan 4 bertukar tempat dengan putri 5, 6, 7, dan 8</li> </ul>	
21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Balik palau</i></li> <li>• P.2,4 niti batang</li> <li>• P.1,3 balik palau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nginyau bias</i></li> <li>• <i>Nginyau bias</i></li> </ul>	<p>3x8+4 hit 5x8</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Putri berbalik menghadap putra</li> <li>• Putra 1 dan 3 tetap ditempat dan 2 dan 4 berpindah tempat</li> </ul>	
22	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sukhung sekapan</i> (duduk hadap depan (<i>front</i>))</li> <li>• <i>Sukhung sekapan</i> (duduk hadap belakang (<i>back</i>))</li> <li>• <i>Balik palau</i></li> <li>• <i>Balik palau</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nginyau bias</i> kaki</li> <li>• <i>nginjak tahi manuk</i></li> <li>• <i>Timbangan</i></li> <li>• <i>Melayang</i></li> <li>• <i>Nginyau bias</i></li> </ul>	<p>1x8</p> <p>4 hit</p> <p>1x8 4x8</p>		

D	KENUI MELAYANG				
23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nyiduk</li> <li>Salaman</li> <li>Kenui melayang</li> <li>Balik palau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sukhung sekapan</li> <li>Sukhung sekapan</li> <li>Timbangan</li> <li>Melayang</li> </ul>	1x8 4 hit 4 hit 1x8		
24	<ul style="list-style-type: none"> <li>Balik palau</li> <li>Balik palau</li> <li>Balik palau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nginyau bias</li> <li>Nginyau bias kaki nginjak tahi manuk</li> <li>Nginyau bias</li> </ul>	5x8+4 hit 1x8+4 hit  3x8		
25	Proses Jong Sumbah <ul style="list-style-type: none"> <li>Nginyau bias</li> </ul>		3x8		
E	PENUTUPAN				
26	Sembah <ul style="list-style-type: none"> <li>Nunduk</li> <li>Rebah</li> <li>Berdiri dengan lutut</li> </ul> Proses Berdiri Ditempat menghadap kedepan <i>Lapah, babar kipas</i>		1x8 4 hit 4 hit 1x8 2x8 1x8 Sesuaikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiri ditempat</li> <li>1, 3, 5, dan 7 berhadapan dengan 8, 6, 4, dan 2</li> <li>Berjalan menyamping dengan berhadapan dengan pasangannya</li> <li>Pisah mengikuti arah tanda panah</li> <li>Keluar dari panggung</li> </ul>	

❖ **EKSPRESI RAGAM GERAK**

Halaman ini akan menyajikan ragam gerak tari Melinting baik untuk Putra mau pun Putri dengan menggunakan hitungan, yaitu:

- Gerak Putra : *babar kipas, jong sumbah, balik palau, sukhung sekapan, niti batang, suali, luncat kijang, nyiduk, salaman, kenui melayang, lapah ayun*
- Gerak Putri : *babar kipas, jong sumbah, tibangan, melayang, sukhung sekapan, nginyau bias, nginjak lado, nginjak tahi manuk, lapah ayun*

❖ **VIDEO ADEGAN**

Halaman ini menyajikan tari Melinting dalam urutan per adegan menggunakan rias dan busana, musik pegiring, dan pola lantai.

❖ **VIDEO PEMENTASAN TARI MELINTING**

➤ **EKSPRESI**

Petunjuk :

Pilihlah evaluasi yang akan anda kerjakan dengan mengarahkan kursor pada menu yang telah disediakan

**HALAMAN EVALUASI MENJODOHKAN**

Petunjuk :

1. Perhatikan gambar dan nama
2. Pilihlah jawaban yang tepat dari pilihan yang disediakan
3. Klik dan drag nama yang anda pilih
4. Letakkan pada kolom gambar yang disediakan
5. [Tutup] klik ini untuk keluar dari soal

Soal :

Nama- nama kostum tari Melinting

**HALAMAN EVALUASI PILIHAN GANDA**

Petunjuk :

1. Perhatikan pertanyaan tersebut dengan teliti
2. Pilihlah jawaban yang tepat dari pilihan yang disediakan
3. Klik tombol yang disediakan untuk menuju soal selanjutnya
4. Klik tombol yang disediakan untuk mengulangi
5. Klik tombol yang disediakan untuk kelaui dari evaluasi

Soal :

Identifikasi dan apresiasi tentang tari Melinting

## **HALAMAN EVALUASI TEBAK RAGAM**

**Petunjuk :**

- 1. Perhatikan video yang tersedia**
- 2. Pilihlah jawaban yang tepat dari pilihan yang disediakan**
- 3. Klik tombol yang disediakan untuk menuju soal selanjutnya**
- 4. Klik tombol yang disediakan untuk mengulangi**
- 5. Klik tombol yang disediakan untuk keluar dari evaluasi**

**Soal :**

**Video ragam- ragam gerak tari Melinting**



## PENJELASAN RAGAM GERAK TARI MELINTING

### A. RAGAM *BABAR KIPAS*

Slide 1

#### **RAGAM GERAK *BABAR KIPAS***

Ragam gerak *Babar Kipas* dilakukan oleh penari putra dan putri dengan uraian sebagai berikut:

Kedua tangan merapat di depan dada, kemudian diayun membuka ke samping selebar badan sejajar dada lalu menutup kembali dan dilakukan secara berulang- ulang sesuai dengan hitungan

Slide 2

PUTRA

>>

1. Video Putra *Babar Kipas* tangan depan
2. Video Putra *Babar Kipas* tangan samping

Slide 3

PUTRI

>>

3. Video Putri *Babar Kipas* tangan depan
4. Video Putri *Babar Kipas* tangan samping

Slide 4

Kedua tangan merapat di depan dada, kemudian diayun membuka ke samping selebar badan sejajar dada lalu menutup kembali bersamaan dengan posisi badan tegak dan naik turun (*enjot*). Hitungan 1 langkah kaki kanan ke arah depan, hitungan 2 bergantian dengan kaki kiri dan seterusnya sampai dengan hitungan 8. Ragam ini dilakukan secara berulang sesuai dengan kebutuhan.

Slide 5

*BABAR KIPAS*

PUTRA

>>

5. Video Putra *Babar Kipas*

Slide 6

*BABAR KIPAS*

PUTRI

>>

6. Video Putri *Babar Kipas*

## **B. RAGAM *BALIK PALAU***

Slide 1

### **RAGAM GERAK *BALIK PALAU***

Ragam gerak *Balik Palau* dilakukan oleh penari putra dengan uraian sebagai berikut:

Untuk arah kiri.

Hitungan 1 sampai 8. Tangan kanan rentang ke samping kanan, tangan kiri ditekuk didepan dada dan pergelangan tangan digerakkan kearah luar dan dalam (kibas).

Hitungan 1 sampai 4. Tangan membuka ke samping dan *ukel*/putar pergelangan ke dalam.

>>

1. Video Putra *Balik Palau* tangan kiri

Untuk arah kanan.

Hitungan 1 sampai 8. Tangan kiri rentang ke samping kiri, tangan kanan ditekuk didepan dada dan pergelangan tangan digerakkan kearah luar dan dalam (kibas).

Hitungan 1 sampai 4. Tangan membuka ke samping dan *ukel*/putar pergelangan ke dalam.

>>

2. Video Putra *Balik Palau* tangan kanan

Slide 2

Posisi kaki kiri menapak dan kaki kanan jinjit di samping kaki kiri sesuai dengan hitungan. Kemudian, maju tumit kaki kanan kedepan dan kembali lagi jinjit kemudian ganti kaki sesuai dengan hitungan

>>

3. Video Putra *Balik Palau* Kaki Depan

Slide 3

Tangan kiri rentang ke samping kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, kaki kanan jinjit di samping kaki kiri.

Dalam 1 hitungan, sa- gerakkan kedua tangan kearah depan bersamaan kaki kiri menapak, -tu menapak kaki kiri arah tangan kembali seperti semula. Dilakukan dengan hitungan 1 sampai 8.

Hitungan 1 sampai 3. Buka kedua tangan ke samping badan dan *ukel*/putar pergelangan kedalam.

Hitungan 4 ganti kaki

>>

4. Video Putra *Balik Palau* kanan

5. Video Putra *Balik Palau* kiri

6. Video Putra *Balik Palau* samping

### **C. RAGAM *JONG SUMBAH***

Slide 1

#### **RAGAM GERAK *JONG SUMBAH***

Ragam gerak *Jong Sumbah* dilakukan oleh penari putra dan putri dengan uraian sebagai berikut:

Posisi kedua kaki dilipat kebelakang diduduki (*simpuh*) kedua telapak tangan saling dirapatkan di depan dada dengan posisi badan tegak. Kemudian dilanjutkan dengan ragam gerak *Babar Kipas simpuh* dan berdiri.

Slide 2

#### **RAGAM GERAK *JONG SUMBAH***

PUTRA

>>

1. Video Putra *Jong Sumbah* Samping
2. Video Putra *Jong Sumbah* Depan

Slide 3

#### **RAGAM GERAK *JONG SUMBAH***

PUTRI

>>

3. Video Putri *Jong Sumbah* Samping
4. Video Putri *Jong Sumbah* Depan

### **D. RAGAM *LAPAH AYUN***

Slide 1

#### **RAGAM GERAK *LAPAH AYUN***

Ragam gerak *Lapah Ayun* adalah gerakan kaki yang dilakukan oleh penari putra dan putri dengan uraian sebagai berikut:

Posisi badan tegak dan naik turun (*enjoyt*). Dengan 1 hitungan, sa- langkah kaki kanan ke arah depan dan –tu bergantian dengan kaki kiri dan seterusnya sesuai kebutuhan

Slide 2

#### **RAGAM GERAK *LAPAH AYUN***

PUTRA

>>

1. Video Putra Kaki *Lapah Ayun* Depan
2. Video Putra Kaki *Lapah Ayun* Samping

Slide 3

#### **RAGAM GERAK *LAPAH AYUN***

PUTRI

>>

3. Video Putri Kaki *Lapah Ayun* Depan
4. Video Putri Kaki *Lapah Ayun* Samping

## **E. RAGAM MELAYANG**

Slide 1

### **RAGAM GERAK MELAYANG**

Ragam gerak *Melayang* dilakukan oleh penari putri dengan uraian sebagai berikut:

Posisi badan tegak ke arah sudut kiri, tangan kanan lurus ke depan/sejajar perut tangan kiri lurus ke belakang kemudian *ukel*/putar pergelangan ke dalam. Kaki bergerak dengan menggunakan ragam gerak *nginjak lado*. Dilakukan secara bergantian sesuai kebutuhan

>>

1. Video putri *melayang* kanan tangan depan
2. Video putri *melayang* kiri tangan depan
3. Video putri *melayang* tangan samping
4. Video putri *melayang* kanan depan
5. Video putri *melayang* kiri depan
6. Video putri *melayang* kanan kiri samping
7. Video putri *melayang* kanan kiri depan

## **F. RAGAM GERAK NGINJAK LADO**

Slide 1

### **RAGAM GERAK NGINJAK LADO**

Ragam gerak *Nginjak Lado* adalah ragam gerak kaki yang dilakukan oleh penari putri dan ada pada ragam gerak *Timbangan*, *Melayang*, dan *Nginyau Bias* dengan uraian sebagai berikut:

- Hitungan 1. Tepukkan telapak kaki kanan ke lantai
- Hitungan 2. Angkat dan letakkan tumit kanan ke arah kanan
- Hitungan 3. Tepukkan telapak kaki kiri ke lantai
- Hitungan 4. Angkat dan letakkan tumit kiri ke arah kanan
- Hitungan 5. Tepukkan telapak kaki kiri ke lantai
- Hitungan 6. Angkat dan letakkan tumit kiri ke arah kiri
- Hitungan 7. Tepukkan dan letakkan kaki kanan ke lantai
- Hitungan 8. Angkat dan letakkan tumit kanan ke arah kiri

>>

1. Video putri kaki *nginjak lado*

## **G. RAGAM NGINJAK TAHI MANUK**

Slide 1

### **RAGAM GERAK NGINJAK TAHI MANUK**

Ragam gerak *Nginjak Tahi Manuk* adalah ragam gerak kaki yang dilakukan oleh penari putri dan ada pada ragam gerak *Nginyau Bias* dengan uraian sebagai berikut :

- Hitungan 1. Kaki kanan maju ke depan kaki kiri dengan ujung kaki menyentuh lantai  
tidak menapak
- Hitungan 2. Kaki kanan tarik kembali ke tempat
- Hitungan 3. Kaki kanan maju ke depan kaki kiri dengan ujung kaki menyentuh lantai,  
menapak

Hitungan 4. Langkah kaki kiri ke samping kaki kanan

Hitungan 1. Kaki kiri maju ke depan kaki kanan dengan ujung kaki menyentuh lantai tidak menapak

Hitungan 2. Kaki kiri tarik kembali ke tempat

Hitungan 3. Kaki kiri maju ke depan kaki kanan dengan ujung kaki menyentuh lantai, menapak

Hitungan 4. Langkah kaki kanan ke samping kaki kiri

Hitungan 5. Kaki kanan maju ke depan kaki kiri dengan ujung kaki menyentuh lantai tidak menapak

Hitungan 6. Kaki kanan tarik kembali ketempatnya

Hitungan 7. Kaki kanan maju kedepan kaki kiri dengan ujung kaki menyentuh lantai, menapak

Hitungan 8. Langkah kaki kiri ke samping kaki kanan

>>

1. Video putri kaki *nginjak tahi manuk*

2. Video putri *nginjak tahi manuk* samping

3. Video putri *nginjak tahi manuk* cepat

## **H. RAGAM NGINYAU BIAS**

Slide 1

### **RAGAM GERAK NGINYAU BIAS**

Ragam gerak *Nginyau Bias* adalah ragam gerak tangan yang dilakukan oleh penari putri dengan uraian sebagai berikut :

Posisi badan tegak

Hitungan 1 sampai 3. Kedua tangan sejajar pinggul kiri kemudian *ukel*/putar pergelangan ke dalam

Hitungan 4. Kedua tangan digeser sejajar pinggul kanan dengan posisi tangan tegak

Hitungan 5 sampai 7. Kedua tangan sejajar pinggul kanan kemudian *ukel*/putar pergelangan ke dalam

Hitungan 8. Kedua tangan digeser sejajar pinggul kiri dengan posisi tegak

Dilakukan secara berulang sesuai kebutuhan

>>

1. Video putri *nginyau bias* tangan lambat

2. Video putri *nginyau bias*

## **I. RAGAM NITI BATANG**

Slide 1

### **RAGAM GERAK NITI BATANG**

Ragam *Niti Batang* dilakukan oleh putra dengan uraian sebagai berikut :

Hitungan 1. Langkah kaki kanan, rentangkan tangan kiri lurus ke samping kiri tangan kanan ditekuk di depan dada

Hitungan 2 sampai 4. Rapatkan kaki kiri silang kearah kanan bersamaan memutar badan sambil merendah, tangan kanan lurus ke samping kanan tangan kiri tekuk di depan dada *ukel*/putar pergelangan tangan ke dalam

Hitungan 5. Langkah kaki kanan, rentangkan kaki kiri lurus ke samping kiri tangan kanan ditekuk di depan dada

Hitungan 6 sampai 8. Rapatkan kaki kiri silang ke arah kanan bersamaan memutar badan sambil merendah, tangan kanan lurus ke samping kanan tangan kiri tekuk di depan dada *ukel*/putar pergelangan tangan ke dalam

>>

1. Video putra *niti batang* kaki samping
2. Video putra *niti batang* samping
3. Video putra *niti batang* depan lambat

## **J. RAGAM SALAMAN**

Slide 1

### **RAGAM GERAK SALAMAN**

Ragam gerak *Salaman* dilakukan oleh penari putra secara berhadapan terdiri dari rangkaian gerak dengan uraian sebagai berikut :

1. Ragam Gerak *Lucat Kijang*
2. Ragam Gerak *Nyiduk*
3. Ragam Gerak *Salaman*
4. Ragam Gerak *Kenui Melayang*

Slide 2

### **RAGAM GERAK LUCAT KIJANG**

Hitungan 1. Kaki kanan melompat dan ditutup dengan kaki kiri. Posisi kaki jongkok.

### **RAGAM GERAK NYIDUK**

Hitungan 2 sampai 4. Posisi badan tegak, kaki jongkok tumpuan kaki kanan, tangan kanan dorong ayun ke depan dan tangan kiri ditarik ke arah belakang di depan dada. Dilakukan secara bergantian

>>

1. Video putra 1 kaki *lucat kijang*, *nyiduk*
2. Video putra 2 *nyiduk*

Slide 3

### **RAGAM GERAK SALAMAN**

Hitungan 5. Posisi badan tegak, kaki jongkok, mengayun tangan kanan lurus ke samping kanan dan tangan kiri ditekuk di depan dada

Hitungan 6. Posisi badan tegak, kaki jongkok, mengayun tangan kiri lurus ke samping kiri dan tangan kanan ditekuk di depan dada

Hitungan 7. Posisi badan tegak, kaki jongkok, mengayun tangan kanan lurus ke samping kanan dan tangan kiri ditekuk di depan dada

Hitungan 8. Posisi badan tegak, kaki jongkok, mengayun tangan kiri lurus ke samping kiri dan tangan kanan ditekuk di depan dada

Hitungan 1 sampai 4. Posisi badan tegak, kaki jongkok kedua telapak tangan dirapatkan di depan dada diayun ke kanan dan ke kiri

>>

3. Video putra 3 *salaman* 1
4. Video putra 4 *salaman* 2

Slide 4

#### RAGAM GERAK *KENUI MELAYANG*

Hitungan 5. Posisi badan tegak, kaki jongkok menghadap ke kanan dengan kedua tangan tegak merapat di depan dada

Hitungan 6. Kedua tangan lurus membuka ke atas direntangkan ke samping kanan dan kiri

Hitungan 7. *Ukel*/putar pergelangan tangan ke dalam

Hitungan 8. Berdiri dan melanjutkan ke ragam gerak *Balik Palau*

>>

5. Video putra 5 *kenui melayang*

Slide 5

#### RAGAM GERAK *SALAMAN*

Dilakukan dari posisi sebelah kanan

>>

6. Video putra *salaman* samping kanan

Slide 6

#### RAGAM GERAK *SALAMAN*

Dilakukan dari posisi sebelah kiri

7. Video putra *salaman* samping kiri

### K. RAGAM *SUALI*

Slide 1

#### RAGAM GERAK *SUALI*

Ragam gerak *Suali* dilakukan oleh penari putra dengan uraian sebagai berikut :

Hitungan 1. Posisi badan tegak, langkah kaki kanan ke depan kaki kiri bersamaan kedua tangan membuka dan menutup kembali

Hitungan 2. Langkah kaki kiri silang ke depan kaki kanan bersamaan kedua tangan membuka dan menutup kembali

Hitungan 3. Langkah kaki kanan ke depan kaki kiri bersamaan kedua tangan membuka dan menutup kembali

Hitungan 4. Langkah kaki kiri ke depan kaki kanan badan tegak dan kaki jongkok bersamaan kedua tangan membuka dan menutup kembali

Ulangi gerak dengan hitungan 1 sampai 4 dan dilanjutkan dengan

Hitungan 5 dan 6. Berdiri tegak dengan kedua tangan ragam *Babar Kipas*

Hitungan 7 dan 8. Posisi badan tegak dan kaki jongkok dengan kedua tangan ragam gerak *Babar Kipas*

>>

1. Video putra *suali* kaki samping

2. Video putra *suali* tangan depan
3. Video putra *suali* depan
4. Video putra *suali* samping

#### **L. RAGAM *SUKHUNG SEKAPAN***

Slide 1

##### **RAGAM GERAK *SUKHUNG SEKAPAN***

Ragam gerak *Sukhung Sekapan* dilakukan oleh penari putra dan putri dengan uraian sebagai berikut:

Hitungan 1. Tangan kanan dorong lurus ke depan bersamaan dengan kaki kanan, tangan kiri ditekuk di depan dada, kaki kiri di samping kaki kanan

Hitungan 2. Tangan kiri dorong lurus ke depan bersamaan dengan kaki kiri, tangan kanan ditekuk di depan dada, kaki kanan di samping kaki kiri

Dilakukan bergantian sesuai kebutuhan

Slide 2

##### **RAGAM GERAK *SUKHUNG SEKAPAN***

###### **PUTRA**

>>

1. Video putra *sukhung sekapan* tangan depan
2. Video putra *sukhung sekapan* tangan samping
3. Video putra *sukhung sekapan* depan
4. Video putra *sukhung sekapan* samping cepat

Slide 3

##### **RAGAM GERAK *SUKHUNG SEKAPAN***

###### **PUTRI**

>>

5. Video putri *sukhung sekapan* tangan depan
6. Video putri *sukhung sekapan* tangan samping
7. Video putri *sukhung sekapan* depan
8. Video putri *sukhung sekapan* samping

#### **M. RAGAM *TIMBANGAN***

Slide 1

##### **RAGAM GERAK *TIMBANGAN***

Ragam gerak *Timbangan* dilakukan oleh penari putri dengan uraian sebagai berikut:

Hitungan 1 sampai 8. Kedua tangan ditarik lurus ke belakang kemudian *ukel*/putar pergelangan ke dalam. Dilakukan berulang sesuai kebutuhan

>>

1. Video putri *timbangan* tangan depan
2. Video putri *timbangan* tangan samping
3. Video putri *timbangan* depan
4. Video putri *timbangan* samping